

**LAPORAN  
AUDIT MUTU INTERNAL BERBASIS APT 3.0 DAN APS 4.0  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2022**

**LAPORAN**  
**AUDIT MUTU INTERNAL BERBASIS APT 3.0 DAN APS 4.0**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Laporan Audit Mutu Internal Berbasis APT 3.0 DAN APS 4.0  
T.A 2021/2022  
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, September 2022

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Bidang Monev dan Audit
		
<b>Prof. Dr. Agussani, M.AP</b>	<b>Dr. Yan Hendra, M.Si</b>	<b>Rahmad Syukur S, SP., MP</b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2021/2022 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2022 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, September 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>3</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	3
B. Metodologi Audit .....	3
C. Teknik Audit .....	3
D. Lingkup Audit .....	4
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>5</b>
A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
B. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	21
C. Kemahasiswaan .....	35
D. Sumber Daya Manusia .....	41
E. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	51
F. Pendidikan .....	70
G. Penelitian .....	88
H. Pengabdian Kepada Masyarakat .....	96
I. Luaran dan Capaian Tridharma .....	104
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>118</b>
<b>BAB V REKOMENDASI .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>122</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 atau Permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi UMSU. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 35 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat. Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan juli-agustus 2022. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program para dekan/wakil dekan dan ketua/sekretaris program studi serta berbagai unit pendukung yang di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU yang pada pelaksanaan menggunakan tenaga para auditor yang bersertifikat. Pelaksanaannya dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah ditetapkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

#### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

#### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

#### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

#### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Kerjasama
  - f. Standar Kompetensi Dosen dan Tendik
  - g. Standar Keuangan dan Aset
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Inovasi
  - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

## BAB III HASIL DAN ANALISIS

### A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

#### 1. Ketercapaian Standar

##### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Pada kriteria 1 hanya standar jati diri mutu yang targetnya tercapai di indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan. Standar mutu yang tidak tercapai pada indikator utama dan tambahan pada standar kompetensi dosen dan tendik dengan jumlah 85% dan 38%. Indikator tambahan lainnya yang tidak tercapai pada standar suasana akademik sebesar 92% serta standar keuangan dan aset dengan capaian 85%. Persentase rata-rata capaian kriteria visi misi tujuan dan strategis sebesar 88%, dengan rata-rata pada IKU 96% dan IKT 79%.

**Tabel 1.** Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

STANDAR SUASANA AKADEMIK				
No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Forum diskusi dosen dan mahasiswa yang diselenggarakan secara rutin setiap 1 bulan sekali	100%	100%	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	seminar/symposium/lokakarya internasional dan atau nasional minimal 2 kali setahun	Tercapai	Tercapai	100%
2	Setiap fakultas dan atau prodi diselenggarakan seminar/symposium/lokakarya/bedah buku tingkat nasional minimal 2 kali setahun dan tingkat internasional minimal 2 kali setahun	Tercapai	Tercapai	100%
3	kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan di agendakan minimal 2 kali setahun	100%	100%	100%
4	Ruang kuliah yang bersih dan memadai baik jumlah maupun luasnya serta memungkinkan untuk penyampaian materi dengan menggunakan fasilitas multimedia (Whiteboard, LCD, Layar dan pengeras suara)	100%	100%	100%
5	Sirkulasi udara ruang kuliah nyaman (dilengkapi dengan AC) dan pencahayaan yang cukup.	100%	100%	100%
6	Memiliki laboratorium pembelajaran untuk melaksanakan praktik/praktikum bagi mahasiswa	100%	100%	100%
7	Persentase forum akademik internasional per prodi per tahun	50%	37%	74%
8	Persentase forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	10%	6%	60%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>92%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>96%</b>

STANDAR JATI DIRI				
No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Adanya pedoman penyusunan struktur organisasi dan selaras dengan pencapaian visi misi program studi		Ada	100%
No.	IKT		Target	% Capaian
1	Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.		Tersedia	100%
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan multinasional dan internasional dalam penyusunan VMTS UPPS		100%	100%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>100%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>100%</b>

STANDAR KOMPETENSI DOSEN DAN TENDIK				
No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Rasio antara visiting professor ke perguruan tinggi nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.		5%	7,20%
2	Rasio antara keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.		10%	28,70%
3	Rasio antara staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.		15%	7,20%
4	Rasio antara editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.		15%	18,70%
5	Rasio antara penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional yang diperoleh dosen dengan jumlah dosen tetap.		20%	15,67%
No.	IKT		Target	% Capaian
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang pendidikan di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100		0%	0%
2	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang penelitian di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100		0%	0%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang PKM di kampus PT luar negeri yang terdaftar QS 100		0%	0%
4	Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat nasional		0,05%	67%
5	Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat internasional		0,05%	1,40%

No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
6	Persentase anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	5%	2,50%	50%
7	Persentase anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	1%	0,01%	1%
8	Persentase jumlah dosen asing terhadap total jumlah dosen per tahun	1%	0,00%	0%
9	Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	3%	2,75%	92%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>85%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>38%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>62%</b>

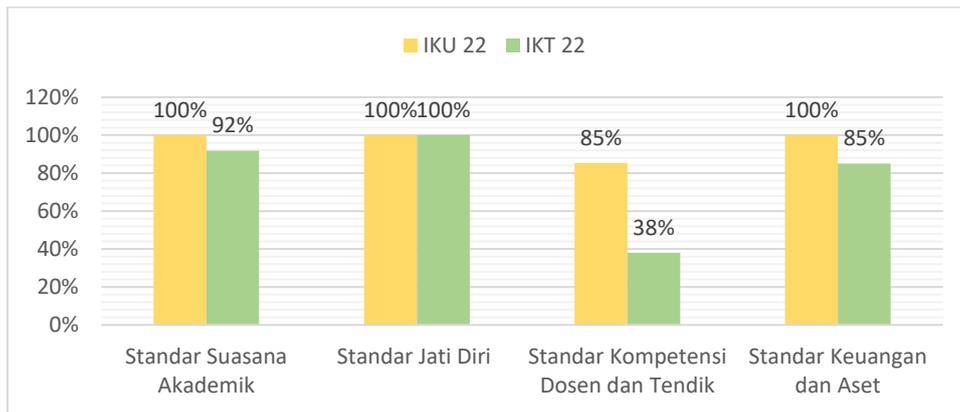
#### STANDAR KEUANGAN dan ASET

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik	4	4	100%

No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	10%	17,80%	100%
2	Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	80%	82,43%	100%
3	Persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berorientasi masa depan.	8%	8,60%	100%
4	Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik.	30%	31,70%	100%
5	Persentase anggaran untuk AIK	5%	8,70%	100%
6	Persentase tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan kerjasama	7%	23,56%	100%
7	Persentase promosi	5%	4,70%	94%
8	Persentase penganggaran program internasionalisasi	5%	3,67%	73%
9	Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional UMSU selain dana dari mahasiswa	3%	9,57%	100%
10	Persentase perolehan dana hibah penelitian internasional dari total dana penelitian/tahun	10%	4,67%	47%

No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
11	Persentase perolehan dana hibah penelitian nasional dari total dana penelitian/tahun	30%	4,04%	13%
12	Persentase perolehan dana hibah PkM tingkat internasional	5%	5,20%	100%
13	Persentase alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	3%	2,50%	83%
14	Persentase alokasi investasi aset	7%	5%	71%
15	Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	80%	75%	94%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>85%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>93%</b>

Standar Mutu	% Capaian	
	IKU 22	IKT 22
Standar Suasana Akademik	100%	92%
Standar Jati Diri	100%	100%
Standar Dosen dan Tendik	85%	38%
Standar Keuangan dan Aset	100%	85%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>96%</b>	<b>79%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian</b>	<b>88%</b>	



**Gambar 1. Ketercapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis**

Dari gambar 1. Indikator kinerja tambahan standar suasana akademik tercapai hanya 92% terlihat dari indikator kinerja tentang persentase forum akademik internasional per prodi/tahun hanya tercapai 37% dari target 50% dan forum akademik internasional yang disponsori perusahaan multinasional/ internasional hanya 6% dari target 10%. Standar Kompetensi Dosen dan Tendik tidak tercapai baik IKU dan IKT dapat dilihat pada tabel 1 diatas. Untuk Standar Keuangan dan Aset IKT hanya tercapai 85% terlihat dari banyaknya indikator kinerja yang tidak mencapai target salah satunya persentase perolehan dana hibah penelitian baik Nasional maupun Internasional.

## 2. Trend Capaian Indikator Kinerja

**Tabel 2.** Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian			
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>				
<b>IKU</b>				
1	Forum diskusi dosen dan mahasiswa yang diselenggarakan secara rutin setiap 1 bulan sekali	100%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	seminar/symposium/lokakarya internasional dan atau nasional minimal 2 kali setahun	80%	95%	100%

IKT				
2	Setiap fakultas dan atau prodi disenggarakan seminar/symposium/lokakarya/bedah buku tingkat nasional minimal 2 kali setahun dan tingkat internasional minimal 2 kali setahun	82%	90%	100%
3	kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan di agendakan minimal 2 kali setahun	75%	78%	100%
4	Ruang kuliah yang bersih dan memadai baik jumlah maupun luasnya serta memungkinkan untuk penyampaian materi dengan menggunakan fasilitas multimedia (Whiteboard, LCD, Layar dan pengeras suara)	85%	90%	100%
5	Sirkulasi udara ruang kuliah nyaman (dilengkapi dengan AC) dan pencahayaan yang cukup.	87%	92%	100%
6	Memiliki laboratorium pembelajaran untuk melaksanakan praktik/praktikum bagi mahasiswa	100%	100%	100%
7	Persentase forum akademik internasional per prodi per tahun	NA	46%	74%
8	Persentase forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	NA	47%	60%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>90%</b>	<b>91%</b>	<b>96%</b>

STANDAR JATI DIRI				
IKU				
1	Adanya pedoman penyusunan struktur organisasi dan selaras dengan pencapaian visi misi program studi	100%	100%	100%
IKT				
1	Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	100%	100%	100%
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan multinasional dan internasional dalam penyusunan VMTS UPPS	NA	NA	100%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

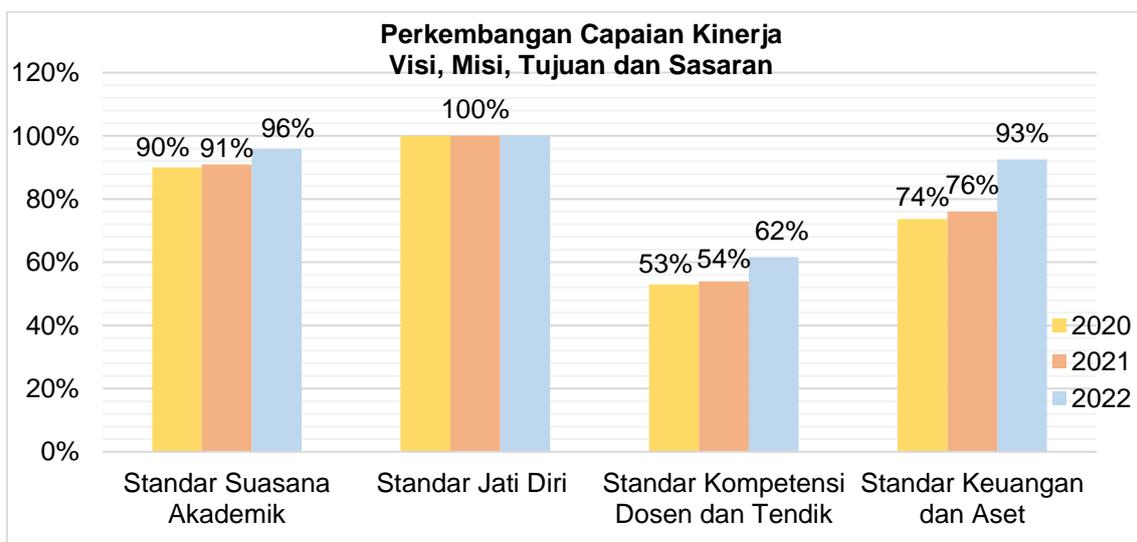
STANDAR KOMPETENSI DOSEN DAN TENDIK				
IKU				
1	Rasio antara visiting professor ke perguruan tinggi nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	90%	96%	100%
2	Rasio antara keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	100%	100%	100%
3	Rasio antara staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	33%	40%	48%
4	Rasio antara editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	67%	97%	100%
5	Rasio antara penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional yang diperoleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	60%	70%	78%
IKT				
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang pendidikan di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%

IKT				
2	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang penelitian di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang PkM di kampus PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%
4	Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat nasional	100%	100%	100%
5	Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat internasional	100%	100%	100%
6	Persentase anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	NA	31%	50%
7	Persentase anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	NA	0%	1%
8	Persentase jumlah dosen asing terhadap total jumlah dosen per tahun	NA	2%	0%
9	Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	NA	0%	92%
	<b>Total Rata-Rata</b>	<b>53%</b>	<b>54%</b>	<b>62%</b>

STANDAR KEUANGAN DAN ASET				
IKU				
1	Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik	75%	75%	100%
IKT				
1	Alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	100%	100%	100%
2	Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	117%	96%	100%
3	Persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berorientasi masa depan.	90%	98%	100%
4	Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik.	87%	100%	100%
5	Persentase anggaran untuk AIK	100%	100%	100%
6	Persentase tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan kerjasama	100%	100%	100%
7	Persentase promosi	72%	70%	94%
8	Persentase penganggaran program internasionalisasi	50%	60%	73%
9	Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional UMSU selain dana dari mahasiswa	100%	100%	100%
10	Persentase perolehan dana hibah penelitian internasional dari total dana penelitian/tahun	0%	30%	47%
11	Persentase perolehan dana hibah penelitian nasional dari total dana penelitian/tahun	0%	22%	13%
12	Persentase perolehan dana hibah PkM tingkat internasional	74%	94%	100%
13	Persentase alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	NA	59%	83%
14	Persentase alokasi investasi aset	NA	57%	71%
15	Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	NA	81%	94%
	<b>Total Rata-Rata</b>	<b>74%</b>	<b>76%</b>	<b>93%</b>

Standar Mutu	% Capaian		
	2020	2021	2022
Standar Suasana Akademik	90%	91%	96%
Standar Jati Diri	100%	100%	100%
Standar Kompetensi Dosen dan Tendik	53%	54%	62%
Standar Keuangan dan Aset	74%	76%	93%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>79%</b>	<b>80%</b>	<b>88%</b>

Berdasarkan tabel 2, total capaian indikator kinerja visi, misi, tujuan dan sasaran pada tahun 2019/2020 tercapai 79%, pada 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 80%, dan pada tahun 2021/2022 capaian sebesar 88%.



**Gambar 2.** Perkembangan Capaian Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

### 3. Evaluasi/ Temuan

Standar mutu yang menjadi temuan adalah standar suasana akademik pada kinerja tambahan tentang persentase forum akademik internasional/ prodi/ tahun hanya 74% dan forum akademik internasional yang disponsori perusahaan multinasional/internasional dengan 60%. Pada standar kompetensi dosen dan tendik di indikator utama tentang Rasio antara staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap hanya 48% dan rasio antara penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional yang diperoleh dosen dengan jumlah dosen tetap sebesar 78%, untuk indikator tambahan yang tercapai hanya tentang prestasi mahasiswa dan lainnya tidak tercapai.

Pada standar keuangan dan aset rendahnya indikator kinerja tambahan pada persentase perolehan dana hibah penelitian nasional dan internasional dari total dana penelitian/ tahun, Persentase alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran, Persentase alokasi investasi aset dan Persentase gaji pokok sesuai standar PNS. Untuk faktor pendukung maupun penghambat capaian rendah dan tindak lanjut yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

STANDAR SUASANA AKADEMIK			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Forum diskusi dosen dan mahasiswa yang diselenggarakan secara rutin setiap 1 bulan sekali	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Komitemen Senat Universitas dan Pimpinan universitas untuk menetapkan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Pelaksanaan kegiatan forum/ seminar dengan webinar secara online untuk memfasilitasi kegiatan seminar nasional dan internasional bagi mahasiswa dan dosen
IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Seminar/symposium/ lokakarya internasional dan atau nasional minimal 2 kali setahun	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Dana bantuan yang diberikan oleh UMSU bagi dosen yang akan mengikuti seminar/ symposium/ lokakarya internasional untuk mendaftar dan hasil publikasinya juga di berikan insentif sesuai dengan ketentuan, telah mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan tersebut.	Pelaksanaan kegiatan forum/ seminar dengan webinar secara online untuk memfasilitasi kegiatan seminar nasional dan internasional bagi mahasiswa dan dosen
Setiap fakultas dan atau prodi diselenggarakan seminar/ symposium/ lokakarya/bedah buku tingkat nasional minimal 2 kali setahun dan tingkat internasional minimal 2 kali setahun	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Dana bantuan yang diberikan oleh UMSU bagi dosen yang akan mengikuti seminar/ symposium/ lokakarya internasional untuk mendaftar dan hasil publikasinya juga di berikan insentif sesuai dengan ketentuan, telah mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan tersebut. <b>Faktor Penghambat:</b> Pandemi covid-19 telah membatasi aktivitas dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan seminar tingkat internasional.	Pelaksanaan kegiatan forum/seminar dengan webinar secara online untuk memfasilitasi kegiatan seminar nasional dan internasional bagi mahasiswa dan dosen
kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan di agendakan minimal 2 kali setahun	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Penurunan capaian dari forum akademik tingkat nasional ditahun 2019-2020 karena adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak kegiatan yang ditunda dan dibatalkan	Peningkatan jumlah forum akademik baik lokal/ regional, nasional maupun internasional untuk mengembankan suasana akademik di universitas. Seluruh kegiatan yang telah diselenggarakan dan dianggarkan setiap tahunnya wajib dilaporkan. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut dengan baik , maka setiap tahun dilakukan monitoring dan evaluasi

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Ruang kuliah yang bersih dan memadai baik jumlah maupun luasnya serta memungkinkan untuk penyampaian materi dgn menggunakan fasilitas multimedia (Whiteboard, LCD, Layar dan pengeras suara)	100%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> Seluruh gedung perkuliahan telah memadai baik jumlah maupun luasnya dengan penambahan beberapa gedung baru untuk memenuhi kegiatan perkuliahan yang dilengkapi dengan fasilitas multimedia.</p> <p><b>Faktor Penghambat:</b> Kurangunya jumlah fasilitas dan akses ramah disabilitas di beberapa gedung perkuliahan.</p>	Merekomendasikan kepada Biro Aset terait meningkatkan kelengkapan gedung-gedung perkuliahan dengan fasilitas ramah disabilitas.
Sirkulasi udara ruang kuliah nyaman (dilengkapi dengan AC) dan pencahayaan yang cukup.	100%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> Seluruh gedung perkuliahan telah memadai baik jumlah maupun luasnya yang dilengkapi dengan AC dan pencahayaan yang cukup. Untuk beberapa ruang perkuliahan di fakultas pertanian, masih ada ruang yang tidak memiliki jendela sehingga sirkulasi udara pada ruang kuliah kurang maksimal.</p> <p><b>Faktor Penghambat:</b> Gedung fakultas pertanian bergabung dengan fakultas teknik, sehingga ada beberapa ruangan yang sangat luas disekat menjadi dua bagian untuk perkuliahan dan mengakibatkan ada ruang yang tidak memiliki jendela sebagai sirkulasi udara</p>	Penambahan gedung baru yang diperuntukkan bagi fakultas teknik untuk mengatasi kekurangan ruangan yang kurang maksimal untuk pelaksanaan perkuliahan. Memaksimalkan pemanfaatan ruang perkuliahan di fakultas pertanian dengan memindahkan fakultas teknik ke gedung baru.
Memiliki laboratorium pembelajaran untuk melaksanakan praktik/praktikum bagi mahasiswa	100%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> Peralatan yang dimiliki laboratorium terutama digunakan untuk praktikum, sehingga belum terlalu mendukung penelitian dosen dengan luaran publikasi terindeks scopus</p>	Upaya pemenuhan standar laboratorium yang dibutuhkan oleh dosen sebagai salah satu fasilitas penelitian dan menghasilkan luaran yang terindeks scopus.
Persentase forum akademik internasional per prodi per tahun	74%	Masih ada pimpinan prodi yang kurang memiliki kemampuan dalam mempersiapkan dan melaksanakan forum akademik	Mengikutsertakan pimpinan Prodi dalam pelatihan manajemen even forum akademik internasional
Persentase forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	60%	Masih terbatasnya kemampuan dalam mendapatkan sponsor dari perusahaan multinasional atau internasional	Mengikutsertakan pimpinan fakultas dan prodi dalam pelatihan manajemen even forum akademik internasional

STANDAR JATI DIRI			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Adanya pedoman penyusunan struktur organisasi dan selaras dengan pencapaian visi misi program studi	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Universitas telah menyediakan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam dokumen TUPOKSI dan ANJAB. Meskipun belum ada pema haman dan indikator yang disepakati terkait efektivitas organisasi, sehingga banyak perbedaan mendeskripsikan struktur organisasi yang efektif.	Upgrade dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, dan dapat menjamin berjalannya tata pamong yang konsisten dan dan baik.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sahih tentang telah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terha dap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingka tan manajemen untuk men capai kinerja organisasi yang direncanakan.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Ditetapkannya pedoman pelaksanaan tata kelola perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Majelis Dikti Litbang Muhammadiyah dan komitmen yang kuat dari senat dan pimpinan UMSU.	Mengoptimalkan komitmen pimpinan UMSU
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan multinasional dan internasional dalam penyusunan VMTS UPPS	100%	Terbangunnya kerjasama dan kemitraan yang baik	meningkatkan upaya dan kualitas kerjasama dan kemitraan di masa yang akan datang

### STANDAR KOMPETENSI DOSEN DAN TENDIK

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio antara visiting professor ke perguruan tinggi nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	100%	<b>Faktor pendukung:</b> LKUI memiliki data dosen Visiting Lecturer dan Matching Grand. <b>Faktor penghambat:</b> 1.LKUI belum memiliki sistem/ skema untuk mengumpulkan data dosen UMSU yang ke luar negeri di luar skema Visiting Fellow dan Sabbatical Leave. 2.LKUI memiliki skema Visiting Lecturer dan Matching Grand. Tahun 2019 belum bisa dilanjut kan karena Covid-19	1.Menindaklanjuti MOU dengan universitas di luar negeri untuk membuat rencana visiting lecture 2.Membuat skema yang dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar data dosen UMSU yang ke luar negeri dapat selalu terekap oleh LKUI di <a href="https://oic.umsu.ac.id/">https://oic.umsu.ac.id/</a>
Rasio antara keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasi onal yang dilakukan	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen dari seluruh program studi sebanyak 624 orang dosen. Untuk itu UMSU memfasilitasi dosen untuk melaku kan kegiatan rekognisi baik sebagai invited speaker, editor,	1.Program studi mengadakan banyak kegiatan yang mendukung peningkatan jurnal internasional/nasional, buku, referensi serta jabatan fungsional guru besar. 2.Pemberdayaan dan peningkatan kerjasama

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.		review jurnal, tenaga ahli staf ahli dll.	dengan pihak lain yang melibatkan kepakaran dosen
Rasio antara staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	48%	<b>Faktor Pendukung:</b> Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen dari seluruh program studi sebanyak 624 orang dosen. Untuk itu UMSU memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan rekognisi baik sebagai invited speaker, editor, review jurnal, tenaga ahli staf ahli dll.	Pemberdayaan dan peningkatan kerjasama dengan pihak lain yang melibatkan kepakaran dosen
Rasio antara editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen dari seluruh program studi sebanyak 624 orang dosen. Untuk itu UMSU memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan rekognisi baik sebagai invited speaker, editor, review jurnal, tenaga ahli staf ahli dll.	Pemberdayaan dan peningkatan kerjasama dengan pihak lain yang melibatkan kepakaran dosen
Rasio antara penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional yang diperoleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	78%	<b>Faktor Pendukung:</b> Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen dari seluruh program studi sebanyak 624 orang dosen. Untuk itu UMSU memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan rekognisi baik sebagai invited speaker, editor, review jurnal, tenaga ahli staf ahli dll.	Pemberdayaan dan peningkatan kerjasama dengan pihak lain yang melibatkan kepakaran dosen

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang pendidikan di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	<b>Faktor Pendukung:</b> Saat ini UMSU baru berhasil memperoleh QS Rating. UMSU secara institusi telah memperoleh bintang 4, bintang 4 tersebut adalah akumulasi dari poin yg didapat UMSU dari 8 kategori yg telah diases oleh QS meliputi : 1. Bintang 5 pada kategori pembelajaran 2. Bintang 5 pada kategori fasilitas. 3. Bintang 5 pada kategori tanggung jawab sosial. 4. Bintang 5 pada kategori keterserapan lulusan. 5. Bintang 5 pada kategori pengembangan akademik. 6. Bintang 5 pada kategori keinklusan 7. Bintang 4 pada Kriteria Program studi unggulan (Prodi Pendidikan dokter)	Dalam rangka menuju <i>outcome based accreditation</i> UMSU akan melakukan <i>benchmarking</i> eksternal dengan beberapa institusi internasional (antara lain QS Stars, AUN-QA, Times Higher Education, APSPA, IABEE, ABET, AACSB, ASIIN, FIBAA dan lain-lain)

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		8. Bintang 2 pada kriteria Internasionalisasi.	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang penelitian di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	Belum ada data untuk dosen yang berkegiatan tridarma bidang penelitian di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	Kegiatan inbound dan outbound baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen perlu ditingkatkan
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang PkM di kampus PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	Belum ada data untuk dosen yang berkegiatan tridarma bidang PkM di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 101	Kegiatan inbound dan outbound baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen perlu ditingkatkan
Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat nasional	100%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU memiliki <i>Student's Research and Creativity Center (SRCC)</i> yang secara aktif melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam pemenang hibah PKM pendanaan pemerintah</p> <p><b>Faktor penghambat :</b> 1.Event akademik tingkat nasional sangat banyak ditawarkan, tetapi mahasiswa masih banyak yang tidak tertarik dan lebih concern ke bidang non akademik 2.Akibat Pandemic Covid 19 membuat aktivitas kemahasiswaan menjadi terhambat, banyak event yang dibatalkan. 3.Kemampuan mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional terbatas sehingga sangat butuh pendampingan yang kuat.</p>	<p>1.Sosialisasi dan pendampingan mahasiswa mengikuti lomba tingkat nasional yang didampingi secara langsung oleh SRCC seperti program PKM, LKTIN, PILMAPRES, ON MIPA, PHP2D, ROBOTIC dan KMHE. 2.Mewajibkan seluruh mahasiswa penerima beasiswa eksternal seperti bidikmisi, KIP, dari BSI, Baznas dan pihak eksternal lainnya serta penerima beasiswa internal untuk mengikuti event akademik tingkat nasional.</p>
Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat internasional	100%	<p><b>Faktor penghambat :</b> 1.Event akademik tingkat internasional tidak banyak dan mahasiswa lebih concern ke bidang non akademik 2.Akibat Pandemic Covid 19 membuat aktivitas kemahasiswaan menjadi terhambat, banyak event yang dibatalkan. 3.Kemampuan mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat internasional terbatas</p>	<p>1.Sosialisasi dan pendampingan mahasiswa mengikuti lomba tingkat Internasional 2.Ploting dan perencanaan dana kegiatan lomba internasional 2020/2022</p>
Persentase anggota profesi pada bidang	50%	<b>Faktor Penghambat:</b> masih kurangnya jejaring sosial dan upaya	melakukan optimalisasi dalam hal sosialisasi dan

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
keilmuan tingkat internasional		kerjasama dengan lembaga profesi keilmuan tingkat internasional	membangun kerjasama dengan lembaga profesi keilmuan tingkat internasional
Persentase anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	1%	<b>Faktor Penghambat:</b> kurangnya kerjasama dan informasi lembaga kepakaran tingkat internasional	melakukan sosialisasi dan membangun kerjasama dengan lembaga kepakaran tingkat internasional
Persentase jumlah dosen asing terhadap total jumlah dosen per tahun	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> belum ditindaklanjutinya MoU yang telah dilakukan	optimalisasi MoA yang telah dibangun selama ini
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	92%	<b>Faktor Penghambat:</b> masih kurangnya jejaring sosial dan kerjasama dengan perusahaan internasional	optimalisasi upaya kerjasama dan kemitraan yang lebih luas dengan perusahaan internasional

#### STANDAR KEUANGAN DAN ASET

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Ditetapkannya pedoman pelaksanaan tata kelola perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Majelis Dikti Litbang Muhammadiyah dan komitmen yang kuat dari senat dan pimpinan UMSU.	Mengoptimalkan komitmen pimpinan UMSU

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Rektor telah menetapkan besaran dana bantuan insentif dan publikasi artikel penelitian PkM dosen serta mahasiswa sebesar 1.061.900.000 pada tahun 2020. Dan angka tersebut ditingkatkan pada tahun 2021 sebesar 3.710.521.000 untuk mendukung capaian publikasi dosen dan mahasiswa di level nasional dan internasional.	1. Peningkatan jumlah besaran persentase dana insentif publikasi artikel penelitian dosen dan mahasiswa sebesar 28,62%
Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Perubahan rekening gaji pegawai yang kurang update dan SK pegawai terlambat masuk ke biro Keuangan <b>Faktor penghambat :</b> 1.Data pegawai kurang update 2.Perubahan rekening gaji pegawai yang kurang update 3.SK pegawai terlambat masuk ke biro Keuangan	1. Bekerja sama dengan BSDM dan BSI untuk perbaikan sistem penggajian 2. Percepatan update perubahan informasi data pegawai

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berorientasi masa depan.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> pimpinan universitas telah meningkatkan alokasi dana untuk investasi teknologi dan informasi terlebih teknologi dibidang pendidikan akibat pandemi covid-19 yang mengharuskan dosen melakukan pembelajaran melalui e-learning	1.Pimpinan universitas menargetkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistem melalui LMS. Untuk itu dibutuhkan teknologi yang sangat baik. 2.Teknologi informasi diseluruh unit perlu mengalami peningkatan untuk mencapai target universitas dalam pemeringkatan webometrik/4ICU dan QS Stars
Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> besaran anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik sudah memenuhi standar yang ditetapkan	alokasi anggaran pendidikan, kurikulum dan pengembangan suasana akademik masih perlu ditingkatkan untuk mendukung berbagai program pendidikan yang berbasis Global.
Persentase anggaran untuk AIK	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Sesuai dengan ketentuan majelis dikti litbang PP muhammadiyah, bahwa kegiatan AIK wajib dilaksanakan mulai dari mahasiswa, dosen dan tendik. Sehingga besaran persentase anggaran yang ditetapkan telah melampaui target.	Kegiatan AIK untuk mahasiswa, dosen dan tendik wajib dilaksanakan secara rutin disemua fakultas setaip semester.
Persentase tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan kerjasama	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Untuk mewujudkan WCU, UMSU telah berhasil meningkatkan anggaran untuk peningkatan mutu akreditasi, pemeringkatan di level QS STARS serta peningkatan akreditasi pada level internasional. Sehingga tata kelola di tingkat universitas terus dibenahi secara terus menerus	monev penggunaan anggaran oleh kepala bidang keuangan.
Persentase promosi	94%	<b>Faktor pendukung:</b> UPT Promosi dan Fakultas /program studi bekerjasama mengelola kegiatan promosi dibawah binaan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan AIK. Anggaran yang digunakan dalam kegiatan promosi adalah anggaran yang ditetapkan berdasarkan ketentuan Rektor. <b>Faktor penghambat :</b> Kegiatan promosi terkendala pandemi covid-19 sehingga kegiatan promosi banyak yang tidak berlangsung sesuai rencana	Modifikasi kegiatan promosi menyesuaikan kondisi pandemi

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase penganggaran program internasionalisasi	73%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Biaya program Internasional yang lebih mahal dari program regule 2. Implementasi dari program internasionalisasi yang telah dilaksanakan oleh LKUI masih terbatas pada MoU, sehingga penggaran program internasio nalisasi masih dibatasi 3. Minimnya minat mahasiswa Uni versitas Mitra yang ingin Student Exchange ke UMSU menjadi salah satu penyebab persentase penggaran program masih rendah.	1. Meningkatkan program internasionalisasi melalui <i>student mobility</i> seperti <i>Sea Teacher</i> untuk menjaring mahasisw asing. 2. Meningkatkan kerjasama dibidang penelitian dengan perguruan tinggi asing seperti <i>Matching Grand</i> dan publikasi ilmiah bersama 3. Meningkatkan kerjasama branding dan promosi kampus UMSU ke kampus Mitra diluar negeri.
Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional UMSU selain dana dari mahasiswa	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> UMSU memiliki unit usaha yang dapat menjamin keberlangsungan proses tridharma perguruan tinggi, diantaranya; Perkebunan Sawit seluas 18 Ha, UMSU Mart, OIF, Toko Fotocopy, Klinik UMSU, Perkebunan UMSU seluas 21 Ha, Kantin UMSU dan Penyewaan laboratorium.	1. Peningkatan Unit bisnis berbasis riset 2. Peningkatan pelaksanaan unit bisnis di setiap prodi 3. Melakukan inovasi terhadap produk untuk setiap unit bisnis yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi 4. Melakukan perbaikan secara terus menerus dengan melakukan penataan untuk setiap unit bisnis
Persentase perolehan dana hibah penelitian internasional dari total dana penelitian/tahun	47%	<b>Faktor penghambat :</b> Sebagian penelitian dosen masih skala regional atau nasional, sehingga belum bisa bersaing mendapatkan grant penelitian dari luar negeri.	Meningkatkan jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri dosen dengan lebih memanfaatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan pola kerjasama dalam pemanfaatan riset dan pengabdian dosen
Persentase perolehan dana hibah penelitian nasional dari total dana penelitian/ tahun	13%	<b>Faktor Penghambat:</b> Minat dosen akan hibah eksternal rendah dan kapasitas dosen kurang maksimal sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	1. Sosialisasi, Workshop Dan Konsinyering Program Hibah Eksternal 2. Pendampingan penyusunan proposal dan peningkatan kerjasama dengan pihak lain baik dalam maupun luar negeri

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase perolehan dana hibah PkM tingkat internasional	100%	<b>Faktor penghambat :</b> Dana hibah internal skema internasional sedikit sehingga mengurangi minat dosen	1.Menambah jumlah dana hibah skema internasional. 2.Pendanaan melalui klaster pengabdian
Persentase alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	83%	<b>Faktor Penghambat:</b> Masih banyak dosen yang belum melakukan penelitian/PKM pada tahun berjalan sehingga tidak memiliki bahan publikasi di jurnal untuk mendapatkan insentif	Memperkuat motivasi dosen untuk memenuhi kewajiban melaksanakan penelitian/PKM minimal satu kali dalam satu tahun yang hasilnya dapat dipublikasikan di jurnal
Persentase alokasi investasi aset	71%	<b>Faktor Penghambat:</b> Perencanaan alokasi aset belum sepenuhnya terlaksana	Memperkuat perencanaan dan daya dukung alokasi investasi aset tepat waktu
Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	94%	<b>Faktor Penghambat:</b> Persentase alokasi dana operasional belum sepenuhnya seimbang	Melakukan perbaikan pengalokasian dana operasional untuk keseimbangan gaji pokok dosen dengan standar gaji PNS

## B. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 1. Ketercapaian Standar

#### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Kriteria tata pamong, tata kelola dan kerjasama merupakan sistem yang mengatur bagaimana langkah-langkah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Pada bagian ini ditetapkan 5 standar mutu. Standar mutu yang tidak tercapai pada indikator utama yakni standar pengelolaan pembelajaran sebesar 89%, dan standar tata pamong 97%, untuk indikator tambahan seluruh standar mutu tidak ada yang tercapai. Persentase rata-rata capaian kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama sebesar 88% dengan rata-rata indikator utama 97% dan indikator tambahan 79%.

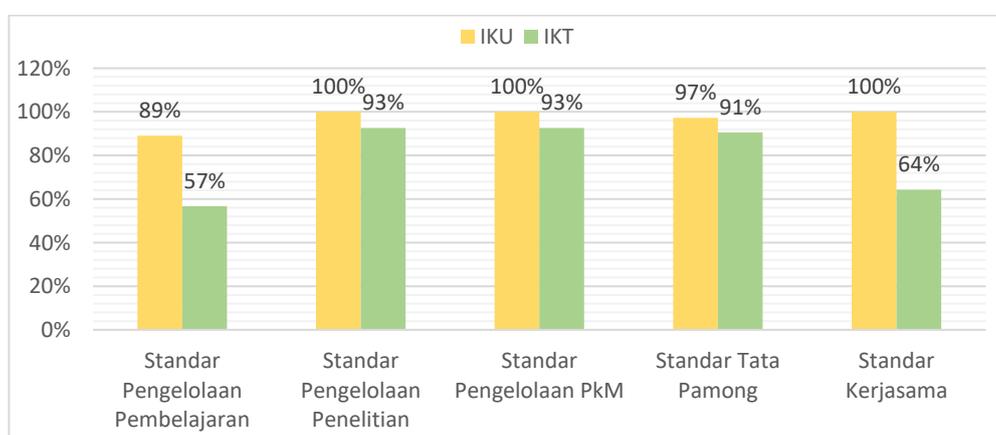
**Tabel 4.** Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Ketersediaan kebijakan UMSU tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	100%	89%	89%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Tersedia bukti sah dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem money dilakukan secara online.	Tersedia	Tersedia	100%
2	Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	10%	1,35%	14%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>89%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>57%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>73%</b>
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Klinik dan pelatihan peningkatan kemampuan penelitian dosen dilakukan 4 kali setahun	100%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Rasio reviewer dan peneliti 1:10	100%	100%	100%
2	Persentase dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	3%	3,69%	100%
3	Jumlah seminar penelitian bertaraf internasional	9	7	78%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>93%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>96%</b>

STANDAR PENGELOLAAN PKM				
No.	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga Abdimas UMSU		Ada	100%
2	Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian.		Ada	100%
3	Adanya sistem seleksi PkM internal		Ada	100%
4	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM		Ada	100%
No.	IKT		Target	% Capaian
1	Rasio antara reviewer dengan pelaksana PkM 1:5		100%	100%
2	Persentase jumlah dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$		3%	3,69%
3	Jumlah seminar PkM bertaraf internasional		9	78%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>93%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>96%</b>

STANDAR TATA PAMONG				
No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif		100%	91%
2	Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.		100%	98%
3	Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UMSU		100%	100%
4	Dokumen tentang implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.		100%	100%
No.	IKT		Target	% Capaian
1	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya		Tersedia	100%
2	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.		Tersedia	100%
3	Peringkat PTS versi Kemenristekdikti		<100	NA
4	QS Stars kategori facilities		5	100%
5	QS Stars kategori social responsibilities & inclusiveness		5	100%
6	QS Stars kategori teaching		5	100%
7	QS Stars kategori employability		5	100%
8	QS Stars kategori internationalization		5	40%
9	Rangking pada 4ICU		<100	100%
10	Rangking pada Webometrics		<100	56%
11	Persentase SDM yang terlibat aktif dalam persyrikan pada level internasional		2%	100%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>97%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>90%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>93%</b>

STANDAR KERJASAMA				
No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Tersedia	Tersedia	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerjasama lembaga formal luar negeri.	100%	72%	72%
2	Pertukaran dosen/dosen tamu pertahun	20%	3,20%	16%
3	Pertukaran mahasiswa per tahun	1%	7,50%	100%
4	penelitian bersama dosen UMSU (Joint Research)	10%	0,52%	5%
5	Tindak lanjut kerjasama pimpinan UMSU	100%	100%	100%
6	Kepuasan pihak mitra kerjasama UMSU	80%	87%	100%
7	Kersama bidang KKN tingkat internasional	25%	20,05%	80%
8	Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional dari total dosen	15%	8,89%	59%
9	Persentase visiting professor/lecturer ke luar negeri per prodi per semester	30%	24,00%	80%
10	Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	20	23	100%
11	Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta $\geq 2$	2	0	0%
12	Persentase publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	30%	17,50%	58%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>64%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>82%</b>
Standar Mutu		% Capaian		
		IKU	IKT	
Standar Pengelolaan Pembelajaran		89%	57%	
Standar Pengelolaan Penelitian		100%	93%	
Standar Pengelolaan PkM		100%	93%	
Standar Tata Pamong		97%	91%	
Standar Kerjasama		100%	64%	
<b>Rata-Rata % Capaian</b>		<b>97%</b>	<b>79%</b>	
<b>Total Rata-Rata % Capaian</b>		<b>88%</b>		



**Gambar 3.** Ketercapaian tata pamong, tata kelola dan kerja sama

Dari gambar 3. Indikator kinerja standar yang tercapai hanya pada kinerja utama yakni standar pengelolaan penelitian, standar pengelolaan PkM dan standar kerjasama.

## 2. Trend Capaian Kinerja

**Tabel 5.** Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tahun 2020-2022

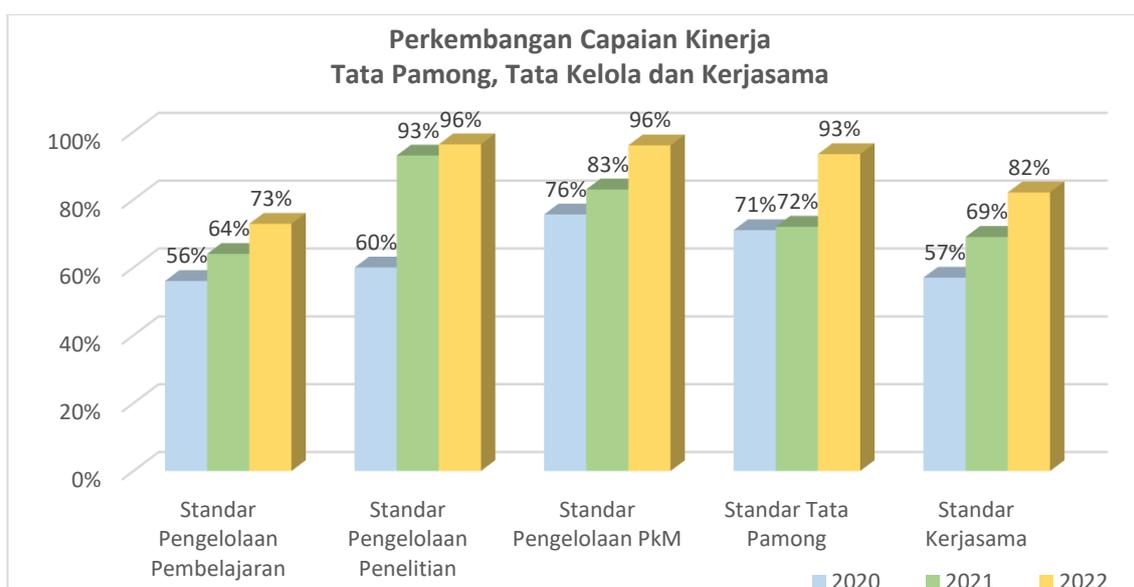
Indikator Kinerja		% Capaian		
		2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>				
<b>IKU</b>				
1	Ketersediaan kebijakan UMSU tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	75%	78%	89%
<b>IKT</b>				
1	Tersedia bukti sah dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.	75%	100%	100%
2	Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	NA	12%	14%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>56%</b>	<b>67%</b>	<b>73%</b>
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>				
<b>IKU</b>				
1	Klinik dan pelatihan peningkatan kemampuan penelitian dosen dilakukan 4 kali setahun	50%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Rasio reviewer dan peneliti 1:10	70%	100%	100%
2	Persentase dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	NA	100%	100%
3	Jumlah seminar penelitian bertaraf internasional	NA	56%	78%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>60%</b>	<b>93%</b>	<b>96%</b>
<b>STANDAR PENGELOLA PKM</b>				
<b>IKU</b>				
1	Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga Abdimas UMSU	100%	100%	100%
2	Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian.	100%	100%	100%
3	Adanya sistem seleksi PkM internal	85%	100%	100%
4	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM	80%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Rasio antara reviewer dengan pelaksana PkM 1:5	60%	75%	100%
2	Persentase dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	NA	100%	100%
3	Jumlah seminar penelitian bertaraf internasional	NA	22%	78%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>76%</b>	<b>83%</b>	<b>96%</b>

<b>STANDAR TATA PAMONG</b>				
<b>IKU</b>				
1	Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif	65%	87%	91%
2	Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	70%	86%	98%
3	Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UMSU	80%	100%	100%
4	Dokumen tentang implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	70%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya	70%	100%	100%
2	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	70%	100%	100%
3	Peringkat PTS versi Kemenristekdikti	83%	NA	NA
4	QS Stars kategori facilities	NA	NA	100%
5	QS Stars kategori social responsibilities & inclusiveness	NA	NA	100%
6	QS Stars kategori teaching	NA	NA	100%
7	QS Stars kategori employability	NA	NA	100%
8	QS Stars kategori internationalization	NA	NA	40%
9	Rangking pada 4ICU	NA	100%	100%
10	Rangking pada Webometrics	NA	100%	56%
11	Persentase SDM yang terlibat aktif dalam persyirkatan pada level internasional	NA	100%	100%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>71%</b>	<b>72%</b>	<b>93%</b>

<b>STANDAR KERJASAMA</b>				
<b>IKU</b>				
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	80%	90%	100%
<b>IKT</b>				
1	Dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerjasama lembaga formal luar negeri.	43%	60%	72%
2	Pertukaran dosen/dosen tamu pertahun	12,50%	8,50%	16%
3	Pertukaran mahasiswa per tahun	0%	100%	100%
4	penelitian bersama dosen UMSU (Joint Research)	0%	1,70%	5%
5	Tindak lanjut kerjasama pimpinan UMSU	80%	100%	100%
6	Kepuasan pihak mitra kerjasama UMSU	68%	80%	100%
7	Kerjasama bidang KKN tingkat internasional	36%	48%	80%
8	Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional dari total dosen	NA	48%	59%
9	Persentase visiting professor/lecturer ke luar negeri per prodi per semester	NA	60%	80%
10	Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	NA	25%	100%
11	Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta $\geq 2$	NA	0%	0%
12	Persentase publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	NA	51%	58%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>57%</b>	<b>69%</b>	<b>82%</b>

Standar Mutu	% Capaian		
	2020	2021	2022
Standar Pengelolaan Pembelajaran	56%	64%	73%
Standar Pengelolaan Penelitian	60%	93%	96%
Standar Pengelolaan PkM	76%	83%	96%
Standar Tata Pamong	71%	72%	93%
Standar Kerjasama	57%	69%	82%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>64%</b>	<b>76%</b>	<b>88%</b>

Berdasarkan tabel 3, total capaian indikator kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 64%, pada 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 76%, dan pada tahun 2021/2022 capaian sebesar 88%.



**Gambar 4.** Perkembangan Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 3. Evaluasi/ Temuan

Standar mutu yang menjadi temuan pada standar pengelolaan pembelajaran di indikator kinerja utama tentang ketersediaan kebijakan UMSU sebesar 89%, di indikator kinerja tambahan tentang persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100 sebesar 14%. Pada standar pengelolaan penelitian dan pengabdian di indikator tambahan tentang jumlah seminar penelitian dan PkM bertaraf internasional hanya 78%. Pada standar tata pamong di indikator utama tentang Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif sebesar 91%, tentang terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja hanya 98%. Untuk indikator tambahan pada kriteria QS starts kategori internationalization hanya 40% dan ranking pada webometrics sebesar 56%. Untuk standar kerjasama dari 12 indikator tambahan yang tercapai 100% hanya pertukaran mahasiswa per tahun, tindak lanjut kerjasama pimpinan UMSU, kepuasan pihak

mitra kerjasama UMSU dan Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun. Untuk faktor yang mendukung serta menghambat tinggi dan rendahnya indikator, juga tindak lanjut yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.** Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Ketersediaan kebijakan UMSU tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	89%	<b>Faktor pendukung:</b> Semua program studi UMSU sejumlah 41 prodi telah memiliki kurikulum PT sesuai dengan visi misi prodi, memenuhi kebutuhan stakeholder dan berorientasi ke masa depan. Penyusunan KPT dikoordinir oleh Lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran (LPKP) dibawah binaan Wakil Rektor Bidang Akademik	Monitoring dan evaluasi KPT dilakukan setiap tahun untuk memastikan KPT yang disusun dan diimplementasikan prodi telah sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh universitas

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Tersedia bukti sahih dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara online.	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Telah berjalanya sistem SPMI dengan baik dan didukungnya suasana akademik yang telah secara efektif dan efisien.	Mengoptimalkan hasil monev untuk pengembangan SPMI yang menghasilkan daya saing internasional
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	14%	Menjalin kerjasama dengan universitas asing yang terdaftar di QS 100	Meningkatkan kerjasama dengan universitas asing yang terdaftar di QS 100

STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Klinik dan pelatihan peningkatan kemampuan penelitian dosen dilakukan 4 kali setahun	100%	<b>Faktor pendukung :</b> 1.Dosen yang kurang produktif didorong untuk ikut menulis dan mengikuti camp-camp yang dilaksanakan oleh LPPM baik secara global maupun per fakultas. Diantaranya program Obrolan Santai Intelektual (OSHIN) dengan bentuk pelatihan workshop penulisan buku 2.Pemberian reward/intensif bagi dosen yang produktif dalam menulis jurnal nasional/ internasional/ buku ajar/buku teks. 3.Joint research nasional dan internasional. 4.Coaching clinic artikel dengan UNIMAP	1.Peningkatan penelitian, penyelenggaraan karantina, penambahan reward dan kerjasama dengan lembaga jasa publikasi jurnal. 2.Membuat kebijakan khusus publikasi dosen melalui penelitian internal mulai skema penelitian terapan diwajibkan luaran publikasi jurnal SCOPUS atau setara SCOPUS 3.Science camp tingkat universitas dan fakultas

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio reviewer dan peneliti 1:10	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Universitas memiliki rencana induk pengembangan tahun 2013-2033 yang salah satunya memuat pengembangan jangka panjang penelitian. Dalam pengembangan penelitian UMSU	Memperbaharui rencana strategi untuk pengembangan penelitian yang disesuaikan dengan kondisi saat ini
Persentase dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Dosen yang kurang produktif dalam menyusun proposal PkM diberikan pendampingan dalam bentuk klinik dan pelatihan penulisan proposal PkM melalui camp- camp yang dilaksanakan oleh LPPM baik secara global maupun per fakultas. Diantaranya program Obrolan Santai Intelektual (OSHIN) dengan bentuk pelatihan workshop penulisan buku/artikel ilmiah/proposal penelitian dan PkM serta publikasi internasional terindeks SCOPUS atau setara	1. Peningkatan penelitian, penyelenggaraan karantina, penambahan reward dan kerja sama dengan lembaga jasa publikasi jurnal 2. Membuat kebijakan khusus publikasi dosen melalui penelitian internal mulai skema penelitian terapan diwajibkan luaran publikasi jurnal SCOPUS atau setara SCOPUS 3. <i>Science camp</i> tingkat universitas dan fakultas
Jumlah seminar penelitian bertaraf internasional	78%	<b>Faktor Penghambat:</b> Prosedur seminar dimana artikel yang dihasilkan dalam seminar internasional harus diterbitkan oleh penerbit dengan reputasi dan diindeks oleh Scopus.	Artikel yang dihasilkan cukup terindeks google scholar

STANDAR PENGELOLAAN PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Adanya RENSTRA PkM yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga Abdimas UMSU	100%	<b>Faktor pendukung:</b> LPPM telah menyusun rencana strategis pengabdian kepada masyarakat dan disahkan melalui SK Rektor No 2689/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2018	Mengupdate renstra pengabdian kepada masyarakat
Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian.	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Universitas melalui divisi pengabdian LPPM telah menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun panduan pengelolaan PkM sesuai dengan SK Rektor No. 662/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2017 diantaranya: 1. SOP Reward PkM 2. SOP Tindak Lanjut PkM 3. SOP Laporan Hasil PkM 4. SOP Seminar Hasil PkM 5. SOP Seleksi Proposal PkM 6. SOP Rekrutmen Reviewer PkM 7. SOP Kontrak PkM 8. SOP Monev Internal	Mereview dan mengupdate SOP menyesuaikan perkembangan kondisi saat ini
Adanya sistem seleksi PkM internal	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM telah mengatur sistem seleksi PkM internal berdasarkan SOP Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	Mereview dan mengupdate SOP menyesuaikan perkembangan kondisi saat ini

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Dosen yang kurang produktif dalam menyusun proposal PkM diberikan pendampingan dalam bentuk klinik dan pelatihan penulisan proposal PkM melalui <i>camp- camp</i> yang dilaksanakan oleh LPPM baik secara global maupun per fakultas. Diantaranya program Obrolan Santai Intelektual (OSHIN) dengan bentuk pelatihan workshop penulisan buku/artikel ilmiah/ proposal penelitian dan PkM serta publikasi internasional terindeks SCOPUS atau setara.	1. Peningkatan penelitian, penyelenggaraan karantina, penambahan reward dan kerja sama dengan lembaga jasa publikasi jurnal. 2. Membuat kebijakan khusus publikasi dosen melalui penelitian internal mulai skema penelitian terapan diwajibkan luaran publikasi jurnal SCOPUS atau setara SCOPUS 3. Science camp tingkat universitas dan fakultas

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio antara reviewer dengan pelaksana PkM 1:5	100%	<b>Faktor pendukung:</b> LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian tingkat universitas melakukan pendampingan dan memonitoring dengan memastikan kegiatan penelitian sesuai dengan anggaran, capaian dan time schedule berdasarkan dari kesesuaian laporan	Monitoring dan evaluasi penelitian melalui simlitabmas dan bima oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM
Persentase jumlah dosen dengan H- indeks Scopus $\geq 2$	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Terlaksananya workshop penulisan artikel secara berkelanjutan dan kebermanfaatannya dan kebaharuan yang luas dari artikel yang dihasilkan DTSP	Melaksanakan workshop penulisan artikel untuk multi dan lintas keilmuan
Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	78%	<b>Faktor Penghambat:</b> Perubahan jadwal dan intensitas kegiatan mitra yang banyak	Melakukan analisis pemetaan program kerja secara komperhensif

STANDAR TATA PAMONG			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif	91%	<b>Faktor Pendukung:</b> Universitas telah menyediakan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam dokumen ORTALA dan ANJAB. Meskipun belum ada pemahaman dan indikator yang disepakati terkait efektivitas organisasi, sehingga banyak perbedaan mendeskripsikan struktur organisasi yang efektif.	Melakukan sosialisasi kepada seluruh unit yang tertuang dalam dokumen ORTALA dan ANJAB untuk memahami dan menyepakati indikator yang ditetapkan dalam dokumen sesuai dengan struktur organisasi yang efektif dan efisien
Terdapat rancangan rencana operasional, program	98%	<b>Faktor Pendukung:</b> Kemampuan penjabaran visi misi pimpinan dilakukan melalui penyusunan rencana operasional seperti penyusunan	1. Pimpinan universitas menata alur kerja dalam garis komando maupun garis konsultasi disertai dengan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan.

STANDAR TATA PAMONG			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.		rencana kegiatan, rancangan anggaran dan beberapa standar operasional. Selain itu, pimpinan senantiasa berpegang pada standar mutu yang telah ditetapkan dan berbagai ketentuan lain. Dengan demikian pimpinan senantiasa berjalan dalam koridor yang disepakati untuk mencapai visi dan misi universitas ditetapkan serta mampu membuat	2. Pimpinan bekerja mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang ditetapkan serta mampu membuat keputusan secara tepat dan cepat atas dasar musyawarah mufakat. 3. Implementasi kepemimpinan publik ditunjukkan melalui peran aktif Pimpinan dalam mendorong dosen untuk menjalin kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan lembaga dalam maupun luar negeri.
Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UMSU	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> 1. Universitas memiliki dokumen mutu yaitu kebijakan mutu, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu, SOP dan formulir/instrumen mutu 2. Universitas telah melaksanakan siklus penjaminan mutu (PPEPP) : Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan. 3. Bukti pelaksanaan penjaminan mutu yaitu BPM secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi kinerja untuk seluruh unit kerja pada akhir semester ganjil dan audit mutu pada akhir semester genap	Update seluruh dokumen mutu mengikuti perkembangan atiran pemerintah dalam hal ini DIKTI serta aturan BAN-PT serta LAM. Diantaranya: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external <i>benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.
Dokumen tentang implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Universitas telah menetapkan dokumen untuk untuk implementasi memitigasi risiko dalam menjamin keberlangsungan perguruan tinggi diantaranya RIP, RENSTRA serta dokumen mutu lainnya yaitu kebijakan mutu, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir/instrumen mutu	Update seluruh dokumen mutu mengikuti perkembangan atiran pemerintah dalam hal ini DIKTI serta aturan BAN-PT serta LAM. Diantaranya: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Universitas memiliki dokumen mutu yaitu kebijakan mutu, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir/ instrumen mutu. UMSU telah melaksanakan siklus penjaminan mutu (PPEPP): Penetapan (BPP) Pelaksanaan (BPM) Evaluasi (BPM) Pengendalian (BPM) Peningkatan (BPP) Bukti pelaksanaan penjaminan mutu adalah BPM secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi kinerja unit kerja pada akhir semester gasal dan audit mutu pada akhir semester genap dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja	1. Merancang sistem audit mutu yang dapat digunakan secara online untuk mengukur kinerja masing-masing unit 2. Melakukan audit mutu yang terintegrasi dengan sistem
Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Rapat Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu (Rapat Tinjauan Manajemen) dilaksanakan setiap tahun dalam bentuk Rapat Kerja Tahunan yang dihadiri oleh seluruh pejabat struktural UMSU	RTM perlu dilakukan setiap tengah semester untuk menindaklanjuti ketercapaian standar pada akhir tahun
Peringkat PTS versi Kemenristekdikti	NA	<b>Faktor Penghambat:</b> Sistem di RISTEKDIKTI berubah ke RISTEKBRIN, sehingga untuk data peringkat di tahun 2021 sebelumnya tidak dapat ditinjau kembali.	meningkatkan upaya peningkatan kualitas menuju budaya mutu dengan cara: Melakukan ekstraksi data dari berbagai sistem informasi atau data base yang tersedia Pengambilan data mentah dari unit-unit terkait
QS Stars kategori facilities	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Telah dipenuhinya indikator pendukung facilities	melakukan optimalisasi kualitas indikator pendukung di masa yang akan datang
QS Stars kategori social responsibilities & inclusiveness	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Telah dipenuhinya indikator pendukung social responsibilities & inclusiveness	melakukan optimalisasi kualitas indikator pendukung di masa yang akan datang
QS Stars kategori teaching	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Telah dipenuhinya indikator pendukung teaching	melakukan optimalisasi kualitas indikator pendukung di masa yang akan datang
QS Stars kategori employability	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Telah dipenuhinya indikator pendukung employability	melakukan optimalisasi kualitas indikator pendukung di masa yang akan datang
QS Stars kategori internationalization	40%	<b>Faktor Penghambat:</b> belum maksimalnya upaya yang diperlukan untuk memenuhi indikator pendukung internationalization	melakukan optimalisasi kualitas indikator pendukung di masa yang akan datang

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rangking pada 4ICU	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Telah terpenuhinya indikator pendukung yang dijadikan unsur penilaian	terus meningkatkan upaya dan kualitas terkait syarat yang diminta
Rangking pada Webometrics	56%	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum maksimalnya program lembaga perencanaan dan pengembangan umsu serta lppm umsu dalam hal ini	terus optimalisasi upaya dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas terkait syarat pendukung
Persentase SDM yang terlibat aktif dalam persyrikan pada level internasional	100%	<b>Faktor Pendukung :</b> telah dilakukannya pembinaan dan dakwah tingkat international	tetap melakukan upaya peningkatan silaturahmi tingkat internasional melalui zoom

STANDAR KERJASAMA			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%	<b>Faktor penghambat:</b> Ditetapkannya pedoman pelaksanaan kerjasama dengan mitra yang dan pedoman monev yang ditetapkan oleh BPM.	Melakukan pemutakhiran pedoman secara berkala

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prose dur pengembangan jejaring dan kemitraan kerjasama lembaga formal luar negeri.	72%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Dokumen formal kerjasama yang dibangun masih sebatas MoU dan SOP. Banyak MoU yang sleeping (tidak ada kegiatan implementasi)	1. Tidak memperpanjang MoU yang sleeping 2. Mengaktifkan kerjasama dengan program student exchange dan visiting lectire 3. Evaluasi oic.umsu.ac.id/ agar lebih mudah digunakan dalam mendapatkan informasi yang akurat
Pertukaran dosen/dosen tamu pertahun	16%	<b>Faktor pendukung :</b> LKUI selalu mendata dosen/staff asing yang datang ke UMSU (inbound), serta LKUI mendata dosen asing yang menjadi Tim Teaching di prodi seperti prodi pendidikan bahasa inggris FKIP yang menerima program RELO dtahun 2019: 1 Orang (Rosetta Marie Buick, M.A)	LKUI harus membuat sistem/skema untuk pengelolaan data dosen asing, staff asing dan visiting professor melalui oic.umsu.ac.id/
Pertukaran mahasiswa per tahun	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Minat dan kemampuan bahasa asing, serta keterbatasan finansial mahasiswa untuk mengikuti pertukaran mahasiswa. <b>Faktor Pendukung:</b> Program Pemerintah ditahun 2021 melalui program MBKM telah memberi	1. Peningkatan inbound, outbound dan exchange students dengan PT luar negeri 2. Kerjama dengan pengguna lulusan dalam proses pembelajaran dan

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		peluang yang besar bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa	rekrutmen 3. Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerja masih sedikit. 4. Sosialisasi kebijakan Student Exchange 5. Memperbanyak universitas partner yang menerima Student Exchange 6. Meningkatkan jumlah kuota student exchange dengan konversi SKS maksimal 20 SKS
Penelitian bersama dosen UMSU (Joint Research)	5%	<b>Faktor penghambat :</b> Rekam jejak kerja sama internasional belum banyak dan belum optimal untuk mendukung kolaborasi penelitian. Sebagian besar dosen belum mempunyai rencana riset dengan mitra luar negeri. Selain itu faktor Pandemi covid-19 menghambat pelaksanaan penelitian bersama yang dilakukan oleh dosen <b>Faktor pendukung:</b> LPPM menyediakan skema penelitian kolaborasi dengan mitra luar negeri dan LKUI mendata mitra strategis	1. Pemetaan mitra luar negeri berbasis fakultas, prodi maupun individu dan mendorong dosen berkolaborasi dengan mitra di atas 600 WCU 2. Peningkatan kerjasama 3. Penugasan penelitian dan pendampingan penulisan proposal
Tindak lanjut kerjasama pimpinan UMSU	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LKUI sebagai lembaga kerja sama urusan internasional secara aktif menindaklanjuti kerjasama yang telah dijalin oleh pimpinan UMSU. <b>Faktor Penghambat:</b> Fakultas/prodi belum sepenuhnya mengimplementasikan bentuk kerjasama yang telah dilaksanakan kedalam tridarma PT	1. Berdiskusi dengan prodi/fakultas/ supporting unit untuk menginisiasi kerja sama dengan perusahaan yang dibutuhkan. 2. monev implementasi kerjasama sesuai dengan tuntutan tridarma perguruan tinggi. 3. Membuat sistem/skema untuk memaksa prodi/fakultas melaporkan kerja sama serta dokumen implementasi ke Lembaga Kerja Sama
Kepuasan pihak mitra kerjasama UMSU	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> survei terhadap kepuasan mitra kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri dapat dilihat di link berikut: <a href="http://oic.umsu.ac.id">oic.umsu.ac.id</a>	1. Pemeliharaan dan pembaruan fasilitas 2. Meningkatkan komunikasi dengan mitra 3. Meningkatkan pelayanan staf

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		<b>Faktor Penghambat:</b> pihak mitra banyak yang tidak mengisi google form yang sudah kirimkan oleh LKUI melalui email. Sehingga sulit mengukur kepuasan seluruh mitra yang ada berdasarkan jumlah Mou	
Kerjasama bidang KKN tingkat internasional	80%	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum ada pedoman baku yang ditetapkan oleh UMSU untuk melaksanakan kerjasama bidang KKN tingkat internasional. Walaupun Rektor memberikan kesempatan kepada seluruh fakultas untuk menjalin mitra diluar negeri untuk program kegiatan KKN Mandiri mahasiswa. <b>Faktor Pendukung:</b> Saat ini fakultas yang telah menjalin kerjasama dengan pihak luar negeri untuk pelaksanaan program KKN Mandiri mahasiswa adalah Fakultas Agama Islam (FAI) dinegara Thailand dan malaysia dan Fakultas Teknik di negara Jepang	1. Berdiskusi dengan prodi/fakultas/supporting unit untuk menginisiasi kerja sama dengan perusahaan yang dibutuhkan. 2. monev implementasi kerjasama sesuai dengan tuntutan tridarma perguruan tinggi. 3. Membuat sistem/skema untuk memaksa prodi/fakultas melapor kan kerja sama serta dokumen implementasi ke Lembaga Kerja Sama
Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional dari total dosen	59%	Rendahnya MoU dengan dunia usaha dan dunia industri di tingkat internasional	optimalisasi membangun MoU baru dan menjalankan MoA yang telah ada selama ini
Persentase visiting professor/lecturer ke luar negeri per prodi per semester	80%	Tindaklanjut MoU yang ada belum teroptimalkan	Optimalisasi MoA dari MoU yang sudah dilakukan selama ini
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	100%	Terlaksananya pelatihan dan kerjasama bidang penulisan karya ilmiah	meningkatkan jumlah sosialisasi dan pelatihan dosen dalam penulisan ilmiah
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta $\geq 2$	0%	Belum ditindaklanjutnya MoU kerjasama yang telah dilakukan dengan Perguruan Tinggi lain	Optimalisasi MoU dan MoA yang telah ada
Persentase publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	58%	Rendahnya kerjasama dengan mitra dalam publikasi ilmiah	menjalin lebih optimal upaya kerjasama publikasi dengan mitra

## C. Kemahasiswaan

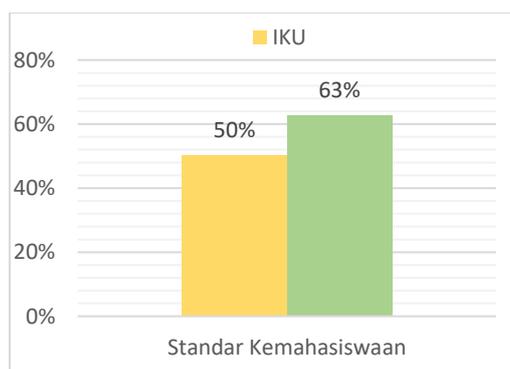
### 1. Ketercapaian Standar

#### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Pada kriteria kemahasiswaan, standar mutu yang ditetapkan adalah standar kemahasiswaan. Standar kemahasiswaan ditetapkan dengan menyusun 4 indikator kinerja umum dan 12 indikator kinerja tambahan. Indikator kinerja tambahan belum memenuhi Permendibud No 754 Tahun 2020 tentang kesiapan kerja lulusan, dan indikator kinerja yang berhubungan dengan internasional, begitupun dengan indikator kinerja utama yang belum tercapai. Persentase rata-rata kriteria kemahasiswaan sebesar 56% dengan rata-rata pada indikator kinerja utama 50% dan kinerja tambahan 63%.

**Tabel 7.** Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Persentase prestasi akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	5%	0,01%	0%
2	Persentase prestasi non-akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	10%	0,03%	0%
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di dengan kategori kesuaian tinggi	80%	84%	100%
4	Rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek	85%	91,23%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	5%	0%	0%
2	Lulusan (lulusan bekerja < 6 bulan) menerima gaji lebih 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	10%	4,27%	42,70%
3	Lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	5%	37,80%	100%
4	Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus Penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	35%	39%	100%
5	Persentase jumlah inbound exchange students per tahun	1%	0,97%	97%
6	Persentase jumlah outbound exchange students per tahun	1%	0,02%	2%
7	Persentase mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	3%	4,13%	100%
8	Persentase lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	20%	17,00%	85%
9	Persentase lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan $\geq 2$ kali UMR sebelum lulus	5%	0,50%	10%
10	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	1%	0,15%	15%
11	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	1%	2,75%	100%
12	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	1%	2,15%	100%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>50%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>63%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>56%</b>



**Gambar 5.** Ketercapaian standar kemahasiswaan

## 2. Trend Capaian Indikator Kinerja

**Tabel 8.** Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan  
Tahun 2020-2022

No	Indikator Kinerja	% Capaian		
		2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>				
<b>IKU</b>				
1	Persentase prestasi akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%
2	Persentase prestasi non-akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di dengan kategori kesuaian tinggi	80%	87%	100%
4	Rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek	75%	80%	100%
<b>IKT</b>				
1	Mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	NA	NA	NA
2	Lulusan (lulusan bekerja < 6 bulan) menerima gaji lebih 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	25%	26%	42,7%
3	Lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	50%	100%	100%
4	Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus Penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	57%	80%	100%
5	Persentase jumlah inbound exchange students per tahun	NA	76%	97%
6	Persentase jumlah outbound exchange students per tahun	NA	1%	2%
7	Persentase mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	NA	0%	100%
8	Persentase lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	NA	70%	85%
9	Persentase lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan $\geq 2$ kali UMR sebelum lulus	NA	6%	10%
10	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	NA	NA	15%
11	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	NA	NA	100%
12	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	NA	NA	100%
	<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>	<b>41%</b>	<b>43%</b>	<b>56%</b>

### 3. Evaluasi/ Temuan

Temuan pada kriteria 3, kedua indikator tidak terpenuhi. Temuan pada indikator kinerja utama mengenai persentase prestasi akademik dan non akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif tidak ada capaian atau sama dengan 0%. Untuk temuan indikator kinerja tambahan mengenai mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi juga 0%, Lulusan (lulusan bekerja < 6 bulan) menerima gaji lebih 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) hanya 42.70%, Persentase jumlah inbound exchange students per tahun 97%, untuk outbound hanya 2%. Lalu persentase lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri sebesar 85%, persentase lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan  $\geq 2$  kali UMR sebelum lulus hanya 10% dan Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi sebesar 15%. Untuk faktor yang mendukung serta menghambat tinggi dan rendahnya indikator, juga tindak lanjut yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9.** Evaluasi Capaian Kinerja Kemahasiswaan

STANDAR KEMAHASISWAAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase prestasi akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	0%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Event akademik tingkat internasional tidak banyak dan mahasiswa lebih concern ke bidang non akademik 2. Akibat Pandemic Covid 19 membuat aktivitas kemahasiswaan menjadi terhambat, banyak event yang dibatalkan. 3. Kemampuan mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat internasional terbatas	1. Sosialisasi dan pendampingan mahasiswa mengikuti lomba tingkat Internasional 2. Ploting dan perencanaan dana kegiatan lomba internasional 2021/2022
Persentase prestasi non-akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	0%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Akibat Pandemic Covid 19 membuat aktivitas kemahasiswaan menjadi terhambat, banyak event yang dibatalkan. 2. Kemampuan mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat internasional terbatas	1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan prestasi non akademik internasional 2. Mendorong mahasiswa terlibat dalam kegiatan non akademik melalui UKM ditingkat Universitas dan Fakultas
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di dengan kategori kesesuaian tinggi	100%	<b>Faktor penghambat :</b> Kelemahan terletak pada pemetaan profil lulusan yang didasarkan pada hasil tracer study yang belum optimal	1. Mengoptimalkan tracer study untuk semua program studi dengan melibatkan fakultas dan prodi serta GPM dan UPM dalam pelaksanaan tracer study 2. Optimalisasi peran CDAC (Career Development and Alumny Center) untuk menentukan dan menemukan karir melalui program kegiatan bimbingan perencanaan karir, workshop karir, pelatihan softskill & kewirausahaan,seminar sukses berkarir,

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			campus hiring, UMSU job fair dan Job Placement Program yang dilaksanakan secara rutin setiap semester.
Rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek	100%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Banyak Alumni yang tidak memberikan keterangan secara detil mengenai tempat kerja. 2. Ada beberapa pengguna yang tidak melengkapi data alumni 3. Alumni memberikan data atasan secara general, bukan atasan langsung	1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya survei kepuasan pengguna lulusan terhadap dunia industri dan dunia usaha sehingga didapatkan respon yang positif dari pengguna lulusan. 2. Masa pengisian kuesioner dibuat dengan jangka waktu yang lebih lama. 3. Membuat sistem pengisian kuesioner yang memudahkan responden untuk melakukan pengisian. 4. Sistem pengingat pengisian kuesioner bagi responden melalui nomor Whatsapp Group(WAG) alumni yang dibentuk secara langsung oleh UPM. 5. Pemberian reward bagi dunia usaha, industri, dan perusahaan yang mengisi kuesioner kepuasan pengguna. 6. Memanfaatkan jaringan kerjasama

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> saat ini belum ada data hasil kerjasama yang dilakukan oleh LKUI dengan mitra luar negeri yang memberikan beasiswa dalam bentuk biaya pendidikan dengan kriteria berprestasi	LKUI sebagai lembaga yang menjalin kerjasama dengan luar negeri, perlu meningkatkan kerjasama dalam bidang pendidikan khususnya bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang berprestasi secara akademik
Lulusan (lulusan bekerja < 6 bulan) menerima gaji lebih 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	42,70%	<b>Faktor penghambat :</b> Jumlah responden masih terbatas  <b>Faktor pendukung:</b> Sebagian lulusan mendapat pekerjaan pertama di badan usaha regional	Menyelenggarakan forum alumni untuk perkuat jejaring dan pertukaran informasi dunia kerja
Lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> belum ada sistem informasi yang dibangun secara khusus oleh CDAC untuk mendata lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. <b>Faktor Pendukung:</b> Pimpinan Universitas secara aktif memberikan perhatian	1. Biro kemahasiswaan (Bimawa), LKUI dan Pusat Bahasa UMSU secara aktif melakukan pendampingan bagi mahasiswa berprestasi secara akademik dan berpotensi untuk melanjutkan studi S2 ke perguruan tinggi luar negeri dengan melakukan pendampingan penguatan

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		kepada setiap lulusan yang studi lanjut S2 ke perguruan tinggi luar negeri dengan memberikan rewards sesuai dengan ketentuan Rektor.	bahasa asing untuk memenuhi syarat TOEFL dan IELTS di perguruan tinggi yang dituju. 2. CDAC dan program studi secara aktif melakukan pendataan terhadap lulusan yang telah studi lanjut S2 di perguruan tinggi luar negeri.
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus Penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	100%	<p><b>Faktor penghambat :</b> Pertanyaan tidak secara eksplisit terakomodasi dalam tracer study sehingga data yang diambil berdasarkan responden yang mengisi pekerjaan sebagai wirausaha</p> <p><b>Faktor pendukung:</b> UMSU memiliki unit Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) dibawah koordinasi Wakil Rektor III dan bimawa. salah satu program yang dikembangkan adalah pemberdayaan dan penguatan ekonomi masyarakat melalui inkubator bisnis. Kegiatan yang dilakukan PUSKIIBI yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap wirausahawan sosial dan kreatif muda</p>	<p>1. Penguatan mata kuliah kewirausahaan diseluruh program studi yang relevan dengan output kelompok usaha mahasiswa yang terus berusaha didampingi oleh Prodi bekerjasama dengan PUSKIIBI</p> <p>2. CDAC dan program studi secara aktif melakukan pendataan terhadap lulusan yang menjadi wirausaha sebelum lulus .</p>
Persentase jumlah inbound exchange students per tahun	97%	<b>Faktor Penghambat:</b> masih belum maksimalnya upaya bimawa dalam hal inbound exchange student	meningkatkan mutu dan kualitas program outboundexchange studen di masa yang akan datang
Persentase jlh outbound ex change students per tahun	2%	<b>Faktor Penghambat:</b> masih belum maksimalnya upaya bimawa dalam hal <i>outbound exchange student</i>	meningkatkan mutu dan kualitas program inboundexchange di masa yang akan datang
Persentase mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internal pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> masih belum optimalnya upaya sosialisasi kerjasama dan pelatihan mahasiswa dalam hal beasiswa	mengoptimalkan upaya sosialisasi peningkatan kesertaan mahasiswa dalam program beasiswa di masa yang akan datang
Persentase lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran	85%	<b>Faktor Penghambat:</b> masih belum optimalnya upaya sosialisasi dan bimbingan studi	mengoptimalkan upaya sosialisasi dan bimbingan studi lanjut dari cdac kepada

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
di dalam negeri atau luar negeri		lanjut dari cdac terhadap mahasiswa dalam hal ini	mahasiswa di masa yang akan datang
Persentase lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan $\geq 2$ kali UMR sebelum lulus	10%	<b>Faktor Penghambat:</b> masih kurangnya sosialisasi dan bimbingan usaha dari puski kepada mahasiswa dalam hal ini	mengoptimalkan upaya sosialisasi dan bimbingan usaha dari puski kepada mahasiswa di masa yang akan datang
Persentase jumlah skripsi yang dipublikasi kan dalam jurnal Internasional bereputasi	15%	<b>Faktor Penghambat:</b> kurangnya pelatihan dan pembinaan dari lppm umsu kepada mahasiswa	meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kepada mahasiswa dimasa yang akan datang
Persentase jumlah skripsi yang dipublikasi kan dalam jurnal Internasional	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> telah dilakukan pelatihan dan pembinaan dari lppm umsu kepada mahasiswa	meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kepada mahasiswa dimasa yang akan datang
Persentase jumlah skripsi yang dipublikasi kan dalam seminar Internasional	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> telah dilakukan sosialisasi, pelatihan dan pembinaan dari lppm umsu kepada mahasiswa	meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kepada mahasiswa dimasa yang akan datang

## D. Sumber Daya Manusia

### 1. Ketercapaian Standar

#### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Kriteria SDM menjelaskan bagaimana pengaturan kualifikasi dosen dalam melakukan proses pembelajaran dan bagaimana kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan untuk mendukung proses pembelajaran disetiap program studi secara optimal. Kriteria ini menjelaskan bagaimana seorang peneliti dan pelaksana PkM melakukan kegiatannya. Standar yang ditetapkan pada kriteria ini berjumlah 3 standar mutu. Standar yang tidak memenuhi targetnya pada kinerja utama yakni standar pelaksana PKM dengan persentase 71% dan standar peneliti sebesar 50%. Untuk indikator kinerja tambahan ketiga standar tidak ada yang tercapai. Persentase rata-rata kriteria sumber daya manusia sebesar 67% dengan rata-rata pada indikator kinerja utama 74% dan kinerja tambahan 60%.

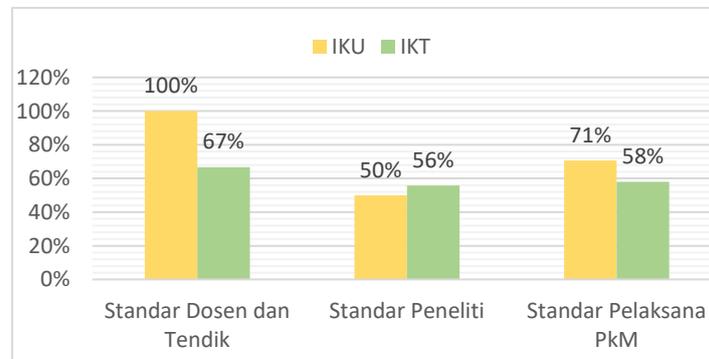
**Tabel 10.** Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia

STANDAR DOSEN DAN TENDIK				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Presentase pengakuan atas prestasi/kinerja dosen ditingkat internasional	10%	34,70%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an.	100%	100%	100%
2	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	50%	79%	100%
3	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	70%	92%	100%
4	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	100%	100%	100%
5	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	25%	84%	100%
6	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	10%	34,70%	100%
7	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	40%	48,38%	100%
8	Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	1%	0%	0%
9	Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	1%	0%	0%
10	Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	1%	0,01%	2%
11	Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	10%	3,21%	32%
Rata-Rata % Capaian IKU				100%
Rata-Rata % Capaian IKT				67%
Total Rata-Rata % Capaian IK				83%

<b>PENELITI</b>				
<b>Indikator</b>			<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
<b>No</b>	<b>IKU</b>	<b>Target</b>		
1	Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai luar negeri dengan jumlah dosen tetap	10%	1,45%	15%
2	Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai dalam negeri diluar PT dengan jumlah dosen tetap	25%	21,36%	85%
<b>No</b>	<b>IKT</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
1	Peneliti Program Studi melibatkan mahasiswa minimal 4 orang dalam setiap kegiatan penelitian	100%	100%	100%
2	Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	1%	0,23%	23%
3	Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	1%	0,07%	7%
4	Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	10%	11,50%	100%
5	Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	5%	6,37%	100%
6	Persentase dosen yg terlibat dalam kelompok riset luar negeri	1%	0,05%	5%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>50%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>56%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>53%</b>

<b>PELAKSANA PKM</b>				
<b>Indikator</b>			<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
<b>No.</b>	<b>IKU</b>	<b>Target</b>		
1	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya	1 judul/tahun	82,76%	82,76%
2	Setiap dosen mempunyai road map PkM	100%	100%	100%
3	Keberadaan kelompok riset UMSU yang menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional	Tersedia	0	0
4	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM	100%	100%	100%
<b>No.</b>	<b>IKT</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
1	Pelaksana PkM dosen UMSU melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	100%	98,23%	98%
2	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multi disiplin per prodi per tahun	2%	7,78%	100%
3	Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	0,5%	0,01%	2%
4	Persentase PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	0,5%	0,03%	6%
5	Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	5%	7,25%	100%
6	Persentase PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	5%	5,35%	100%
7	Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	1%	0,00%	0%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>71%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>99%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>85%</b>

Standar Mutu	% Capaian	
	IKU	IKT
Standar Dosen dan Tendik	100%	67%
Standar Peneliti	50%	56%
Standar Pelaksana PkM	71%	58%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>74%</b>	<b>60%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian</b>	<b>67%</b>	



**Gambar 6.** Ketercapaian Standar Sumber Daya Manusia

Dari gambar diatas indikator kinerja utama hanya tercapai pada standar dosen dan tendik. Untuk indikator kinerja tambahan terlihat seluruh standar tidak ada yang tercapai, hal ini dapat dilihat secara rinci dari tabel 10 terutama pada kinerja tambahan indikator standar yang berkaitan dengan internasional.

## 2. Trend Capaian Kinerja

**Tabel 11.** Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia  
Tahun 2020-2022

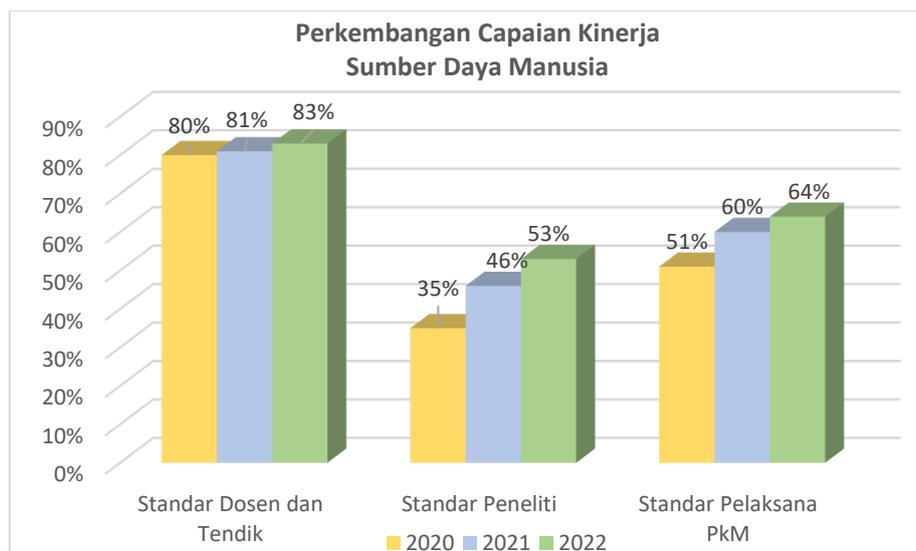
Indikator Kinerja		% Capaian		
		2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR DOSEN DAN TENDIK</b>				
<b>IKU</b>				
1	Presentase pengakuan atas prestasi/kinerja dosen ditingkat internasional	80%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca Al-Qur'an.	100%	100%	100%
2	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	80%	100%	100%
3	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	100%	100%	100%
4	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	80%	100%	100%
5	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	100%	100%	100%
6	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	100%	100%	100%
7	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	0%	88%	100%
8	Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	NA	0%	0%
9	Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	NA	0%	0%
10	Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	0%	2%
11	Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	NA	0%	32%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>80%</b>	<b>81%</b>	<b>83%</b>

PENELITI				
IKU				
1	Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai luar negeri dengan jumlah dosen tetap	7%	11%	15%
2	Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai dalam negeri diluar PT dengan jumlah dosen tetap	60%	75%	85%
IKT				
1	Peneliti Program Studi melibatkan mahasiswa minimal 4 orang dalam setiap kegiatan penelitian	75%	100%	100%
2	Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	NA	13%	23%
3	Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	NA	4%	7%
4	Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	NA	78%	100%
5	Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	NA	94%	100%
6	Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	NA	3%	5%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>35%</b>	<b>46%</b>	<b>53%</b>

PELAKSANA PKM				
IKU				
1	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya	76%	78%	82,76%
2	Setiap dosen mempunyai road map PkM	76%	100%	100%
3	Keberadaan kelompok riset UMSU yang menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional	NA	NA	NA
4	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM	64%	70%	100%
IKT				
1	Pelaksana PkM dosen UMSU melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	65%	75%	98%
2	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	0%	0%	100%
3	Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	NA	0%	2%
4	Persentase PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	NA	0%	6%
5	Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	NA	100%	100%
6	Persentase PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	NA	87%	100%
7	Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	NA	0%	0%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>51%</b>	<b>60%</b>	<b>64%</b>

Standar Mutu	% Capaian		
	2020	2021	2022
Standar Dosen dan Tendik	80%	81%	83%
Standar Peneliti	35%	46%	53%
Standar Pelaksana PkM	51%	60%	64%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>55%</b>	<b>62%</b>	<b>67%</b>

Berdasarkan tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian hanya 55%, 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 62%, dan pada tahun 2021/2022 capaian sebesar 67%.



**Gambar 7.** Perkembangan Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia

### 3. Evaluasi/ Temuan

Indikator kinerja yang belum terpenuhi targetnya pada standar dosen dan tendik di kinerja tambahan sebanyak 4 indikator yakni tentang Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara dan pada Benua Asia tidak tercapai atau sama dengan 0%, Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus sebesar 2% dan Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional hanya 32%.

Standar Peneliti adalah 2 indikator kinerja utama dimana tentang Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai luar negeri dengan jumlah dosen tetap sebanyak 15% dan dibiayai dalam negeri sebanyak 85%. Serta kinerja tambahan sebanyak 3 indikator yakni tentang Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri sebesar 23% dan lintas disiplin sebesar 7%, Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri sebanyak 5%. Standar Pelaksana PkM berada pada indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan. Indikator kinerja yang belum terpenuhi dengan rincian, ada 2 indikator kinerja utama tentang Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya sebanyak 82,76% dan Keberadaan kelompok riset UMSU yang menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional tidak tercapai atau sama dengan 0% dan 4 indikator kinerja tambahan tentang Pelaksana PkM dosen UMSU melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM hanya 98%, Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri sebanyak 2% dan lintas disiplin 6%, Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri tidak tercapai atau sama dengan 0%. Untuk faktor yang mendukung serta menghambat tinggi dan rendahnya indikator, juga tindak lanjut yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12.** Evaluasi Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia

STANDAR DOSEN DAN TENDIK			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Presentase pengakuan atas prestasi/kinerja dosen ditingkat internasional	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja dosen ditingkat internasional baik dosen D3/S1S2/S3 dari 624 dosen tetap UMSU sudah melampaui standar. UMSU memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan rekognisi baik sebagai invited speaker, Keynote Speaker, maupun editor jurnal internasional.	1. Program studi mengadakan banyak kegiatan yang mendukung peningkatan jurnal internasional/nasional, buku, referensi serta jabatan fungsional guru besar. 2. Pemberdayaan dan peningkatan kerjasama dengan pihak lain yang melibatkan kepakaran dosen
IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Salah satu syarat penerimaan dosen dan tendik di UMSU adalah wajib lulus tes membaca al-qur'an yang dilaksanakan oleh BIM sebagai salah satu tim evaluator penerimaan dosen maupun tendik.	Dosen dan tendik wajib mengikuti Baitul Arqam yang dilaksanakan oleh BIM setiap tahun sebagai salah satu proses upgrade kemampuan dosen dalam membaca dan menghafal al-qur'an.
Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> UMSU belum secara ketat mengimplementasikan salah satu syarat penerimaan dosen dan tendik di UMSU adalah wajib lulus tes TOEFL minimal skor 500  <b>Faktor Pendukung:</b> UMSU telah memiliki 491 orang dosen yang lulus sertifikasi ditahun 2021 dari 624 orang dosen tetap. Sebagai salah satu syarat lulus sertifikasi adalah memiliki skor tes TOEFL minimal 500.	1.Regulasi Rektor tentang wajib berbahasa inggris dilingkungan kampus UMSU setiap hari sabtu harus dikawal ketat pelaksanaannya oleh seluruh sivitas akademika. 2.Pusat bahasa telah membuka program tes TOEFL bagi seluruh mahasiswa dan dosen sebagai bagian pendampingan dalam penguasaan bahasa asing.
IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Telah dilakukan Training Need Analysis (TNA) semi manual dengan cara pimpinan unit kerja mengisi kuesioner TNA.	Semua tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator wajib mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi
Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum ada pemetaan yang komprehensif untuk mengidentifikasi kompetensi pegawai dalam bidang IT.	Upaya yang akan dilakukan untuk memenuhi target adalah dengan membuat rancangan pemetaan kompetensi tendik secara komprehensif, melakukan pelatihan IT untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi untuk tendik dan dibuat pemetaan kompetensi secara online Melakukan kompetisi layanan online
Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	100%	Faktor Penghambat: Sebagian dosen belum mampu menghasilkan paten, berhubungan dengan kualitas	1. Mengadakan workshop paten untuk memberikan gambaran bagi fakultas/prodi bidang ilmu sosial, ekonomi dan agama

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		riset dan pengabdian. Faktor Pendukung: Pusat Pengelolaan Kekayaan Intelektual (PPKI) secara aktif melakukan Pelatihan/workshop peningkatan kualitas riset dan pengabdian dosen, pendampingan kegiatan riset dan pengabdian dengan melibatkan dosen senior yang telah berhasil memperoleh paten	2. Mendorong dosen dibidang ilmu sosial, ekonomi dan agama untuk bekerjasama dengan prodi eksakta sehingga dihasilkan alat untuk menunjang hasil penelitian 3. Komersialisasi Paten 4. Mengadakan Bimtek penyusunan/perbaikan draf Paten/Paten Sederhana langsung oleh Konsultan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). 5. Melakukan kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk melakukan pendampingan.
Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	100%	Faktor Penghambat: Pencapaian target dari setiap prodi variatif, ada yang belum, ada yang sedikit melebihi target, ada pula yang jauh melampaui target karena mayoritas dosen masih terfokus pada pendidikan, terbatasnya produksi scopus karena sulitnya untuk memenuhi persyaratan kualitas Scopus.	1. LPPM setiap semester mengadakan Science Camp Penulisan Jurnal Internasional Scopus 2. Monitoring perkembangan publikasi melalui form yang diedarkan oleh UPPS sebagai lembar progress report publikasi 3. Sosialisasi jurnal yang non-predatory tetapi dengan proses review yang mudah
DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	100%	Faktor Penghambat: Belum semua dosen menjadi anggota profesi internasional. Lembaga Kerjasama belum memiliki skema/bahasa/program kegiatan untuk mendata keanggotaan profesi internasional dosen	LKUI perlu melakukan pemetaan/skema/bahasa/program kegiatan untuk mendata keanggotaan profesi internasional dosen secara berkala dan update
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	0%	Kemampuan dosen dalam menggunakan bahasa asing dalam mempresentasikan isi makalahnya masih rendah, sehingga masih banyak dosen yang kurang percaya diri dalam menyampaikan isi makalahnya sebagai pembicara dalam forum ilmiah internasional.	Untuk membiasakan dosen dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing, Rektor telah membuat aturan tentang wajib berbahasa Inggris di lingkungan kampus setiap hari Sabtu bagi seluruh dosen, tendik dan mahasiswa
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	0%	Kemampuan dosen dalam menggunakan bahasa asing dalam mempresentasikan isi makalahnya masih rendah, sehingga masih banyak dosen yang kurang percaya diri dalam menyampaikan isi makalahnya sebagai pembicara dalam forum ilmiah internasional.	Untuk membiasakan dosen dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing, Rektor telah membuat aturan tentang wajib berbahasa Inggris di lingkungan kampus setiap hari Sabtu bagi seluruh dosen, tendik dan mahasiswa
Persentase dosen yang menjadi	2%	Rekam jejak kerja sama internasional yang	1. Pemetaan mitra luar negeri berbasis fakultas, prodi maupun

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus		dilaksanakan LKUI belum banyak dan belum optimal untuk mendukung kolaborasi dosen dengan pengelola jurnal tingkat internasional terindeks SCOPUS	individu dan mendorong dosen berkolaborasi dengan mitra diatas 600 WCU 2. Peningkatan kerjasama 3. Penugasan penelitian dan pendampingan penulisan proposal
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	32%	Rekam jejak kerja sama internasional yang dilaksanakan LKUI belum banyak dan belum optimal untuk mendukung kolaborasi dosen praktisi dari perusahaan internasional	Membangun kerjasama dengan perusahaan multinasional dan internasional untuk merekrut dosen praktisi dalam mendukung pengembangan profil lulusan

STANDAR PENELITI			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai luar negeri dengan jumlah dosen tetap	15%	<b>Faktor penghambat :</b> Sebagian penelitian dosen masih skala regional atau nasional, sehingga belum bisa bersaing mendapatkan grant penelitian dari luar negeri.	Meningkatkan jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri dosen dengan lebih memanfaatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan pola kerjasama dalam pemanfaatan riset dan pengabdian dosen.
Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai dalam negeri diluar PT dengan jumlah dosen tetap	85%	<b>Faktor penghambat :</b> Sebagian besar dosen belum mempunyai riset dengan mitra dalam negeri dengan pendanaan diluar PT  <b>Faktor pendukung :</b> Inisiasi pengembangan kerjasama dengan institusi dalam negeri dalam melaksanakan kegiatan penelitian	1. Pemetaan mitra dalam negeri berbasis fakultas, prodi maupun individu dan mendorong dosen berkolaborasi dengan mitra kementerian/lembaga non kementrerian 2. Peningkatan kerjasama 3. Penugasan penelitian dan pendampingan penulisan proposal

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Peneliti Program Studi melibatkan mahasiswa minimal 4 orang dalam setiap kegiatan penelitian	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM telah membuat aturan bagi seluruh dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian/ pengabdian masyarakat minimal 4 orang mahasiswa yang tertuang dalam pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.  <b>Faktor penghambat :</b> 1. Tidak semua materi Tugas Akhir bagian penelitian dosen 2. Kemampuan mahasiswa	1. Mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian yang melibatkan mahasiswa. 2. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa ditulis dipublikasi internasional 3. Naskah seminar Tugas akhir mahasiswa wajib ditulis sesuai format publikasi 4. Ada verifikator dari Prodi untuk menilai kelayakan naskah seminar mahasiswa untuk di publikasikan internasional

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		dalam menulis naskah publikasi kurang, terutama publikasi berbahasa Inggris 3. Tidak ada kewajiban mahasiswa untuk menulis publikasi ilmiah di jurnal	
Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	23%	road map penelitian yang belum sesuai dengan road penelitian mitra kerjasama	Menyesuaikan road map penelitian dengan roadmap mitra
Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	7%	road map penelitian yang belum sesuai dengan road penelitian mitra kerjasama	Menyesuaikan road map penelitian dengan roadmap mitra
Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	100%	Implementasi kerjasama terkait tridarma berjalan dengan optimal	Meningkatkan kerjasama mitra dan jumlah penelitian
Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	100%	Implementasi kerjasama terkait tridarma berjalan dengan optimal	Meningkatkan kerjasama mitra dan jumlah penelitian
Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	5%	Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di luar negeri	Meningkatkan kepakaran dosen

STANDAR PELAKSANA PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Setiap dosen wajib melakukan PKM sesuai bidang ilmunya	82,76%	<b>Faktor Pendukung:</b> UMSU telah memiliki 491 orang dosen yang lulus sertifikasi ditahun 2021 dari 624 orang dosen tetap. Sebagai salah satu pengajuan BKD bagi dosen yang telah sertifikasi adalah wajib melakukan PKM sesuai bidang ilmunya. Bagi dosen yang belum tersertifikasi, UMSU tetap mewajibkan dosen melaporkan luaran PKM nya kedalam sister melalui sister.umsu.ac.id	Monev tiap semester atas laporan BKD dosen dalam sister melalui sister.umsu.ac.id
Setiap dosen mempunyai road map PkM	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Dosen wajib membuat roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang kajian/bidang ilmu dosen tersebut berdasarkan klaster dan roadmap yang dibuat oleh LPPM	Pendampingan penyusunan roadmap PKM dosen sesuai dengan roadmap program studi
Keberadaan kelompok riset UMSU yang menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional	0	<b>Faktor penghambat :</b> Rekam jejak kerja sama internasional yang belum banyak dan optimal untuk mendukung kolaborasi penelitian Sebagian besar dosen belum mempunyai rencana riset dengan mitra luar negeri Pandemi covid-19 menghambat pelaksanaan <b>Faktor pendukung :</b> LPPM menyediakan skema penelitian kolaborasi dengan mitra luar negeri dan mendata mitra strategis	1. Pemetaan mitra luar negeri berbasis fakultas, prodi maupun individu dan mendorong dosen berkolaborasi dengan mitra diatas 600 WCU 2. Peningkatan kerjasama 3. Penugasan penelitian dan pendampingan penulisan proposal

Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM secara aktif melakukan pendampingan terhadap dosen melalui work shop maupun webinar untuk melatih kemampuan dosen dalam menyusun metodologi pelaksanaan PkM sesuai objek serta tingkat kerumitan dan kedalamannya dengan mengundang pakar baik dari pusat maupun dari majelis dikti muhammadiyah	pendampingan penyusunan metodologi PkM sesuai dengan objek/klaster PkM
--	------	--	--

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pelaksana PkM dosen UMSU melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	98%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM telah membuat aturan bagi seluruh dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian/ pengabdian masyarakat mini mal 4 orang mahasiswa yang tertuang dalam pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. <b>Faktor Penghambat :</b> 1. Tidak semua materi Tugas Akhir bagian penelitian dosen 2. Kemampuan mahasiswa dalam menulis naskah publikasi kurang, terutama publikasi berbahasa inggris 3. Tidak ada kewajiban mahasiswa untuk menulis publikasi ilmiah di jurnal	1. Mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian yang melibatkan mahasiswa. 2. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa ditulis dipublikasi internasional 3. Naskah seminar Tugas akhir mahasiswa wajib ditulis sesuai format publikasi 4. Ada verifikator dari Prodi untuk menilai kelayakan naskah seminar mahasiswa untuk di publikasikan internasional
Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	100%	<b>Faktor Penghambat :</b> 1. Penelitian multidisiplin belum menghasilkan luaran yang berpotensi Kekayaan Intelektual. 2. Penelitian multidisiplin belum menerapkan metode penelitian multidisiplin yang up to date.	1. Mendorong penelitian multi disiplin untuk masuk LPDP 2. Melakukan pengayaan dan peningkatan kapasitas metode penelitian multidisiplin 3. Melakukan pendekatan kunjungan kolaboratif dengan pemberi hibah/ dana/ sponsor/ provider
Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	2%	Belum terpetakannya program kerja dan kepakaran mitra serta regulasi masa pandemic	Melakukan pemetaan program kerja dan kepakaran mitra serta mengoptimalkan berbagai media dalam pelibatan mitra peneliti
Persentase PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	6%	Belum terpetakannya program kerja dan kepakaran mitra serta regulasi masa pandemic	Melakukan pemetaan program kerja dan kepakaran mitra serta mengoptimalkan berbagai media dalam pelibatan mitra peneliti
Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	100%	Belum terpetakannya program kerja dan kepakaran mitra serta regulasi masa pandemic	Melakukan pemetaan program kerja dan kepakaran mitra serta mengoptimalkan berbagai media dalam pelibatan mitra peneliti
Persentase PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	100%	Belum terpetakannya program kerja dan kepakaran mitra serta regulasi masa pandemic	Melakukan pemetaan program kerja dan kepakaran mitra serta mengoptimalkan berbagai media dalam pelibatan mitra peneliti
Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	0%	Kemampuan berbahasa asing DTSP	Melakukan pelatihan dan coaching clinic bahasa asing

## E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 1. Ketercapaian Standar

#### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Kriteria keuangan, sarana dan prasarana ditetapkan 6 standar mutu. Penetapan ini sesuai dengan Peraturan BAN-PT No 2 Tahun 2017. Standar yang ada ditetapkan untuk memudahkan dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif dan optimal dalam caturdharma perguruan tinggi serta penyusunan alokasi dan penyerapan anggaran pada setiap tahun anggaran. Standar yang tidak memenuhi target yang ditetapkan pada kriteria ini adalah standar yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Pada standar ini mengatur bagaimana keberadaan sarana dan prasarana yang ada dimanfaatkan oleh kelompok riset dan sistem informasi yang dimiliki mendukung kemudahan dalam pengambilan keputusan. Pada indikator utama yang tidak tercapai standar sarana dan prasarana PkM dengan persentase 89%. Untuk kinerja tambahan seluruh standar tidak tercapai. Jumlah persentase rata-rata capaian kriteria keuangan, sarana dan prasarana sebesar 84% dengan rata-rata kinerja utama 98% dan kinerja tambahan sebesar 70%.

**Tabel 13.** Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

STANDAR SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	85%	91.57%	100%
STANDAR SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN				
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Bahan pustaka berupa buku teks	Min 600 judul	476	79,33%
2	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	Rasio 1:10	Terpenuhi	100%
3	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	Tersedia jaringan luas (WAN)	Tersedia jaringan luas(WAN)	100%
4	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	Minimal 3 (skala 1-4)	4	100%
5	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Tersedia	Tersedia	100%
6	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	100%	83%	83%
7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	85%	91,57%	100%
8	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	30%	95,67%	100%
9	Bahan pustaka berupa jurnal nasional terakreditasi	3/Prodi	5	100%
10	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	2/prodi	4	100%
11	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	400 judul/prodi	521 judul buku/prodi	100%
12	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per dosen pertahun	15%	19,83%	100%

No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
13	Rasio bandwidth per mahasiswa	0.85 kbps	10 mbps /mhs	100%
14	Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	70%	55%	79%
15	Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	100%	100%
16	Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	100%	100%
17	Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang membutuhkan khusus	100%	65%	65%
18	Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	100%	50%	50%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>92%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>96%</b>

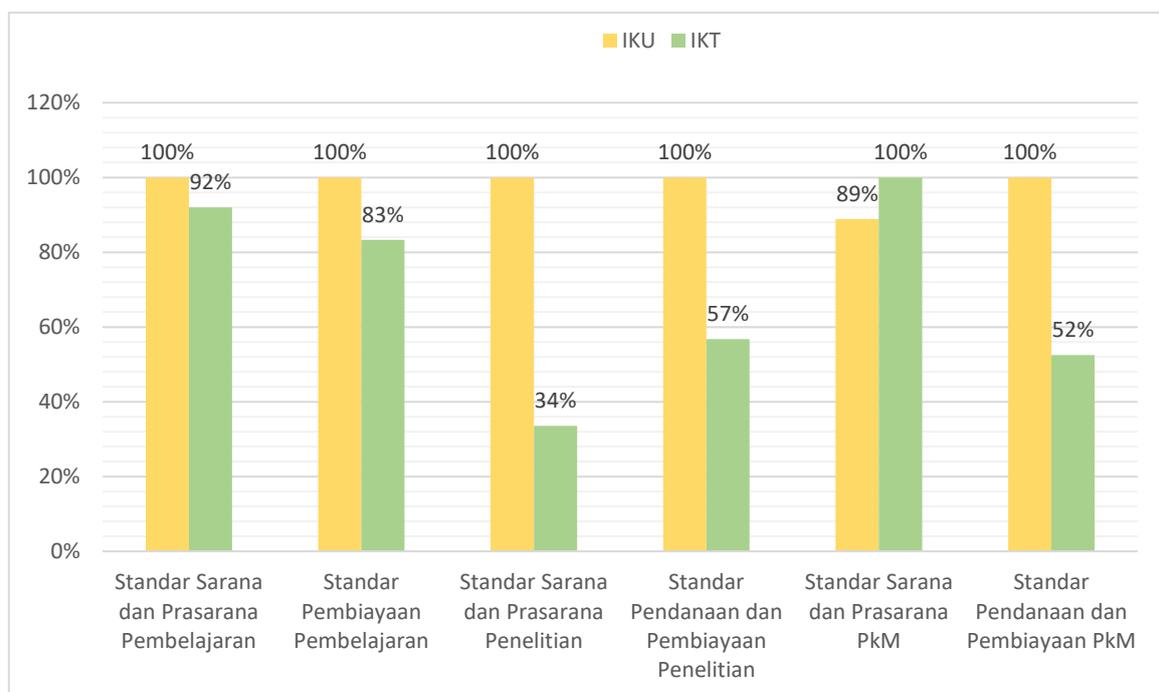
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No	IKU			
1	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun (dalam jutaan rupiah)	≥ 20 juta	23,50%	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal.	100%	100%	100%
2	Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi.	80%	87%	100%
3	Persentase alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	1%	0,5%	50%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>83%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>92%</b>

STANDAR SARPRAS PENELITIAN				
Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional dengan memenuhi 4 aspek	Tersedia	Tersedia	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Ketersediaan laboratorium riset UMSU	100%	100%	100%
2	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	0%	0%
3	Persentase laboratorium yang terakreditasi dari lembaga Internasional	1%	0%	0%
4	Perentase penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	3%	0.20%	0.67%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>34%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>67%</b>

STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Rasio antara pendanaan penelitian eksternal dengan internal	50%	55%	100%
IKT				
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	7%	6,62%	95%
2	Tercapainya pendanaan penelitian eksternal UMSU sebanding dan atau lebih besar dari dana internal UMSU	50%	7,45%	15%
3	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Program Studi	5,00%	2,23%	45%
4	Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana serta dilaksanakan sesuai dengan SOP	Tersedia	Ada	100%
5	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	5%	6,25%	100%
6	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	10%	13,45%	100%
7	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	1%	0%	0%
8	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	2%	0%	0%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>57%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>78%</b>

STANDAR SARPRAS PKM				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Ketersediaan buku untuk setiap keilmuan dalam bentuk <i>E-book</i> atau <i>hard Copy</i>	400 judul/prodi	521 judul buku/prodi	100%
2	Ketersediaan 9 prosiding per prodi	9/Prodi	5/prodi	56%
3	Ketersediaan 2 jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-Journal) yang berlangganan/prodi	3/prodi	5/prodi	100%
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	2/prodi	4	100%
IKT				
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	5%	NA	NA
2	Keberadaan Laboratorium riset UMSU	10%	10%	100%
3	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	50%	50%	100%
4	Persentase PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	15%	18,55%	100%
5	Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	3%	7,00%	100%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>89%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>100%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>94%</b>

STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Persentase alokasi dana pengabdian dari total anggaran perguruan tinggi	5%	5%	100%
IKT				
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar negeri	5%	0%	0%
2	Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar PT	30%	2,96%	10%
3	Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun	1%	1,2%	100%
4	Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	1%	1%	100%
5	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	1%	2,77%	100%
6	Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	20%	2,96%	15%
7	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	5%	9,21%	100%
8	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	10%	16,25%	100%
9	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	1%	0,00%	0%
10	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	1%	0,00%	0%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>52%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>76%</b>



**Gambar 8.** Ketercapaian keuangan, sarana dan keuangan

## 2. Trend Capaian Kinerja

**Tabel 14.** Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja		% Capaian		
		2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN</b>				
<b>IKU</b>				
1	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	76%	98%	100%
<b>IKT</b>				
1	Bahan pustaka berupa buku teks	54,83%	71%	79,33%
2	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	100%	100%	100%
3	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	100%	100%	100%
4	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	100%	100%	100%
5	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	100%	100%	100%
6	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	75%	78%	83%
7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	80%	99%	100%
8	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	83%	100%	100%
9	Bahan pustaka berupa jurnal nasional terakreditasi	100%	100%	100%
10	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	100%	100%	100%
11	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	85%	100%	100%
12	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per dosen pertahun	86%	100%	100%
13	Rasio bandwidth per mahasiswa	100%	100%	100%
14	Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	NA	7%	79%
15	Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	NA	100%	100%
16	Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	NA	100%	100%
17	Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	NA	54%	65%
18	Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	NA	47%	50%
	<b>Total Rata-rata</b>	<b>83%</b>	<b>92%</b>	<b>96%</b>

<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>				
<b>IKU</b>				
1	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun (dalam jutaan rupiah)	85%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal.	85%	100%	100%
2	Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi.	56%	100%	100%
3	Persentase alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	NA	0%	50%
	<b>Total Rata-rata</b>	<b>73%</b>	<b>80%</b>	<b>92%</b>

STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN				
IKU				
1	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional dengan memenuhi 4 aspek	100%	100%	100%
IKT				
1	Ketersediaan laboratorium riset UMSU	0%	80%	100%
2	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	NA	NA	NA
3	Persentase laboratorium yang terakreditasi dari lembaga internasional	NA	0%	0%
4	Persentase penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	NA	0%	0.67%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>50%</b>	<b>63%</b>	<b>67%</b>

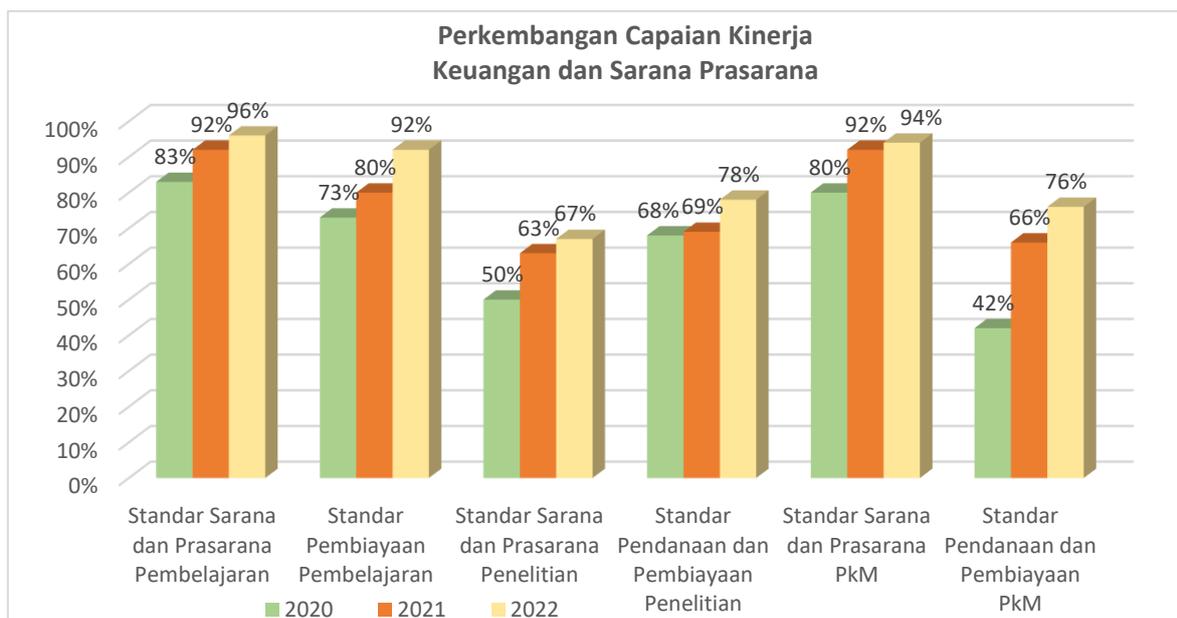
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN				
IKU				
1	Rasio antara pendanaan penelitian eksternal dengan internal	80%	80%	100%
IKT				
1	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	71%	81%	95%
2	Tercapainya pendanaan penelitian eksternal UMSU sebanding dan atau lebih besar dari dana internal UMSU	12%	19%	15%
3	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Program Studi	40%	60%	45%
4	Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana serta dilaksanakan sesuai dengan SOP	100%	100%	100%
5	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	NA	100%	100%
6	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	NA	100%	100%
7	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	NA	0%	0%
8	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	NA	0%	0%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>68%</b>	<b>69%</b>	<b>78%</b>

STANDAR SARANA PRASARANA PKM				
IKU				
1	Ketersediaan buku untuk setiap keilmuan dalam bentuk <i>E-book</i> atau <i>hard Copy</i>	87,5%	100%	100%
2	Ketersediaan 9 prosiding per prodi	33%	56%	56%
3	Ketersediaan 2 jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-Journal) yang berlangganan/prodi	100%	100%	100%
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	100%	100%	100%
IKT				
1	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	NA	NA	0%
2	Keberadaan Laboratorium riset UMSU	NA	NA	100%
3	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	NA	86%	100%
4	Persentase PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	NA	100%	100%
5	Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	NA	100%	100%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>80%</b>	<b>92%</b>	<b>94%</b>

STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM				
IKU				
1	Persentase alokasi dana pengabdian dari total anggaran perguruan tinggi	50%	80%	100%
IKT				
1	Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar negeri	0%	0%	0%
2	Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar PT	0%	9,8%	10%
3	Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun	55%	100%	100%
4	Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	60%	100%	100%
5	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	70%	100%	100%
6	Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	13%	15%	15%
7	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	NA	100%	100%
8	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	NA	100%	100%
9	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	NA	NA	0%
10	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	NA	NA	0%
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>42%</b>	<b>66%</b>	<b>76%</b>

Standar Mutu	% Capaian		
	2020	2021	2022
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	83%	92%	96%
Standar Pembiayaan Pembelajaran	73%	80%	92%
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	50%	63%	67%
Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	68%	69%	78%
Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	92%	94%
Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	42%	66%	76%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>66%</b>	<b>77%</b>	<b>84%</b>

Berdasarkan tabel 14, total capaian indikator kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 66%, 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 77%, dan pada tahun 2021/2022 capaian sebesar 84%.



**Gambar 9.** Perkembangan Capaian Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 3. Evaluasi/ Temuan

Pada standar prasarana pembelajaran yang tidak tercapai pada kinerja tambahan yakni Bahan pustaka berupa buku teks tercapai 79.33%, Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus hanya 83%, Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana hanya 79%, ersentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus tercapai 65% dan Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet) hanya 50%. Pada standar pembiayaan pembelajaran yang tidak tercapai pada kriteria tambahan tentang Persentase alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing sebesar 50%.

Untuk standar sarpras penelitian kinerja tambahan yang tidak tercapai tentang Persentase laboratorium yang tersertifikasi dan Persentase laboratorium yang terakreditasi dari lembaga internasional tidak ada persentase atau 0%. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian di kriteria tambahan tentang Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun sebesar 95%, Tercapainya pendanaan penelitian eksternal UMSU sebanding dan atau lebih besar dari dana internal UMSU sebesar 15%, Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Program Studi sebesar 45%, Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri) dan profit tidak tercapai atau 0%. Untuk standar sarpras PkM di kinerja utama hanya pada ketersediaan 9 prosiding/prodi yang tidak tercapai sebesar 56%. Dan kinerja tambahan tentang Persentase laboratorium yang tersertifikasi 0%. Pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM yang tidak tercapai pada kriteria tambahan tentang Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar PT sebesar 10%, Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) sebesar 15%. Beberapa yang tidak tercapai atau 0% yakni Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar negeri, Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri) dan profit. Untuk faktor yang mendukung serta menghambat tinggi dan rendahnya indikator, juga tindak lanjut yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 15.

**Tabel 15.** Evaluasi Capaian Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	100%	<b>Faktor penghambat :</b> Meskipun hasil sudah menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup baik namun dalam pelaksanaannya mengalami kendala seperti : 1. Belum adanya pengintegrasian atau konektivitas data mahasiswa dan alumni di semua Fakultas, Program Studi, Lembaga/ Biro terkait.	1.Pengintegrasian atau konektivitas data mahasiswa dan alumni di semua Fakultas, Program Studi, Lembaga/Biro terkait. 2.Perlu adanya dukungan dan motivasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan diri, aktif dalam berorganisasi,

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		<p>2. Belum adanya motivasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan diri, aktif dalam berorganisasi, serta berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kemahasiswaan</p> <p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan layanan secara terus menerus, khususnya beberapa aspek baru yang perlu dipertahankan dan diperbaiki agar mendapatkan nilai yang sempurna. Seiring berjalannya waktu perbaikan perbaikan sistem dan pelayanan di UMSU juga semakin ditingkatkan, baik dari segi fasilitas wifi, ibadah, beasiswa maupun dari segi pelayanan yang berbasis sistem informasi online terpadu.</p>	serta berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kemahasiswaan

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Bahan pustaka berupa buku teks	79,33%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU dibawah pengelolaan perpustakaan setiap tahun selalu melakukan upgrade kebutuhan buku pada seluruh program studi Sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu bahan pustaka yang sesuai bidang keilmuan program studi minimal 600 judul.</p>	Perpustakaan UMSU selainin mendatangkan buku-buku yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, juga mendorong seluruh dosen agar menerbitkan buku sebagai hasil luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa untuk diterbitkan melalui UMSU Press.
Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	100%	<p><b>Faktor Penghambat:</b> Laboratorium sebagai salah satu prasarana pendukung pada beberapa program studi masih perlu peningkatan dan upgrade peralatan pendukung kegiatan praktikum/praktik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen</p>	Melakukan penambahan, perbaikan dan upgrade peralatan laboratorium yang mendukung kegiatan praktikum mahasiswa.
Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	100%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU telah melakukan peningkatan kualitas sistem informasi untuk pemanfaatan bidang pembelajaran secara daring maupun blanden learning melalui LMS dengan menggunakan sistem moodle, sedangkan untuk e-library menggunakan senayan e-library manajemen sytem (SLIMS). Sedangkan untuk e-repository menggunakan sistem informasi DScape. Untuk sistem informasi akademik, UMSU telah memiliki SIMAKAD, Portal mahasiswa, SIMKADMAWA. Portal dosen SIMSDM, SIMCUTI, SIMKKN, SIMASET, SIMATK, digilib</p>	<p>1, Melakukan monev terkait persentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi untuk mengakses seluruh layanan sistem informasi yang ada.</p> <p>2. Melakukan monev dan pendataan Persentase kegiatan akademik/non-akademik yang menggunakan sistem informasi terintegrasi</p>

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	100%	<p>danElearning dan seluruh dengan jaringan WAN</p> <p><b>Faktor Penghambat:</b> Pengisian kuesioner tidak mencapai target responden yang diharapkan karena survey belum tersistem</p> <p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU telah mendapatkan sertifikat bintang 4 pada QS Star kategori Facilities. UMSU telah menyediakan berbagai failitas yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas publik Terdiri dari fasilitas olahraga</li> <li>2. Fasilitas penunjang kampus seperti; cafe, toko buku dsb.</li> <li>3. fasilitas pusat layanan kesehatan</li> <li>4. Fasilitas organisasi kemahasiswaan serat peruntukan penganggaran yang memadai perpustakaan sebagai sumber ilmu bagi mahasiswa</li> </ol>	Membuat sistem survey yang memudahkan responden dalam mengisi kuesioner.
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	100%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU memiliki ruang sarana prasarana yang sangat memadai dan lengkap untuk seluruh jenjang (D3/S1/S2/S3) dalam melaksanakan perkuliahan yang dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan mendukung suasana akademik.</p>	Program studi diminta membuat pelaporan sarana dan prasarana pembelajaran, berupa kompilasi laporan kecukupan sarana dan prasaran dalam mendukung proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait setiap akhir tahun.
Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	83%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU telah memfasilitasi lift di gedung perpustakaan yang terhubung dengan gedung Rektor sebagai salah satu akses yang memudahkan bagi mahasiswa yg berkebutuhan khusus bisa berkunjung keperustakaan. Selain itu, untuk meja baca dan kursi roda, juga disiapkan bagi mahasiswa yang menulis dengan tangan kidal juga bagi mereka yang tidak bisa berjalan dengan sempurna.</p>	meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan akses bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus seperti menyiapkan juru bahasa isyarat bagi mahasiswa yang tidak bisa mendengar dan menggunakan audio bantu komputer bagi yang tuna netra
Kepuasan mahasiswa terhadap layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	100%	<p><b>Faktor penghambat :</b> Meskipun hasil sudah menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup baik namun dalam pelaksanaannya mengalami kendala seperti : 1. Belum adanya pengintegrasian atau konektifitas data mahasiswa dan alumni di semua Fakultas, Program Studi, Lembaga/Biro terkait.</p> <p>2. Belum adanya motivasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan diri, aktif dalam berorganisasi, serta berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kemahasiswaan</p> <p><b>Faktor pendukung:</b> UMSU berupaya melakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengintegrasian atau konektifitas data mahasiswa dan alumni di semua Fakultas, Program Studi, Lembaga/Biro terkait.</li> <li>2. Perlu adanya dukungan dan motivasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan diri, aktif dalam berorganisasi, serta berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kemahasiswaan</li> </ol>

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		<p>perbaikan dan peningkatan layanan secara terus menerus, khususnya beberapa aspek baru yang perlu dipertahankan dan diperbaiki agar mendapatkan nilai yang sempurna. Seiring berjalannya waktu perbaikan perbaikan sistem dan pelayanan di UMSU juga semakin ditingkatkan, baik dari segi fasilitas wifi, ibadah, beasiswa maupun dari segi pelayanan yang berbasis sistem informasi online terpadu.</p>	
Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	100%	<p><b>Faktor Penghambat:</b> Akibat pengaruh pandemi covid- 19 yang terjadi, mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan e-library perpustakaan dari tahun 2019-2020 dengan Total kunjungan : 22.303 menurun ditahun 2020-2021 dengan Total kunjungan : 18.378.</p> <p><b>Faktor Pendukung:</b> Dengan sistem informasi yang dibangun UMSU untuk e-library menggunakan senayan e-library manajemen sytem (SLIMS). dan untuk e-repository menggu nakan sistem informasi Dscape yang terintegrasi jaringan WAN, maka seluruh mahasiswa maupun dosen dapat dengan mudah mengakses segala kebutuhan dibidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.</p>	peningkatan kualitas layanan perpustakaan melalui e-library UMSU.
Bahan pustaka berupa jurnal nasional terakreditasi	100%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU dibawah pengelolaan perpustakaan setiap tahun selalu melakukan <i>upgrade</i> kebutuhan jurnal nasional terakreditasi pada seluruh program studi Sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu bahan pustaka berupa jurnal nasional terakreditasi yang sesuai bidang keilmuan program studi minimal 3 jurnal perprogram studi</p>	Unit pengelola jurnal dan Perpustakaan UMSU bekerjasama dalam mengakses dan melanggan jurnal nasional terakreditasi yang relefan dengan bidang keilmuan prodi, juga mendorong seluruh dosen agar mempublikasi kan hasil luaran peneli tian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa untuk diterbitkan melalui Jurnal nasional terakre ditasi sesuai dengan panduan peneli tian internal UMSU yang ditetapkan oleh LPPM
Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	100%	<p><b>Faktor Pendukung:</b> UMSU dibawah pengelolaan perpustakaan setiap tahun selalu melakukan <i>upgrade</i> kebutuhan jurnal nasional terakreditasi pada seluruh program studi Sesuai dengan standar</p>	Unit pengelola jurnal dan Perpustakaan UMSU bekerjasama dalam mengakses dan melanggan jurnal nasional terakreditasi yang relefan dengan bidang

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		yang ditetapkan yaitu bahan pustaka berupa jurnal Internasional bereputasi yang sesuai bidang keilmuan program studi minimal 2 jurnal perprogram studi	keilmuan prodi, juga mendorong seluruh dosen agar mempublikasikan hasil luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa untuk diterbitkan melalui Jurnal Internasional bereputasi terindeks SCOPUS atau setara SCOPUS sesuai dengan panduan penelitian internal UMSU yang ditetapkan oleh LPPM
Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Koleksi pustaka dikelola oleh Perpustakaan Pusat dan menyediakan koleksi dalam bentuk cetak dan digital. Koleksi cetak dapat diakses di Perpustakaan Pusat yang terletak di Gedung A (Gedung Rektor) maupun perpustakaan (ruang baca) dimasing-masing UPPS. Koleksi digital dapat diakses melalui laman perpustakaan. umsu.ac.id dan laman digilib.umsu.ac.id atau lama e-journal milik UMSU dan prodi. saat ini perpustakaan UMSU telah memiliki katalog online berupa Open public access catalog (OPAC) yang dapat diakses melalui komputer yang telah disediakan oleh perpustakaan atau melalui PC dan HP mahasiswa/dosen.	Peningkatan jumlah buku melalui pengadaan buku baru dan e-book dari database yang dilanggan oleh UMSU
Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per dosen pertahun	100%	<b>Faktor pendukung:</b> 1. Dosen yang kurang produktif didorong untuk ikut menulis dan mengikuti camp- camp yang dilaksanakan oleh LPPM baik secara global maupun per fakultas. Diantaranya program Obrolan Santai Intelektual (OSHIN) dengan bentuk pelatihan workshop penulisan buku 2. Pemberian reward/intensif bagi dosen yang produktif dalam menulis jurnal nasional/internasional/ buku ajar/buku teks. 3. Joint research nasional dan internasional 4. coaching clinic artikel dengan UNIMAP	1. Peningkatan penelitian, penyelenggaraan karantina, penambahan reward dan kerja sama dengan lembaga jasa publikasi jurnal 2. Membuat kebijakan khusus publikasi dosen melalui penelitian internal mulai skema penelitian terapan diwajibkan luaran publikasi jurnal SCOPUS atau setara SCOPUS 3. Science camp tingkat universitas dan fakultas
Rasio bandwidth per mahasiswa	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Untuk memenuhi rasio UMSU telah menambah bandwidth internet dan menambah provider untuk bekerjasama Saat ini ada 3 provider yg bekerjasama dengan UMSU: 1. Telkom	1. Meningkatkan kerjasama dengan provider dalam memenuhi kapasitas bandwidth di UMSU 2. Melakukan skenario pemakaian kapasitas yang bisa diakses sebesar 10 Mbps

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		2. Moratelindo 3. Nusanet Total Bandwidt saat ini 6100 Mbps	setoap jam pergantian pemakaian/ mahasiswa
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	79%	<b>Faktor Pendukung:</b> Sosialisasi prosedur praktek keselamatan apabila terjadi bencana intens dilakukan melalui banner dan petunjuk keselamatan bencana berupa: rambu-rambu K3, petunjuk evakuasi kebencanaan, dan plank yang terdapat diluar ruangan.	Pemahaman prosedur praktek keselamatan apabila terjadi bencana
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Seluruh bangunan telah dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	Peningkatan dan pemeliharaan bangunan kualitas bangunan yang dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Seluruh bangunan telah dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	Peningkatan dan pemeliharaan kualitas bangunan yang dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	65%	<b>Faktor Pendukung:</b> Seluruh bangunan telah dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	Peningkatan dan pemeliharaan kualitas bangunan yang dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna
Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	50%	<b>Faktor Pendukung:</b> Sudah direalisasikan pembuatan akses difable dan kamar mandi difable (jalan dan toilet)	Pengembangan ketersediaan fasilitas yang ramah bagi orang berkebutuhan khusus

#### STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun (dalam jutaan rupiah)	100%	Faktor Pendukung: keberadaan Badan Penasehat harian (BPH) dan Senat Universitas dan seluruh pimpinan fakultas maupun program studi merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada saat memutuskan pedoman penetapan biaya pendidikan bagi mahasiswa.	Setiap akhir tahun wajib dilakukan evaluasi terhadap kemampuan ekonomi masyarakat dalam memutuskan pedoman penetapan biaya pendidikan bagi mahasiswa seperti disituasi pandemi covid-19 ini.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Ketersediaan pedoman penetapan biaya	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Keberadaan Badan Penasehat harian (BPH) dan Senat Universitas	Setiap akhir tahun wajib dilakukan evaluasi terhadap kemampuan ekonomi masyarakat dalam

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal.		dan seluruh pimpinan fakultas maupun program studi merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada saat memutuskan pedoman penetapan biaya pendidikan bagi mahasiswa.	memutuskan pedoman penetapan biaya pendidikan bagi mahasiswa seperti disituasi pandemi covid-19 ini.
Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi.	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> 1. Kurangnya informasi yang lebih detail mengenai mahasiswa penerima beasiswa berlatar belakang keluarga kurang mampu 2. Mahasiswa pendaftar beasiswa kurang mampu sering tidak jujur mengenai penghasilan orang tua yang sebenarnya	Menambah persyaratan bagi pendaftar beasiswa internal UMSU untuk membuktikan bahwa mahasiswa tersebut benar- benar berasal dari keluarga kurang mampu
Persentase alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	50%	<b>Faktor Penghambat:</b> Masih sedikitnya jumlah mahasiswa asing, Peningkatan exchange students dengan PT luar negeri	Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, maka mensosialisasikan bahwa ada pengalokasian dana beasiswa untuk mahasiswa asing

#### STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional dengan memenuhi 4 aspek	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Universitas memiliki rencana induk pengembangan tahun 2013-2033 yang salah satunya memuat pengembangan jangka panjang penelitian. Dalam pengembangan penelitian UMSU	Memperbaharui Rencana Strategi untuk pengembangan penelitian yang disesuaikan dengan kondisi saat ini

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Ketersediaan laboratorium riset UMSU	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> UMSU memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk menggunakan laboratorium yang ada disetiap fakultas untuk melaksanakan riset sesuai dengan kebutuhan penelitian	1. Upaya pemenuhan standar labortorium agar memenuhi standar hasil penelitian dosen dan mahasiswa 2. memastikn instalasi pengolahan limbah hasil laboratorium berfungsi dengan baik
Persentase laboratorium yang tersertifikasi	0%	<b>Faktor Pendukung:</b> Belum ada laboratorium di UMSU yang tersertifikasi. Capaian merupakan hasil MoU laboratorium dengan mitra. Universitas perlu menginisiasi sertifikasi laboratorium	Upaya pemenuhan standar labortorium agar tersertifikasi dengan melakukan: 1. Mengajukan Rekrutmen laboran yang berpendidikan strata 1. 2. Mengajukan permohonan instalasi pengolahan limbah hasil laboratorium

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase laboratorium yang terakreditasi dari lembaga internasional	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> Peralatan yang tersedia belum sesuai dengan kriteria lembaga internasional	Menyediakan sarpras laboratorium yang berstandar akreditasi internasional
Perentase penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	0.67%	<b>Faktor Penghambat:</b> Jumlah kerjasama bidang penelitian dengan menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri masih terbatas.	Melakukan monev terhadap kerjasama bidang penelitian dengan mitra luar negeri yang menggunakan sarana dan prasarana terkait penelitian.

#### STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio antara pendanaan penelitian eksternal dengan internal	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Dosen tetap menghasilkan kualitas penelitian yang baik dan sesuai kebutuhan eksternal	Meningkatkan penelitian yang sesuai dengan tema penelitian dan melakukan pemetaan kebutuhan tema penelitian eksternal

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	95%	<b>Faktor penghambat :</b> Sebagian penelitian dosen masih skala regional atau nasional, sehingga belum bisa bersaing mendapatkan grant penelitian dari luar negeri	Meningkatkan jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri dosen dengan lebih memanfaatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan pola kerjasama dalam pemanfaatan riset dan pengabdian dosen
Tercapainya pendanaan penelitian eksternal UMSU sebanding dan atau lebih besar dari dana internal UMSU	15%	<b>Faktor penghambat :</b> Penelitian pendanaan DRPM mengalami penundaan menjadi tahun 2021, sehingga dana penelitian yang dihitung adalah dana penelitian internal. <b>Faktor Pendukung:</b> Dana penelitian internal UMSU mencapai Rp. 20,938.011 per dosen/tahun dan sudah mencapai standar yang ditetapkan $\geq 20$ juta/dosen/tahun	Pendanaan melalui klaster berkoordinasi dengan fakultas dan program studi
Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Program Studi	45%	<b>Faktor Penghambat:</b> Keterserapan dana penelitian yang dicapai oleh masing-masing program studi tidak merata, sehingga ada beberapa program studi yang penggunaannya tinggi, ada yang rendah, bahkan ada yang belum ada sama sekali (terutama prodi baru)	Pendanaan melalui klaster berkoordinasi dengan fakultas dan program studi

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana serta dilaksanakan sesuai dengan SOP	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Universitas memiliki mekanisme dan pedoman penggunaan dana serta dilaksanakan sesuai dengan SOP	Mereview dan mengupdate SOP menyesuaikan perkembangan kondisi saat ini
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Jumlah kerjasama yang dilakukan oleh LKUI dan LPPM dengan lembaga swasta non profit dibidang penelitian masih terbatas	Meningkatkan kerjasama dibidang peneitian dengan mitra dan <i>stakeholder</i> lembaga swasta non profit
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Jumlah kerjasama yang dilakukan oleh LKUI dan LPPM dengan lembaga swasta profit dibidang penelitian masih terbatas	meningkatkan kerjasama dibidang peneitian dengan mitra dan <i>stakeholder</i> lembaga swasta profit
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> belum terealisasinya secara maksimal implementasi MOU kerjasama dengan lembaga swasta profit (luar negeri)	dilakukannya monitoring dan evaluasi tentang mou dan moa yang telah dilakukan dengan lembaga swasta profit
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> belum terealisasinya secara maksimal implementasi mou kerjasama dengan lembaga swasta non profit (luar negeri)	dilakukannya monitoring dan evaluasi tentang mou dan moa yang telah dilakukan dengan lembaga swasta non profit

#### STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Ketersediaan buku untuk setiap keilmuan dalam bentuk <i>E-book</i> atau <i>hard Copy</i>	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Koleksi pustaka dikelola oleh Perpustakaan Pusat dan menyediakan koleksi dalam bentuk cetak dan digital. Koleksi cetak dapat diakses di Perpustakaan Pusat yang terletak di Gedung A (Gedung Rektor) maupun perpustakaan (ruang baca) dimasing-masing UPPS. Koleksi digital dapat diakses melalui laman <a href="http://perpustakaan.umsu.ac.id">perpustakaan.umsu.ac.id</a> dan laman <a href="http://digilib.umsu.ac.id">digilib.umsu.ac.id</a> atau lama e-journal milik UMSU dan prodi. saat ini perpustakaan UMSU telah memiliki katalog online berupa Open public access catalog (OPAC) yang dapat diakses melalui komputer yang telah disediakan oleh perpustakaan atau melalui PC dan HP mahasiswa/dosen.	Peningkatan jumlah buku melalui pengadaan buku baru dan e-book dari database yang dilanggan oleh UMSU
Ketersediaan 9 prosiding per prodi	56%	<b>Faktor Penghambat :</b> Belum semua dosen tetap program studi mempublikasikan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk	Monev perlembangan luaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen secara periodik

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		prosiding karena kapasitas dan pemahaman dosen variatif disetiap prodi sehingga hanya prodi tertentu yang mampu mencapai target	
Ketersediaan 2 jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-Journal) yang berlangganan/prodi	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> UMSU dibawah pengelolaan perpustakaan setiap tahun selalu melakukan upgrade kebutuhan jurnal nasional terakreditasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada seluruh program studi Sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu bahan pustaka berupa jurnal nasional terakreditasi yang sesuai bidang keilmuan program studi minimal 2 jurnal perprogram studi	Unit pengelola jurnal dan Perpustakaan UMSU bekerjasama dalam mengakses dan melanggan jurnal nasional terakreditasi berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relefan dengan bidang keilmuan prodi, juga mendorong seluruh dosen agar mempublikasikan hasil luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa untuk diterbitkan melalui Jurnal nasional terakreditasi sesuai dengan panduan penelitian internal UMSU yang ditetapkan oleh LPPM
Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Pengisian kuesioner tidak mencapai target responden yang diharapkan karena survey belum tersistem <b>Faktor Pendukung:</b> UMSU telah mendapatkan sertifikat bintang 4 pada QS Star kategori Facilities. UMSU telah menyediakan berbagai failitas yaitu : 1. Fasilitas publik Terdiri dari fasilitas olahraga 2. Fasilitas penunjang kampus seperti; cafe, toko buku dsb. 3. fasilitas pusat layanan kesehatan 4. Fasilitas organisasi kemahasiswaan serat peruntukan penganggaran yang memadai perpustakaan sebagai sumber ilmu bagi mahasiswa	Membuat sistem survey yang memudahkan responden dalam mengisi kuesioner.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase laboratorium yang tersertifikasi	0%	<b>Faktor Pendukung:</b> Belum ada laboratorium di UMSU yang tersertifikasi. Capaian merupakan hasil MoU laboratorium dengan mitra. Universitas perlu menginisiasi sertifikasi laboratorium	Upaya pemenuhan standar labororium agar tersertifikasi dengan melakukan 1. Mengajukan Rekrutmen laboran yang berpendidikan strata 1. 2. Mengajukan permohonan instalasi pengolahan limbah hasil laboratorium

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keberadaan Laboratorium riset UMSU	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> UMSU memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk menggunakan laboratorium yang ada di setiap fakultas untuk melaksanakan riset sesuai dengan kebutuhan penelitian <b>Faktor Penghambat:</b> Saat ini laboratorium yang menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih sangat terbatas jumlahnya	1. Upaya pemenuhan standar laboratorium agar memenuhi standar hasil penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Dilaksanakannya pemutakhiran dan investasi sarana dan prasarana secara berkelanjutan	Mengoptimalkan pemutakhiran sarana dan prasarana secara sistematis dan sistemik
Persentase PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Terlaksananya perjanjian kerjasama dengan mitra berdasarkan kebutuhan PT	Mengoptimalkan keberadaan mitra dalam proses PkM
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Dilaksanakannya pemutakhiran dan investasi sarana dan prasarana secara berkelanjutan	Mengoptimalkan pemutakhiran sarana dan prasarana secara sistematis dan sistemik

#### STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase alokasi dana pengabdian dari total anggaran perguruan tinggi	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Keberadaan Badan Penasehat harian (BPH) dan Senat Universitas dan seluruh pimpinan fakultas maupun program studi merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada saat memutuskan pedoman penetapan alokasi anggaran UMSU.	Setiap akhir tahun wajib dilakukan evaluasi terhadap kemampuan ekonomi masyarakat dalam memutuskan alokasi anggaran setiap bidang.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar negeri	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum banyaknya pengabdian masyarakat yang dapat dikolaborasikan dengan institusi di luar negeri dikarenakan masalah dana	Peningkatan program pengabdian masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri melalui peningkatan anggaran pada skema pengabdian kolaborasi luar negeri
Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar PT	10%	<b>Faktor Penghambat:</b> Minat dosen akan hibah eksternal rendah dan kapasitas dosen kurang maksimal	1. Sosialisasi, Workshop Dan Konsinyering Program Hibah Eksternal 2. Pendampingan penyusunan proposal dan peningkatan kerjasama dengan pihak lain baik dalam maupun luar negeri
Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> UMSU telah menetapkan besaran dana untuk pemberdayaan masyarakat/tahun melalui sumbangan wajib yang ditetapkan bagi dosen dan tendik sebesar Rp. 50.000/ bulan untuk kepentingan dakwah persyarikatan	Melalui persyarikatan muhammadiyah dan amal usaha muhammadiyah perlu ditingkatkan program pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu khususnya disaat pandemi covid-19 mengalami peningkatan

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		muhammadiyah. Dengan angka tersebut, UMSU berperan dalam memberdayakan masyarakat khususnya yang kurang mampu melalui organisasi muhammadiyah	
Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Banyak ajuan sumbangan sumbangan yang belum semua bisa dipenuhi karena plafon anggaran yang terbatas	Mengalihkan ajuan dengan pihak lain misalnya Baznas provinsi dan Zakat Intitusi
Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> keterserapan dana PkM yang dicapai oleh masing-masing program studi tidak merata, sehingga ada beberapa program studi yang penggunaan dana PkM yang tinggi, ada yang rendah, bahkan ada yang belum ada sama sekali (terutama prodi baru)	Pendanaan melalui kluster berkoordinasi dengan fakultas dan program studi
Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	15%	<b>Faktor Pendukung:</b> Optimalisasi kualitas riset dosen agar hasil riset dapat dimanfaatkan oleh pihak ketiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memetakan dan memperkuat akses informasi mengenai potensi/peluang bidang-bidang yang memerlukan hasil riset dosen untuk direalisasikan dan dipakai oleh pemangku kepentingan.</li> <li>2. Workshop peningkatan kualitas riset dosen sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak ketiga</li> <li>3. Peningkatan jumlah kolaborasi riset dengan DUDI/pihak ketiga/industry</li> </ol>
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Kapabilitas dan hubungan yang baik DTPS dengan berbagai mitra	Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi DTPS
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Perubahan alokasi anggran mitra pada masa pandemic	Meningkatkan kapabilitas DTPS dan melakukan pemutakhiran tema PkM DTPS
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum terpetakannya program kerja dan kapabilitas DTPS yang belum sesuai standar mitra	Melaksanakan pemetaan program kerja dan meningkatkan kapabilitas DTPS
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum terpetakannya program kerja dan kapabilitas DTPS yang belum sesuai standar mitra	Melaksanakan pemetaan program kerja dan meningkatkan kapabilitas DTPS

## F. Pendidikan

### 1. Ketercapaian Standar

#### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Pada kriteria pendidikan terdapat 7 standar mutu, yang targetnya tercapai di indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan pada Standar Pembelajaran Daring dan Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum dengan persentase 100%. Standar proses dan standar penilaian pembelajaran tercapai 100% pada indikator kinerja utama. Jumlah persentase rata-rata capaian kinerja pendidikan sebesar 89% dengan rata-rata kinerja utama sebesar 95% dan kinerja tambahan 83%.

**Tabel 16.** Capaian Indikator Kinerja Pendidikan

STANDAR ISI PEMBELAJARAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Kesesuaian capaian pembelajaran program studi dengan profil lulusan dan memenuhi KKNi	100%	100%	100%
2	Kurikulum berdaya saing internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global)	60%	13,50%	22,50%
3	Persentase prodi yang memiliki kurikulum PT sesuai dengan visi misi Prodi, memenuhi kebutuhan stakeholder dan berorientasi ke masa depan	100%	96,70%	96,70%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKT	Target		
1	Kurikulum program studi yang berorientasi OBE sesuai dengan jenjang KKNi	100%	87%	87%
2	Kurikulum program studi memiliki penciri UMSU dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	100%	100%
3	Keterlibatan stakeholder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum	100%	91,50%	91,50%
4	Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	5%	3,10%	62%
5	Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	10%	7,50%	75%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>73%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>83%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>78%</b>

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diserahkan setiap dosen maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai	100%	100%	100%

No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	100%	82,60%	82,60%
2	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah (terintegrasi dalam proses pembelajaran)	100%	96%	96%
3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen pada kategori sangat baik	85%	89,20%	100%
4	Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	5%	1,75%	35%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>78%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>89%</b>

#### STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target	Capaian	% Capaian
1	Program Studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Tersedia	Tersedia	100%
2	Persentase mata kuliah yang ada memenuhi 5 prinsip (edukatif, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	70%	82%	100%

No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase mata kuliah yang ada memiliki kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	75%	87,40%	100%
2	Persentase program studi yang melakukan soal test (kuis) dan ujian uts/uas di review oleh dosen serumpun	100%	100%	100%
3	Persentase program studi yang melakukan Hasil penilaian mahasiswa dipublikasikan secara online	100%	100%	100%
4	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode)	60%	76,60%	100%
5	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan kelompok berbasis proyek (teambased project)	35%	62,80%	100%
6	Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir atau pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan kombinasi metode pemecahan kasus (case metode) dan kelompok berbasis proyek (teambased project)	60%	53,80%	90%
7	Persentase kelulusan UK Profesi Dokter	100%	100%	100%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>99%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>99%</b>

STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM				
No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum memuat 5 aspek	Tersedia	Tersedia	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Pengembangan dan evaluasi kurikulum memanfaatkan artificial intelegent	100%	100%	100%
2	Persentase keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional per prodi pada pengembangan kurikulum	35%	42%	100%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>100%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>100%</b>

STANDAR INOVASI				
No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring keilmuan tingkat nasional	50%	62%	100%
2	Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring keilmuan tingkat internasional	10%	9,20%	92%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring kepakaran tingkat nasional	10%	13%	100%
2	jumlah luaran penelitian dan PkM yang mendapat Pengakuat PATEN internasional	2	0%	0%
3	jumlah hasil unit usaha yang dihasilkan dari penelitian dan PkM yang pemasarannya hingga keluar negeri	1	0,05%	0%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>96%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>33%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>65%</b>

STANDAR PEMBELAJARAN DARING				
No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Mahasiswa melakukan diskusi pada chat room atau forum e-learning yang disediakan pada setiap matakuliah	100%	100%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Setiap dosen wajib menyajikan materi kuliah pada portal e-learning UMSU dalam bentuk video streaming/ Powerpoint/ Animasi/ simulasi/ Virtual reality/ Augmented Reality dan multimedia interaktif lainnya.	100%	100%	100%
2	Setiap matakuliah pembelajaran daring diwajibkan mengupload atau mentautkan (hyperlink) bahan kajian	100%	100%	100%
3	Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen secara daring harus tetap memiliki nilai-nilai karakter AIK	100%	100%	100%

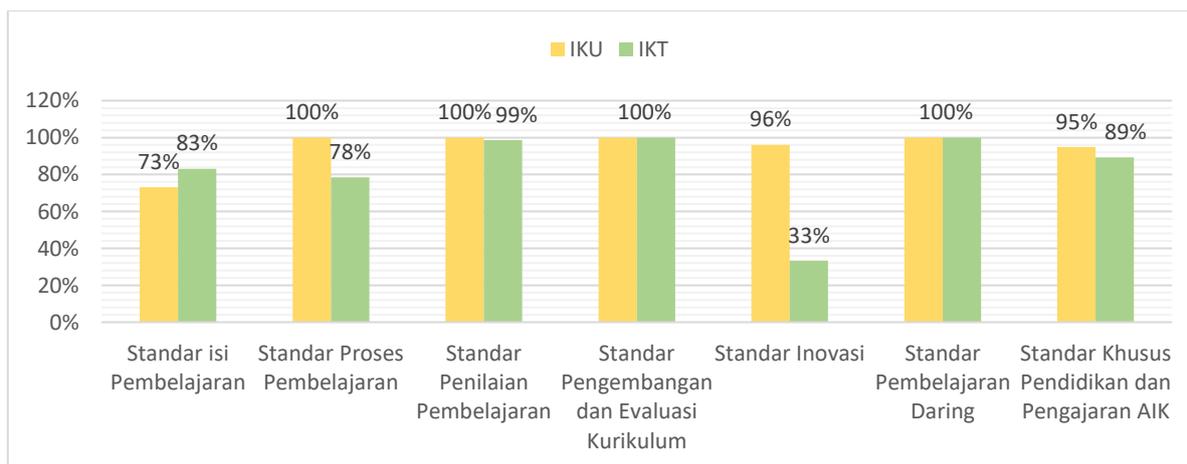
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
4	Setiap pelaksanaan pembelajaran daring dosen wajib menggunakan media daring sebagai bahan ajar atau aplikasi-aplikasi virtual yang relevan dengan bahan kajian baik secara synchronous maupun secara Asynchronous	100%	100%	100%
5	Pembelajaran daring dilakukan oleh dosen secara terjadual dalam rentang waktu satu minggu dan dosen wajib menyajikan materi kuliah pada portal e-learning UMSU dalam bentuk video <i>streaming/ Powerpoint/ Animasi/ simulasi/ Virtual reality/ Augmented Reality</i> dan multimedia interaktif lainnya. Mahasiswa mendiskusikannya dalam chat room atau forum yang disediakan dan juga dapat bertanya kepada dosen selama selang waktu satu minggu	100%	100%	100%
6	Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	100%	100,00%	100%
7	Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	100%	100,00%	100%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>100%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>100%</b>

#### STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK

No	Indikator	Target	Capaian	% Capaian
	IKU			
1	Lulusan mendapatkan penilaian sebagai kader persyarikatan	100%	93%	93%
2	Lulusan mendapatkan penilaian akhlak yang karimah dari atasan tempat bekerja	100%	96,78%	96,78%

No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek	Terlaksana	Terlaksana	100%
2	Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	70%	55,00%	79%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>95%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>89%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>92%</b>

Standar Mutu	% Capaian	
	IKU	IKT
Standar isi Pembelajaran	73%	83%
Standar Proses Pembelajaran	100%	78%
Standar Penilaian Pembelajaran	100%	99%
Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum	100%	100%
Standar Inovasi	96%	33%
Standar Pembelajaran Daring	100%	100%
Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK	95%	89%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>95%</b>	<b>83%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian</b>	<b>89%</b>	



**Gambar 10.** Ketercapaian Standar Pendidikan

Dari gambar 10. Standar yang tidak tercapai pada kinerja utama dan tambahan yakni standar isi pembelajaran, standar inovasi dan standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK. Untuk standar yang tidak tercapai pada kriteria tambahan yakni standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran

## 2. Trend Capaian Kinerja

**Tabel 17.** Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja		% Capaian		
		2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>				
<b>IKU</b>				
1	Kesesuaian capaian pembelajaran program studi dengan profil lulusan dan memenuhi KKNi	82%	89,97%	100%
2	Kurikulum berdaya saing internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global)	17%	21%	22,50%
3	Persentase prodi yang memiliki kurikulum PT sesuai dengan visi misi Prodi, memenuhi kebutuhan stakeholder dan berorientasi ke masa depan	81%	88,70%	96,70%
<b>IKT</b>				
1	Kurikulum program studi yang berorientasi OBE sesuai dengan jenjang KKNi	76%	82%	87%
2	Kurikulum program studi memiliki penciri UMSU dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	82%	89,97%	100%
3	Keterlibatan stakeholder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum	75%	87,20%	91,50%
4	Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	NA	54%	62%
5	Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	NA	67%	75%
<b>Rata-rata</b>		<b>69%</b>	<b>71%</b>	<b>78%</b>

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
IKU				
1	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diserahkan setiap dosen maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai	78%	83%	100%
IKT				
1	metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	69%	77%	82,60%
2	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah (terintegrasi dalam proses pembelajaran)	74%	87%	96%
3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen pada kategori sangat baik	69%	100%	100%
4	Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	NA	20%	35%
<b>Rata- rata</b>		<b>74%</b>	<b>77%</b>	<b>89%</b>

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
IKU				
1	Program Studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	100%	100%
2	Persentase mata kuliah yang ada memenuhi 5 prinsip (edukatif, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	77%	100%	100%
IKT				
1	Persentase mata kuliah yang ada memiliki kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	72%	98%	100%
2	Persentase program studi yang melakukan soal test (kuis) dan ujian uts/uas di review oleh dosen serumpun	79%	87,80%	100%
3	Persentase program studi yang melakukan Hasil penilaian mahasiswa dipublikasikan secara online	90%	100%	100%
4	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode)	83%	100%	100%
5	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan kelompok berbasis proyek (teambased project)	86%	100%	100%
6	Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir atau pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan kombinasi metode pemecahan kasus (case metode) dan kelompok berbasis proyek (teambased project)	78%	79%	90%
7	Persentase kelulusan UK Profesi Dokter	NA	100%	100%
<b>Rata- rata</b>		<b>89%</b>	<b>98%</b>	<b>99%</b>

STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM				
IKU				
1	Laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum memuat 5 aspek	100%	100%	100%
IKT				
1	Pengembangan dan evaluasi kurikulum memanfaatkan artificial intelegent	100%	100%	100%
2	Persentase keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional per prodi pada pengembangan kurikulum	NA	100%	100%
<b>Rata- rata</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

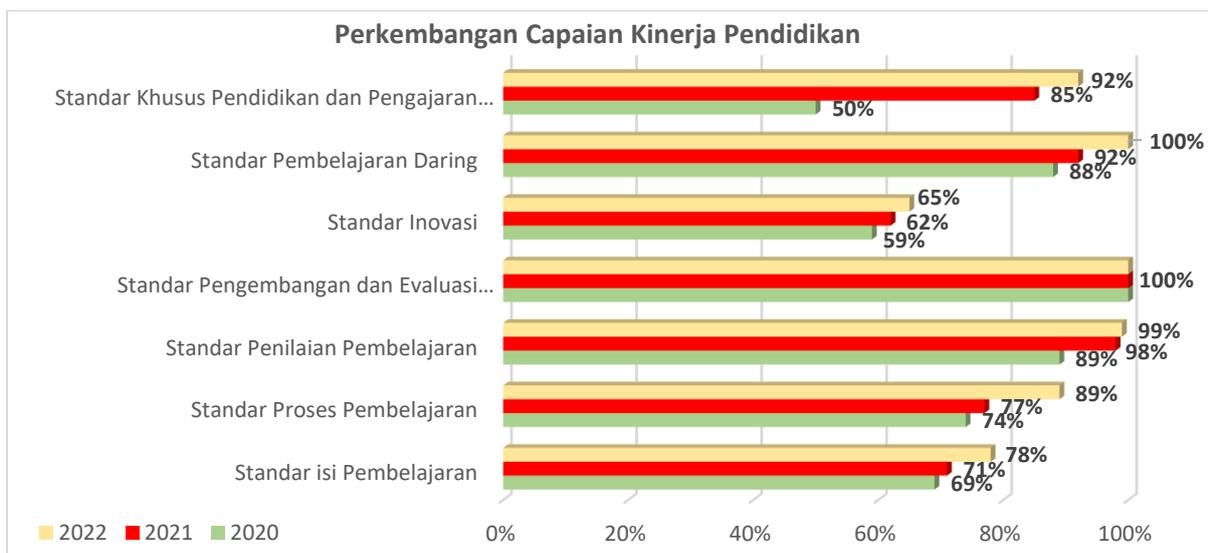
STANDAR INOVASI				
IKU				
1	Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring keilmuan tingkat nasional	30%	100%	100%
2	Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring keilmuan tingkat internasional	42%	87%	92%
IKT				
1	Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring kepakaran tingkat nasional	82%	90%	100%
2	jumlah luaran penelitian dan PkM yang mendapat Pengkuat PATEN internasional	NA	0%	0%
3	jumlah hasil unit usaha yang dihasilkan dari penelitian dan PkM yang pemasarannya hingga keluar negeri	NA	0%	0%
<b>Rata- rata</b>		<b>59%</b>	<b>62%</b>	<b>65%</b>

STANDAR PEMBELAJARAN DARING				
IKU				
1	Mahasiswa melakukan diskusi pada chat room atau forum e-learning yang disediakan pada setiap matakuliah	80%	85%	100%
IKT				
1	Setiap dosen wajib menyajikan materi kuliah pada portal e-learning UMSU dalam bentuk video streaming/Powerpoint/Animasi/simulasi/Virtual reality/Augmented Reality dan multimedia interaktif lainnya.	100%	100%	100%
2	Setiap matakuliah pembelajaran daring diwajibkan mengupload atau mentautkan (hyperlink) bahan kajian	100%	100%	100%
3	Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen secara daring harus tetap memiliki nilai-nilai karakter AIK	100%	100%	100%
4	Setiap pelaksanaan pembelajaran daring dosen wajib menggunakan media daring sebagai bahan ajar atau aplikasi-aplikasi virtual yang relevan dengan bahan kajian baik secara synchronous maupun secara Asynchronous	83%	87%	100%
IKT				
5	Pembelajaran daring dilakukan oleh dosen secara terjadual dalam rentang waktu satu minggu dan dosen wajib menyajikan materi kuliah pada portal e-learning UMSU dalam bentuk video <i>streaming/Powerpoint/ Animasi/ simulasi/ Virtual reality/ Augmented Reality</i> dan multimedia interaktif lainnya. Mahasiswa mendiskusikannya dalam chat room atau forum yang disediakan dan juga dapat bertanya kepada dosen selama selang waktu satu minggu	100%	100%	100%
6	Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	NA	100%	100%
7	Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	NA	100%	100%
<b>Rata- rata</b>		<b>88%</b>	<b>92%</b>	<b>100%</b>

STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK				
IKU				
1	Lulusan mendapatkan penilaian sebagai kader persyarikatan	0%	87%	93%
2	Lulusan mendapatkan penilaian akhlak yang karimah dari atasan tempat bekerja	0%	92%	96,78%
IKT				
1	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek	100%	100%	100%
2	Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	NA	60%	79%
<b>Rata- rata</b>		<b>50%</b>	<b>85%</b>	<b>92%</b>

Standar Mutu	% Capaian		
	2020	2021	2022
Standar isi Pembelajaran	69%	71%	78%
Standar Proses Pembelajaran	74%	77%	89%
Standar Penilaian Pembelajaran	89%	98%	99%
Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum	100%	100%	100%
Standar Inovasi	59%	62%	65%
Standar Pembelajaran Daring	88%	92%	100%
Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK	50%	85%	92%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>76%</b>	<b>84%</b>	<b>89%</b>

Berdasarkan tabel 17, total capaian indikator kinerja Pendidikan pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 76%, 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 84%, dan pada tahun 2021/2022 capaian sebesar 89%.



**Gambar 11.** Perkembangan Capaian Kinerja Pendidikan

### 3. Evaluasi/ Temuan

Pada kriteria pendidikan ada 7 standar yang ditetapkan. Pada standar isi pembelajaran ditemukan pada indikator utama yang tidak tercapai tentang Kurikulum berdaya saing internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global) dengan capaian 22.50% dan Persentase prodi yang memiliki kurikulum PT sesuai dengan visi misi Prodi, memenuhi kebutuhan stakeholder dan berorientasi ke masa depan sebanyak 96.70%, untuk indikator tambahan yang tercapai 100% hanya Kurikulum program studi memiliki penciri UMSU dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah. Pada standar proses pembelajaran kinerja utama sudah tercapai, dan indikator tambahan yang sudah tercapai tentang Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen pada kategori sangat baik. Untuk standar penilaian pembelajaran yang tidak tercapai di indikator tambahan tentang Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir atau pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan kombinasi metode pemecahan kasus (case metode) dan kelompok berbasis proyek (teambased project) sebesar 90%.

Dalam standar inovasi yang tidak tercapai di indikator utama tentang Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring keilmuan tingkat internasional dengan persentase 92% dan indikator tambahan tentang jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian/PkM per prodi per tahun 0%. Pada standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK untuk indikator yang tercapai hanya pada kriteria tambahan tentang Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. Beberapa indikator di kriteria pendidikan yang tercapai dan tidak tercapai serta faktor yang mendukung serta menghambat tinggi dan rendahnya indikator, juga tindak lanjut yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 18.

**Tabel 18.** Evaluasi Capaian Kinerja Pendidikan

STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kesesuaian capaian pembelajaran program studi dengan profil lulusan dan memenuhi KKNi	100%	<b>Faktor penghambat :</b> Kelemahan terletak pada pemetaan profil lulusan yang didasarkan pada hasil tracer study yang belum optimal	1. Mengoptimalkan tracer study untuk semua program studi dengan melibatkan fakultas dan prodi serta CDAC dalam pelaksanaan tracer study 2. Optimalisasi peran CDAC ( <i>Career Development and Alumny Center</i> ) untuk menentukan dan menemukan karir
Kurikulum berdaya saing internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global)	22,50%	<b>Faktor Pendukung:</b> Seluruh muatan Mata Kuliah Program studi sebagai penyusun kurikulum prodi 13,5% sudah berwawasan global	Melakukan monev capaian kurikulum setiap semester untuk mengidentifikasi muatan mata kuliah penyusun kurikulum prodi yang berwawasan global dalam seluruh mata kuliah program studi.
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase prodi yang memiliki kurikulum PT sesuai dengan visi misi Prodi, memenuhi kebutuhan stakeholder dan berorientasi ke masa depan	96,70%	<b>Faktor pendukung :</b> Seluruh program studi UMSU sejumlah 41 prodi telah memiliki kurikulum PT sesuai dengan visi misi prodi, memenuhi kebutuhan stakeholder dan berorientasi ke masa depan. Penyusunan KPT dikoordinir oleh Lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran (LPKP) dibawah binaan Wakil Rektor 1 Bidang Akademik	Monitoring dan evaluasi KPT dilakukan setiap tahun untuk memastikan KPT yang disusun dan diimplementasikan prodi telah sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh universitas

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kurikulum program studi yang berorientasi OBE sesuai dengan jenjang KKNi	87%	<b>Faktor penghambat :</b> Kelemahan terletak pada evaluasi capaian kurikulum sesuai dengan pemetaan profil lulusan yang didasarkan pada hasil tracer study yang belum optimal.	1. Mengoptimalkan perumusan kurikulum berorientasi OBE serta perangkat terkait. 2. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi atas capaian pelaksanaan kurikulum sesuai dengan CPMK, metode

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		<b>Faktor Pendukung:</b> LPKP secara aktif melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan kurikulum program studi berorientasi OBE serta perangkat pembelajaran terkait.	pembelajaran, dan tugas-tugas yang relevan dengan tuntutan RPS.
Kurikulum program studi memiliki penciri UMSU dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPKP secara aktif melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan kurikulum bagi program studi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Melakukan monev capaian kurikulum setiap semester untuk mengidentifikasi integrasi nilai-nilai islam dalam perspektif muhammadiyah dalam seluruh mata kuliah program studi.
Keterlibatan stakeholder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum	91,50%	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi belum optimal melibatkan pihak eksternal dalam merancang dan mereview kurikulum sesuai dengan capaian hasil tracer study.dan tuntutan masa depan	Pelibatan pihak eksternal dalam merancang dan mereview kurikulum wajib dilakukan oleh seluruh program studi yang didukung dengan bukti pelaksanaan.
Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	62%	Belum ada ketetapan Rektor yang mewajibkan modul dosen menggunakan bahasa inggris untuk di unggah di LMS	Perlu dibangun surat keputusan Rektor yang mewajibkan dosen untuk mengembangkan modul menggunakan bahasa inggris untuk diunggah di LMS
Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	75%	Belum ada ketetapan Rektor yang mewajibkan materi mata kuliah dosen menggunakan bahasa inggris untuk di unggah di LMS	Perlu dibangun surat keputusan Rektor yang mewajibkan dosen untuk mengembangkan materi menggunakan bahasa inggris untuk diunggah di LMS

#### STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diserahkan setiap dosen maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk seluruh mata kuliah wajib diserahkan oleh dosen maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai sesuai dengan Surat Edaran Rektor melalui Lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran (LPKP) yang di sampaikan kepada seluruh pimpinan fakultas dan program studi sebagai syarat wajib mengajar dosen.	1. Melakukan monitoring dan evaluasi ketersediaan dan kelengkapan RPS dosen diseluruh program studi. 2. Melakukan pelatihan/workshop penyusunan RPS bagi dosen baru termasuk dosen yang belum melengkapi perangkat pembelajarannya.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian	82,60%	<b>Faktor Penghambat:</b> Sebahagian dosen belum menyesuaikan metode pembelajaran yang ditetapkan di RPS terhadap kegiatan pembelajaran dikelas	Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian metode pembelajaran yang ditetapkan dalam RPS dosen dengan yang tercantum

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
pembelajaran yang direncanakan		<b>Faktor Pendukung :</b> Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk seluruh mata kuliah yang diserahkan oleh dosen kepada pimpinan fakultas dan program studi sebagai syarat wajib mengajar dosen selalu di rewieu oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) ditingkat prodi pada saat akhir semester, sekaligus pada saat melakukan review soal ujian MID dan UAS. Kesesuaian metode pembelajaran yang diidentifikasi oleh UPM didasarkan pada Laporan Pelaksanaan Perkuliahan (LPP) dosen.	dalam LPP dosen diseluruh mata kuliah program studi
Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah (terintegrasi dalam proses pembelajaran)	96%	<b>Faktor Pendukung:</b> Badan Al-Islam Kemuhammadiyah (BIM) dan LPKP secara rutin setiap awal semester menyampaikan kepada seluruh pimpinan fakultas dan program studi, agar dosen-dosen yang ada di setiap fakultas maupun prodi menyusun perangkat pembelajaran dan materi ajarnya sesuai dengan penciri UMSU yaitu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perangkat pembelajarannya dan kegiatan pembelajarannya.	1. BIM dan LPKP bekerjasama dengan unit <i>Learning Manajemen System</i> (LMS) mengevaluasi perangkat pembelajaran serta informasi materi yang diunggah dalam E-learning UMSU. 2. Bagi dosen yang belum sama sekali mengintegrasikan nilai-nilai islam sesuai dengan perspektif muhammadiyah dalam pembelajarannya, akan di evaluasi oleh dan diberikan informasi perbaikan dan pemutakhiran perangkat pembelajaran dalam LMS.
Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen pada kategori sangat baik	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Setiap akhir semester tim Badan Penjaminan Mutu (BPM) bersama dengan tim GPM dan UPM yang ada di setiap fakultas, melakukan monev pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengukur kepuasan mahasiswa dibidang pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, sehingga hasil kinerja dosen tetap terpantau dengan baik.	1. BPM secara rutin setiap semester menyampaikan hasil presentasi kepuasan mahasiswa pada kinerja dosen dibidang pembelajaran dihadapan seluruh pimpinan fakultas dan program studi. Kegiatan tersebut dilakukan di setiap akhir semester pada saat pelaksanaan Rapat Tinjauan manajemen (RTM). 2. Hasil kepuasan mahasiswa tersebut disampaikan secara khusus oleh pimpinan fakultas dan program studi kepada setiap dosen, pada rapat khusus di masing-masing fakultas dan program studi.
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	35%	Belum ada ketetapan Rektor yang mewajibkan dosen menggunakan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	Perlu dibangun surat keputusan Rektor yang mewajibkan dosen untuk mengembangkan materi menggunakan bahasa Inggris untuk diunggah di LMS

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Program studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPKP sebagai lembaga yang ditetapkan untuk menyusun pedoman tentang kurikulum dan pembelajaran yang didalamnya sudah diatur strategi, metode, dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran secara lengkap, sehingga memberikan kemudahan bagi dosen untuk mempedomaninya.	1. LPKP secara rutin mengevaluasi pedoman kurikulum dan perangkat pembelajaran untuk memudahkan dosen dalam menyusun perangkat pembelajaran. 2. Prodi secara rutin menghimbau dosen agar menyesuaikan RPS yang disusun setiap semester agar mempedomani panduan yang ada.
Persentase mata kuliah yang ada memenuhi 5 prinsip (edukatif, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Masih terdapat dosen yang belum melaporkan perangkat pembelajarannya kedalam E-learning UMSU, sehingga proses penilaian mata kuliah yang memenuhi 5 prinsip yang dilakukan oleh unit LMS secara langsung dalam setiap E-learning dosen belum memenuhi 100% capaian. <b>Faktor Pendukung:</b> LPKP dan unit LMS secara aktif dan terjadwal melakukan pelatihan kegiatan penyusunan RPS dan perangkat penilaian yang disertai rubrik penilaian/portofolio kepada masing-masing fakultas dan program studi untyuk diunggah di LMS UMSU. Kegiatan tersebut dilakukan pada akhir semester.	1. Setiap akhir semester, unit LMS melaporkan hasil capaian evaluasi pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan/ diunggah oleh dosen melalui E-learning sebagai umpan balik atas capaian kinerja setiap dosen. 2. Universitas memberikan rewards atas prestasi dosen yang masuk kedalam 3 besar capaian pelaksanaan perkuliahan yang edukatif, objektif, akuntabel, transparan dan dilengkapi dengan portopolio yang lengkap. 3. bagi dosen yang belum melengkapi perangkat perkuliahannya dalam LMS atau yang belum menggunakan E-learning dengan baik, diberikan pelatihan khusus oleh unit LMS.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase mata kuliah yang ada memiliki kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Masih terdapat dosen yang belum melaporkan perangkat pembelajarannya kedalam E-learning UMSU, sehingga proses penilaian mata kuliah yang memenuhi 5 prinsip yang dilakukan oleh unit LMS secara langsung dalam setiap E-learning dosen belum memenuhi 100% capain. <b>Faktor Pendukung:</b> LPKP dan unit LMS secara aktif dan terjadwal melakukan pelati han kegiatan penyusunan RPS dan perangkat penilaian yang disertai rubrik penilaian/ porto polio kepada masing-masing fakultas dan program studi untyuk diunggah di LMS UMSU.	1.Setiap akhir semester, unit LMS melaporkan hasil capaian evaluasi pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan/diunggah oleh dosen melalui E-learning sebagai umpan balik atas capaian kinerja setiap dosen. 2.Universitas memberikan rewards atas prestasi dosen yang masuk kedalam 3 besar capaian pelaksanaan perkuliahan yang edukatif, objektif, akuntabel, transparan dan dilengkapi dengan portopolio yang lengkap. 3. bagi dosen yang belum meleng kapi perangkat perkuliahannya dalam LMS atau yang belum menggunakan E-learning dengan baik, diberikan pelatihan khusus oleh unit LMS. 4. Melalui E-learning UMSU <a href="https://elearning.umsu.ac.id/login/index.php/">https://elearning.umsu.ac.id/login/index.php/</a> setiap dosen dapat

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		(https://elearning.umsu.ac.id/) Kegiatan tersebut dilakukan pada akhir semester.	melihat tutorial penggunaan aplikasi e-learning yang terintegrasi melalui youtube sesuai dengan kebutuhan dosen.
Persentase program studi yang melakukan soal test (kuis) dan ujian uts/uas di review oleh dosen serumpun	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Seluruh Unit Penjaminan Mutu (UPM) ditingkat program studi secara aktif melakukan kegiatan review soal ujian MID dan UAS sesuai dengan RPA dalam laporan pelaksanaan perkuliahan (LPP) dosen. Hasil reviewnya di sampaikan secara transaran ke dosen melalui website website fakultas.	1. Melakukan update website pada masing-masing fakultas maupun program studi oleh operator website fakultas mulai dari informasi absensi dosen, sebaran mata kuliah, jadwal mata kuliah, RPS mata kuliah, unggah soal ujian dan review soal ujian. 2. Updating data capaian mata kuliah berdasarkan LPP dan RPS dosen.
Persentase program studi yang melakukan Hasil penilaian mahasiswa dipublikasikan secara online	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Melalui E-learning, mahasiswa dapat melihat secara langsung hasil penilaian setiap tugas yang diberikan oleh dosen pada masing-masing mata kuliah. Termasuk catatan perbaikan yang disarankan oleh dosen. Sehingga tidak ada mahasiswa yang tidak mengetahui penilaian setiap tugas-tugasnya.	1. Unit LMS setiap akhir smester melakukan pertemuan khusus dengan masing-masing fakultas dan seluruh dosen yang ada di setiap program studi untuk menyampaikan hasil monitoring perangkat pembelajaran termasuk penilaian yang terdapat di LMS. 2. Dosen yang kurang aktif memberikan penilaian dalam setiap tugas di E-learning diminta untuk selalu melakukan penilaian pada tugas-tugas yang telah diberikan kepada mahasiswa.
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode)	100%	<b>Faktor penghambat :</b> Beberapa dosen dalam pelaksanaan pembelajaran yang dituangkan dalam RPS belum sepenuhnya melakukan pembaharuan dan pengembangan metode pembelajaran berbasis kasus (case metode) beserta penerapan dan monevnya <b>Faktor pendukung:</b> Seluruh prodi aktif memberikan informasi kepada dosen untuk melakukan pembaharuan dan pengembangan RPS dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus	1. Melakukan monitoring pelaksanaan metode kasus dalam RPS dosen yang dilakukan oleh UPM 2. Melakukan workshop metode pembelajaran metode kasus (case metode) berdasarkan CPMK masing-masing mata kuliah.
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan kelompok berbasis proyek (teambased project)	100%	<b>Faktor Penghambat :</b> Beberapa dosen dalam pelaksanaan pembelajaran yang dituangkan dalam RPS belum sepenuhnya melakukan pembaharuan dan pengembangan metode pembelajaran berbasis proyek (teambased proyek) beserta penerapan dan monevnya	1. Melakukan monitoring pelaksanaan metode proyek (teambased proyek) dalam RPS dosen yang dilakukan oleh UPM 2. Melakukan workshop metode pembelajaran metode proyek (teambased proyek) berdasarkan CPMK masing-masing mata kuliah.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		<b>Faktor Pendukung:</b> Seluruh prodi aktif memberikan informasi kepada dosen untuk melakukan pembaharuan dan pengembangan RPS dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek ( <i>teambased projek</i> )	
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir atau pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan kombinasi metode pemecahan kasus ( <i>case metode</i> ) dan kelompok berbasis proyek ( <i>teambased project</i> )	90%	Faktor Pendukung: LPKP dan pimpinan fakultas/ program studi secara aktif melakukan pelatihan bagi dosen untuk mengimplementasikan kombinasi metode pemecahan kasus dan kelompok berbasis proyek yang disesuaikan dengan tuntutan CPMK pada masing-masing mata kuliah	1. Melakukan monitoring pelaksanaan kombinasi metode kasus dan metode proyek ( <i>teambased projek</i> ) dalam RPS dosen yang dilaksanakan oleh UPM 2. Melakukan workshop metode pembelajaran metode proyek ( <i>teambased projek</i> ) dan metode kasus berdasarkan CPMK masing-masing mata kuliah.
Persentase kelulusan UK Profesi Dokter	100%	Belum ada ketetapan Rektor yang mewajibkan dosen menggunakan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	Perlu dibangun surat keputusan Rektor yang mewajibkan dosen menggunakan bahasa inggris dalam pengantar mata kuliah

STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum memuat 5 aspek	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Perubahan kurikulum karena adanya peninjauan kurikulum sesuai peraturan pemerintah, umpan balik <i>stakeholder</i> dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perubahan dokumen RPS dan berimplikasi pada perubahan pembelajaran. Tidak semua civitas akademika dapat mengikuti perubahan tersebut secara cepat, meskipun telah menjadi sumber umpan balik pada perubahan kurikulum prodi.	Peninjauan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan <i>stakeholder</i> minimal 5 tahun sekali secara mandiri, melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal, memperhatikan visi, misi dan umpan balik program studi
IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pengembangan dan evaluasi kurikulum memanfaatkan artificial intelegent	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Perubahan kurikulum karena adanya peninjauan kurikulum sesuai peraturan pemerintah, umpan balik <i>stakeholder</i> dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perubahan dokumen RPS dan berimplikasi pada perubahan pembelajaran. Tidak semua civitas akademika dapat mengikuti perubahan tersebut secara cepat, meskipun telah menjadi sumber umpan balik pada perubahan kurikulum prodi.	Peninjauan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan <i>stakeholder</i> minimal 5 tahun sekali secara mandiri, melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal, memperhatikan visi, misi dan umpan balik program studi
Persentase keterlibatan stakeholder internasional	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Adanya kerjasama bidang pendidikan dengan	Memperkuat kerjasama bidang pendidikan

dan profesi keilmuan internasional per prodi pada pengembangan kurikulum		perguruan tinggi luar negeri dan konsorsium keilmuan tingkat internasional	dengan perguruan tinggi luar negeri dan konsorsium keilmuan tingkat internasional
--	--	--	---

**STANDAR INOVASI**

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring keilmuan tingkat nasional	100%	<b>Faktor Penghambat :</b> Sebagian besar dosen belum mempunyai rencana riset dengan mitra dalam negeri akibat pengaruh Pandemi covid-19 menghambat pelaksanaan <b>Faktor Pendukung:</b> LPPM menyediakan skema penelitian kolaborasi dengan mitra dalam maupun luar negeri dan mendata mitra strategis	1. Pemetaan mitra dalam negeri berbasis fakultas, prodi maupun individu dan mendorong dosen berkolaborasi dengan mitra yang ada di PTN maupun PTS yang telah dibangun kerjasamanya oleh LKUI 2. Peningkatan kerjasama 3. Penugasan penelitian dan pendampingan penulisan proposal
Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring keilmuan tingkat internasional	92%	<b>Faktor Penghambat:</b> Rekam jejak kerja sama internasional yang belum banyak dan optimal untuk mendukung kolaborasi penelitian Sebagian besar dosen belum mempunyai rencana riset dengan mitra luar negeri Pandemi covid-19 menghambat pelaksanaan <b>Faktor Pendukung:</b> LPPM menyediakan skema penelitian kolaborasi dengan mitra luar negeri dan mendata mitra strategis	1. Pemetaan mitra luar negeri berbasis fakultas, prodi maupun individu dan mendorong dosen berkolaborasi dengan mitra diatas 600 WCU 2. Peningkatan kerjasama 3. Penugasan penelitian dan pendampingan penulisan proposal

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan aktif kelompok riset dan pengabdian masyarakat dalam jejaring kepakaran tingkat nasional	100%	<b>Faktor Penghambat :</b> Sebagian besar dosen belum mempunyai rencana riset dengan mitra dalam negeri akibat pengaruh Pandemi covid-19 menghambat pelaksanaan <b>Faktor Pendukung:</b> LPPM menyediakan skema penelitian kolaborasi dengan mitra dalam maupun luar negeri dan mendata mitra strategis	1. Pemetaan mitra dalam negeri berbasis fakultas, prodi maupun individu dan mendorong dosen berkolaborasi dengan mitra yang ada di PTN maupun PTS yang telah dibangun kerjasamanya oleh LKUI 2. Peningkatan kerjasama 3. Penugasan penelitian dan pendampingan penulisan proposal
jumlah luaran penelitian dan PkM yang mendapat Pengakuan PATEN internasional	0%	Belum ada regulasi untuk membangun perusahaan rintisan dari hasil penelitian	Membuat regulasi membangun perusahaan rintisan dari hasil penelitian
jumlah hasil unit usaha yang dihasilkan dari penelitian dan PKM yang pemasarannya hingga keluar negeri	0%	Belum ada regulasi yang kuat untuk membangun perusahaan rintisan dari hasil PKM	Membuat regulasi membangun perusahaan rintisan dari hasil PKM

STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Mahasiswa melakukan diskusi pada chat room atau forum e-learning yang disediakan pada setiap matakuliah	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Optimalnya pembelajaran yang dilakukan oleh DTPS	Melakukan pemutakhiran metode dan materi pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan
IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Setiap dosen wajib menyajikan materi kuliah pada portal e-learning UMSU dalam bentuk video streaming/ Powerpoint/ Animasi/ simulasi/ Virtual reality/ Augmented Reality dan multimedia interaktif lainnya.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Unit LMS dibawah koordinasi LPKP telah menyiapkan e-learning dengan menggunakan sistem moodle bagi seluruh dosen UMSU dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran <i>synchronous</i> maupun <i>Asynchronous</i> . Dosen juga dapat mengunggah video streaming maupun media pembelajaran berbasis AR/VR/AI	1. Unit LMS setiap semester menyampaikan laporan capaian pembelajaran yang dilakukan dosen melalui E-learning sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui jaringan. 2. Unit LMS melakukan pelatihan bagi dosen yang belum maksimal dalam menggunakan e-learning
Setiap matakuliah pembelajaran daring diwajibkan mengupload atau mentautkan (hyperlink) bahan kajian	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Unit LMS dibawah koordinasi LPKP telah menampilkan panduan penggunaan E-learning bagi dosen untuk memudahkan dosen dalam mengupload bahan kajian untuk perkuliahan.	1. Meningkatkan dan mengupdate panduan yang ada di e-learning dengan menggunakan video youtube singkat yang dapat membantu dosen dalam menggunakan e-learning. 2. Unit LMS melakukan pelatihan bagi dosen yang belum maksimal dalam menggunakan e-learning
Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen secara daring harus tetap memiliki nilai-nilai karakter AIK	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Unit LMS dibawah koordinasi LPKP dan BIM telah menyiapkan e-learning dengan mencantumkan informasi pembuka yang memiliki nilai-nilai karakter AIK seperti tampilan kalimat Basmalah serta salam pembuka.	1. Unit LMS setiap semester menyampaikan laporan capaian pembelajaran yang dilakukan dosen melalui E-learning sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui jaringan. 2. Unit LMS melakukan pelatihan bagi dosen yang belum maksimal dalam menggunakan e-learning
Setiap pelaksanaan pembelajaran daring dosen wajib menggunakan media daring sebagai bahan ajar atau aplikasi-aplikasi virtual yang relevan dengan bahan kajian baik secara <i>synchronous</i> maupun secara <i>Asynchronous</i>	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Unit LMS dibawah koordinasi LPKP telah menyiapkan e-learning dengan menggunakan sistem moodle bagi seluruh dosen UMSU dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran <i>synchronous</i> maupun <i>Asynchronous</i> . Dosen juga dapat mengunggah video strea	1. Unit LMS setiap semester menyampaikan laporan capaian pembelajaran yang dilakukan dosen melalui E-learning sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui jaringan. 2. Unit LMS melakukan pelatihan bagi dosen yang belum maksimal dalam menggunakan e-learning

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		ming maupun media pembelajaran berbasis AR/VR/AI	
Pembelajaran daring dilakukan oleh dosen secara terjadual dalam rentang waktu satu minggu dan dosen wajib menyajikan materi kuliah pada portal e-learning UMSU dalam bentuk <i>video streaming/ Powerpoint/ Animasi/ simulasi/ Virtual reality/ Augmented Reality</i> dan multimedia interaktif lainnya. Mahasiswa mendiskusikannya dalam chat room atau forum yang disediakan dan juga dapat bertanya kepada dosen selama selang waktu satu minggu	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Unit LMS dibawah koordinasi LPKP telah menyiapkan e-learning dengan menggunakan sistem moodle bagi seluruh dosen UMSU dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran <i>synchronous</i> maupun <i>Asynchronous</i> . Dosen juga dapat mengunggah video streaming maupun media pembelajaran berbasis AR/VR/AI	1. Unit LMS setiap semester menyampaikan laporan capaian pembelajaran yang dilakukan dosen melalui E-learning sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui jaringan. 2. Unit LMS melakukan pelatihan bagi dosen yang belum maksimal dalam menggunakan e-learning
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Memiliki sumber daya yang lengkap dalam mendukung pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	Melakukan pemeliharaan dan peningkatan kemampuan sumber daya pendukung secara berkelanjutan
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Memiliki sumber daya yang lengkap dalam mendukung pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	Melakukan pemeliharaan dan peningkatan kemampuan sumber daya pendukung secara berkelanjutan

STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Lulusan mendapatkan penilaian sebagai kader persyarikatan	93%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Alumni yang berhasil dilacak masih terbatas pada hasil sampling, bukan populasi, sehingga yang lain belum bisa didapatkan keterangan yang akurat dari atasan tempat mereka bekerja 2. Alumni memberikan data atasan secara general, bukan atasan langsung	1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap dunia industri dan dunia usaha sehingga didapatkan respon yang positif dari pengguna lulusan. 2. Masa pengisian kuesioner dibuat dengan jangka waktu yang lebih lama. 3. proses pelacakan harus teknik populasi, sehingga didapatkan data riil secara keseluruhan 4. Sistem pengingat pengisian kuesioner bagi responden melalui nomor Whatsapp Group alumni yang telah dibuat oleh UPM dimasing-masing prodi.
Lulusan mendapatkan penilaian akhlak yang karimah dari atasan tempat bekerja	96,78%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Alumni yang berhasil dilacak masih terbatas pada hasil sampling, bukan populasi, sehingga yang lain belum bisa didapatkan keterangan yang akurat	1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap dunia industri dan dunia usaha sehingga didapatkan respon yang positif dari pengguna lulusan. 2. Masa pengisian kuesioner dibuat dengan jangka waktu yang lebih lama. 3. proses pelacakan harus teknik

STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		dari atasan tempat mereka bekerja 2. Alumni memberikan data atasan secara general, bukan atasan langsung	populasi, sehingga didapatkan data riil secara keseluruhan 4. Sistem pengingat pengisian kuesioner bagi responden melalui nomor Whatsapp Group alumni yang telah dibuat oleh UPM dimasing-masing prodi.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek	100%	BPM melakukan metoda analisis capaian pembelajaran lulusan yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan IPK Lulusan, masa studi, kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi.	Mengoptimalkan hasil analisis capaian pembelajaran
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	79%	Terlaksananya penyusunan RPS berlandaskan AIK dan terimplemen tasikannya the nine golden habit muhammadiyah secara sistematis	Meningkatkan penerapan dan interaksi the nine golden habit muhammadiyah dalam bentuk study case

## G. Penelitian

### 1. Ketercapaian Standar

#### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Pada kriteria penelitian terdapat 3 standar mutu yang targetnya tercapai di indikator kinerja utama pada standar proses dan penilaian penelitian. Pada indikator tambahan tidak ada yang tercapai. Persentase rata-rata capaian kinerja penelitian sebesar 81% dengan rata-rata kinerja utama 84% dan tambahan 77%.

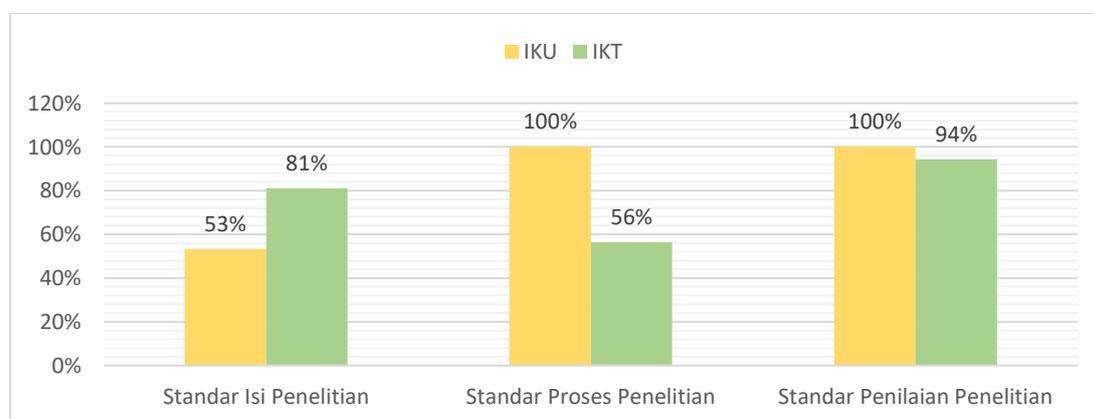
**Tabel 19.** Capaian Indikator Kinerja Penelitian

STANDAR ISI PENELITIAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Jumlah referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	50%	30%	60%
2	Rasio referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal internasional bereputasi dari total referensi	30%	18%	60%
3	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	5	0%	0%
4	Jumlah penelitian multidisiplin per prodi per tahun	50%	46,74%	93%
STANDAR PROSES PENELITIAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek	Terse dia	Terse dia	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	100%
2	Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule.	100%	100%	100%
3	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian	100%	100%	100%
4	Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	3%	1,15%	38%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>53%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>81%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>67%</b>

No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
5	Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	1%	0,00%	0%
6	Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	1%	0,00%	0%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>56%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>78%</b>

STANDAR PENILAIAN PENELITIAN				
Indikator			Capaian	% Capaian
No	IKU	Target		
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Terse dia	Terse dia	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	100%	100%	100%
2	Proposal penelitian direview/ diseminarkan	100%	100%	100%
3	Hasil penelitian direview/ diseminarkan	100%	100%	100%
4	Penelitian memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	100%	100%	100%
5	Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	100%	100%	100%
6	Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks MORAREF	100%	100%	100%
7	Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	15	9	60%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>94%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>97%</b>

Standar Mutu	% Capaian	
	IKU	IKT
Standar Isi Penelitian	53%	61%
Standar Proses Penelitian	100%	56%
Standar Penilaian Penelitian	100%	94%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>84%</b>	<b>70%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian</b>	<b>77%</b>	



**Gambar 12.** Capaian Indikator Kinerja Penelitian

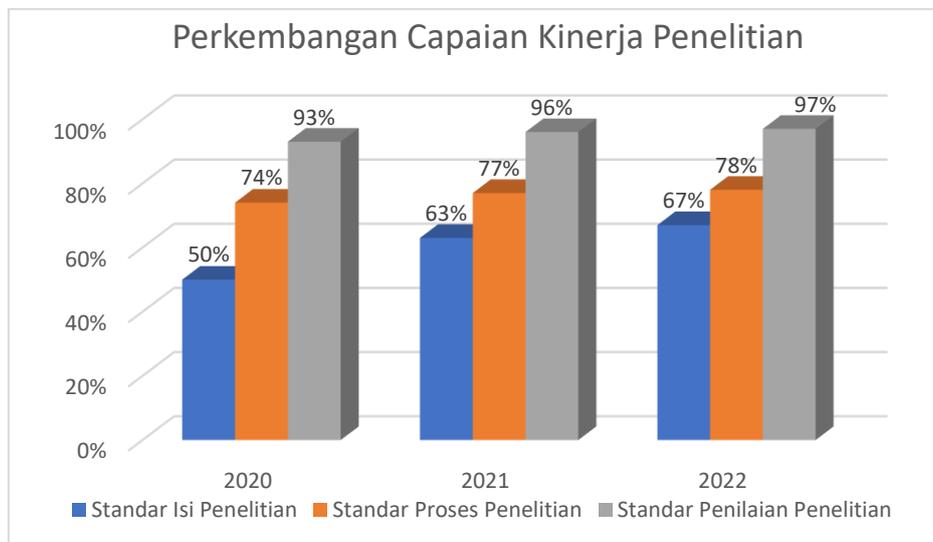
## 2. Trend Capaian Kinerja

**Tabel 20.** Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian  
Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja		% Capaian		
		2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>Standar Isi Penelitian</b>				
<b>IKU</b>				
1	Jumlah referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	44%	60%	60%
2	Rasio referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal internasional bereputasi dari total referensi	37%	50%	60%
3	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	0%	0%
4	Jumlah penelitian multidisiplin per prodi per tahun	79%	85%	93%
<b>IKT</b>				
1	Jlh buku berbahasa asing yang dirujuk pada laporan penelitian (5buku)	25%	33%	43%
2	Isi/ tema penelitian mengantisipasi permasalahan global	95%	100%	100%
3	Isi/ tema penelitian mengantisipasi permasalahan global yang dilaksanakan dengan mitra Luar Negeri	NA	NA	NA
4	Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	NA	100%	100%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>50%</b>	<b>63%</b>	<b>67%</b>
<b>Standar Proses Penelitian</b>				
<b>IKU</b>				
1	Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek:	100%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	80%	100%	100%
2	Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule.	84%	100%	100%
3	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian	79%	100%	100%
4	Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	NA	23%	38%
5	Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	NA	0%	0%
6	Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	NA	0%	0%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>74%</b>	<b>77%</b>	<b>78%</b>
<b>Standar Penilaian Penelitian</b>				
<b>IKU</b>				
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	100%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	75%	100%	100%
2	Proposal penelitian direview/ diseminarkan	85%	100%	100%
3	Hasil penelitian direview/ diseminarkan	80%	100%	100%
4	Penelitian memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	100%	100%	100%
5	Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	85%	100%	100%
6	Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks MORAREF	90%	100%	100%
7	Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	NA	47%	60%
<b>Total Rata-rata</b>		<b>93%</b>	<b>96%</b>	<b>97%</b>

Standar Mutu	% Capaian		
	2020	2021	2022
Standar Isi Penelitian	50%	63%	67%
Standar Proses Penelitian	74%	77%	78%
Standar Penilaian Penelitian	93%	96%	97%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>72%</b>	<b>76%</b>	<b>77%</b>

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja Penelitian pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 72%, 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 76%, dan pada tahun 2021/2022 capaian sebesar 77%.



**Gambar 13.** Perkembangan Capaian Kinerja Penelitian

### 3. Evaluasi/ Temuan

Pada kriteria 7 terdapat 3 standar yang ditetapkan untuk memenuhi berbagai sasaran yang akan dicapai oleh universitas. Standar yang belum terpenuhi target kinerja utamanya adalah Standar Isi Penelitian, untuk indikator tambahan seluruh standar tidak tercapai. Seluruh indikator kinerja utama pada standar isi penelitian tidak tercapai, pada kriteria tambahan tentang Jumlah buku berbahasa asing yang dirujuk pada laporan penelitian (5 buku) dengan capaian 43%, dan Isi/ tema penelitian mengantisipasi permasalahan global yang dilaksanakan dengan mitra Luar Negeri 0%. Pada standar proses penelitian kriteria tambahan yang tidak tercapai tentang Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia sebesar 38% dan pakar dunia (benua amerika dan amerika) dengan 0%, Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya 0%. Untuk standar penilaian penelitian yang tidak tercapai hanya pada kriteria tambahan tentang Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian  $\geq 85$  dari reviewer internasional sebesar 60%

**Tabel 21. Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian**

STANDAR ISI PENELITIAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	60%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Karya Tugas akhir mahasiswa banyak yang dibuat seadanya, kurang referensi dari jurnal internasional (hanya untuk memenuhi persyaratan 10 jurnal saja, sebagian jurnal yang dipilih tidak bereputasi) 2. Pembimbingan dari dosen pembimbing TA kurang maksimal, kualitas penelitiannya perlu ditingkatkan	Pemahaman tentang metode penelitian, penelitian sudah berorientasi pada publikasi target, keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa dan dosen ditingkatkan, adanya bimbingan pencarian jurnal dan manajemen sitasi
Rasio referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal internasional bereputasi dari total referensi	60%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Karya Tugas akhir mahasiswa banyak yang dibuat seadanya, kurang referensi dari jurnal internasional (hanya untuk memenuhi persyaratan 10 jurnal saja, sebagian jurnal yang dipilih tidak bereputasi) 2. Pembimbingan dari dosen pembimbing TA kurang maksimal, kualitas penelitiannya perlu ditingkatkan	Pemahaman tentang metode penelitian, penelitian sudah berorientasi pada publikasi target, keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa dan dosen ditingkatkan, adanya bimbingan pencarian jurnal dan manajemen sitasi
Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	<b>Faktor pendukung:</b> LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian tingkat universitas melakukan pendampingan dan memonitoring peneliti dalam melaksanakan penelitian	Modifikasi teknis pendampingan dan monitoring dosen pelaksana penelitian (peneliti) agar lebih efektif
Jumlah penelitian multidisiplin per prodi per tahun	93%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Penelitian multidisiplin belum menghasilkan luaran yang berpotensi Kekayaan Intelektual. 2. Penelitian multidisiplin belum menerapkan metode penelitian multidisiplin yang up to date.	1. Mendorong penelitian multi disiplin untuk masuk LPDP 2. Melakukan pengayaan dan peningkatan kapasitas metode penelitian multidisiplin 3. Melakukan pendekatan kunjungan kolaboratif dengan pemberi hibah/dana/porpor /provider

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah buku berbahasa asing yang dirujuk pada laporan penelitian (5 buku)	43%	<b>Faktor penghambat :</b> Belum ada sinkronisasi data buku yang diterbitkan oleh LPPM dengan prodi/fakultas <b>Faktor pendukung</b> 1. Program hibah buku ajar bagi dosen 2. Pemberian reward bagi dosen yang	1. Sinkronisasi data LPPM dengan prodi/fakultas dengan menintegrasikan data sistem 2. Mengadakan workshop penyusunan bagi dosen

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		menghasilkan buku ber-ISBN atau Book Chapter	penerima hibah 3. Hibah buku
Isi/ tema penelitian mengantisipasi permasalahan global	100%	<b>Faktor pendukung</b> 1. Universitas melakukan upaya dengan menyusun keunggulan universitas dan kategori peneliti 2. Memfungsikan research center 3. Mendorong peneliti segera mensubmit proposal. 4. Monitoring dan evaluasi penelitian oleh LPPM	1. Mempersiapkan penelitian yang didanai DPRM Kemenristek yang ditunda pelaksanaannya di tahun 2021 2. Modifikasi kegiatan penelitian menyesuaikan kondisi saat pandemi covid-19
Isi/ tema penelitian mengantisipasi permasalahan global yang dilaksanakan dengan mitra Luar Negeri	0	<b>Faktor penghambat</b> : Rekam jejak kerja sama internasional yang belum banyak dan optimal untuk mendukung kolaborasi penelitian Sebagian besar dosen belum mempunyai rencana riset dengan mitra luar negeri Pandemi covid-19 menghambat pelaksanaan <b>Faktor pendukung:</b> LPPM menyediakan skema penelitian kolaborasi dengan mitra luar negeri dan mendata mitra strategis	1. Pemetaan mitra luar negeri berbasis fakultas, prodi maupun individu dan mendorong dosen berkolaborasi dengan mitra diatas 600 WCU 2. Peningkatan kerjasama 3. Penugasan penelitian dan pendampingan penulisan proposal
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Dosen yang kurang produktif didorong untuk mengikuti pelatihan	Intensifikasi program pembelajaran bahasa inggris bagi dosen

#### STANDAR PROSES PENELITIAN

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti meliputi 6 (enam) aspek	100%	<b>Faktor pendukung:</b> LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian tingkat universitas melakukan pendampingan dan memonitoring dengan memastikan kegiatan penelitian sesuai dengan anggaran, capaian dan time schedule berdasarkan dari kesesuaian laporan	Monitoring dan evaluasi penelitian melalui simlitabmas dan bima oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM
IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	<b>Faktor pendukung</b> Dosen wajib membuat roadmap penelitian masing- masing sesuai bidang kajian/bidang ilmu dosen tersebut berdasarkan klaster dan roadmap yang dibuat oleh LPPM	Pendampingan penyusunan roadmap penelitian dosen sesuai dengan roadmap program studi
Persentase pelaksanaan penelitian sesuai	100%	<b>Faktor pendukung</b> LPPM sebagai lembaga pengelola	Monitoring dan evaluasi penelitian melalui

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Anggaran, capaian, dan time schedule.		penelitian tingkat universitas melakukan pendampingan dan monitoring dengan memastikan kegiatan penelitian sesuai dengan anggaran, capaian dan time schedule berdasarkan dari kesesuaian laporan	simlitabmas dan bima oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM
Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian	100%	<b>Faktor pendukung</b> Universitas memiliki RIP tahun 2013-2033 yang salah satunya memuat pengembangan jangka panjang penelitian Dalam pengembangan penelitian UMSU	Memperbaharui Rencana Strategi untuk pengembangan penelitian yang disesuaikan dengan kondisi saat ini
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	38%	<b>Faktor penghambat</b> : Belum adanya panduan melibatkan pakar dari benua amerika dan eropa dalam penelitian	LPPM membuat panduan pelibatan pakar dari benua asia dalam penelitian
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	0%	<b>Faktor penghambat</b> : Belum adanya panduan melibatkan pakar dari benua asia dalam penelitian	LPPM membuat panduan pelibatan pakar dari benua amerika dan eropa dalam penelitian
Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	0%	<b>Faktor penghambat</b> : Situasi pandemi covid 19	Memfasilitasi mahasiswa asing dalam membuat penelitian dari asal negaranya

#### STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	100%	<b>Faktor pendukung:</b> LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian tingkat universitas melakukan pendampingan dan monitoring dengan memastikan kegiatan penelitian sesuai dengan anggaran, capaian dan time schedule berdasarkan dari kesesuaian laporan	Monitoring dan evaluasi penelitian melalui simlitabmas dan bima oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Monitoring dan evaluasi penelitian melalui simlitabmas dan bima oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM	dilakukan evaluasi berkelanjutan oleh LPPM
Proposal penelitian direview/ diseminarkan	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM secara aktif melakukan proses review terhadap seluruh penelitian dosen dengan melibatkan para reviewer yang ditunjuk oleh LPPM	dilakukan evaluasi berkelanjutan oleh LPPM
Hasil penelitian direview/ diseminarkan	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM secara aktif melakukan proses review terhadap seluruh penelitian dosen dengan	dilakukan evaluasi berkelanjutan oleh LPPM

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		melibatkan para reviewer yang ditunjuk oleh LPPM	
Penelitian memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM secara aktif melakukan proses review terhadap seluruh penelitian dosen dengan melibatkan para reviewer yang ditunjuk oleh LPPM	dilakukan evaluasi berkelanjutan oleh LPPM
Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM secara aktif melakukan proses review terhadap seluruh penelitian dosen dengan melibatkan para reviewer yang ditunjuk oleh LPPM	1. dilakukan evaluasi berkelanjutan oleh LPPM dengan menggunakan standard penilaian DIKTI
Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks MORAREF	100%	<b>Faktor pendukung</b> Peningkatan kualitas dan kontinuitas artikel jurnal	1. Mengadakan berbagai pelatihan pengelolaan jurnal dan meningkatkan mutu naskah yang diterbitkan 2. Pemberian reward bagi jurna terakreditasi sinta 1 dan 2 > sinta 3 dan 4 3. LPPM bekerjasama dengan berbagai mitra publikasi
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	60%	<b>Faktor Penghambat:</b> Referensi yang digunakan terlalu sedikit sedangkan luaran penelitian jurnal yang bereputasi serta riwayat publikasi	Melakukan workshop cara penulisan artikel bereputasi

## H. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 1. Ketercapaian Standar

#### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Pada kriteria pengabdian kepada masyarakat, standar mutu yang ditetapkan adalah standar isi PkM, standar proses PkM dan standar penilaian PkM. Standar yang ditetapkan memiliki jumlah indikator kinerja umum dan indikator kinerja tambahan yang berbeda. Indikator kinerja telah memenuhi indikator kriteria pada sistem akreditasi nasional Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2017 dan Peraturan BAN-PT No. 59 Tahun 2018 Tentang Matriks 9 Kriteria pada level perguruan tinggi, program studi pada semua level yang dimiliki oleh UMSU. Capaian rata-rata 80% dengan IKU 97% dan IKT 63%.

**Tabel 22.** Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

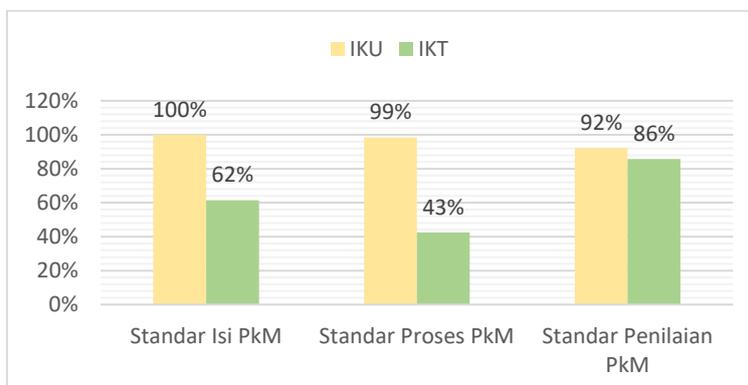
STANDAR ISI PKM				
Indikator			Capaian	% Capaian
No.	IKU	Target		
1	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	85%	87,65%	100%
2	Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	100%	100%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	100%	100%	100%
2	Isi/ tema PkM UMSU mengantisipasi permasalahan global	20%	9%	46%
3	Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	20%	24%	100%
4	Persentase laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	1%	0%	0%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>62%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>81%</b>
STANDAR PROSES PKM				
Indikator			Capaian	% Capaian
No	IKU	Target		
1	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan	100%	100%	100%
2	Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	100%	91%	91%
3	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	25%	31%	100%
4	Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	1 judul/dosen	1 judul/tahun	100%
5	Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.	100%	100%	100%
6	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti	Terse dia	Tersedia	100%

2	Persentase pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	1%	0,00%	0%
3	Persentase pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	1%	0,00%	0%
4	Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	30%	21,00%	70%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>99%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>43%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>71%</b>

#### STANDAR PENILAIAN PKM

Indikator				
No.	IKU	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase kepuasan suvey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	100%	97,80%	97,80%
2	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	100%	78,50%	78,50%
3	Persentase kepuasan mata kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat	30%	35%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/ pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	Terse dia	Tersedia	100%
2	Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	7	5	71%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>92%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>86%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>89 %</b>

Standar Mutu	% Capaian	
	IKU	IKT
Standar Isi PkM	100%	62%
Standar Proses PkM	99%	43%
Standar Penilaian PkM	92%	86%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>97%</b>	<b>63%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian</b>	<b>80%</b>	



**Gambar 14.** Ketercapaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari gambar 14. Indikator kinerja utama tercapai hanya pada standar isi PkM dan indikator kinerja lainnya belum tercapai.

## 2. Trend Capaian Kinerja

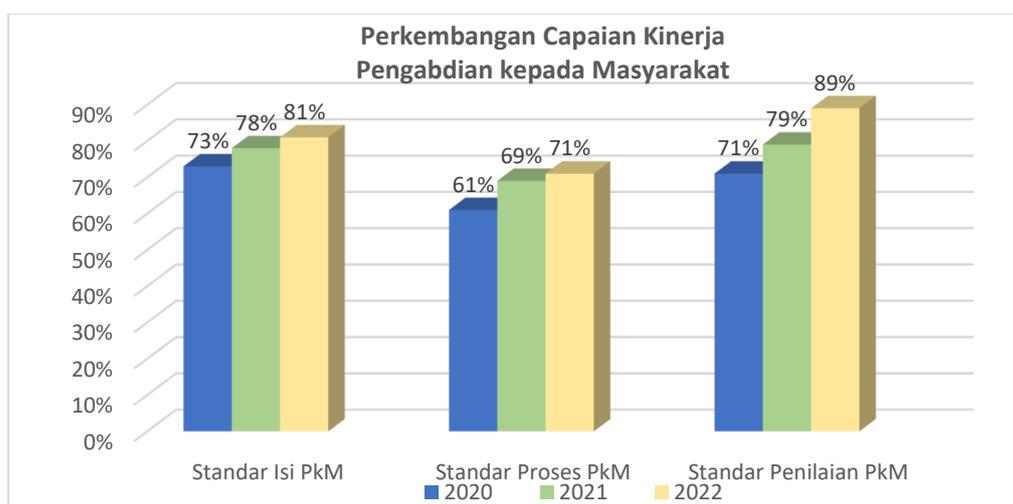
**Tabel 23.** Trend Capaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat  
Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja		% Capaian		
		2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR ISI PKM</b>				
<b>IKU</b>				
1	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	88%	94%	100%
2	Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	75%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	80%	100%	100%
2	Isi/ tema PkM UMSU mengantisipasi permasalahan global	40%	45%	46%
3	Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	75%	90%	100%
4	Persentase laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	NA	NA	0%
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>73%</b>	<b>78%</b>	<b>81%</b>
<b>STANDAR PROSES PKM</b>				
<b>IKU</b>				
1	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan	100%	100%	100%
2	Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	80%	89%	91%
3	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	100%	100%	100%
4	Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	100%	100%	100%
5	Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.	100%	100%	100%
6	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%
<b>IKT</b>				
1	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti	100%	100%	100%
2	Persentase pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	NA	NA	0%
3	Persentase pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	NA	NA	0%
4	Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	NA	NA	60%
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>61%</b>	<b>69%</b>	<b>71%</b>
<b>STANDAR PENILAIAN PKM</b>				
<b>IKU</b>				
1	Persentase kepuasan suvey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	79%	87.9%	97,80%
2	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	70%	73.2%	78,50%
3	Persentase kepuasan mata kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat	94%	100%	100%

IKT				
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	100%	100%	100%
2	Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	NA	43%	71%
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>71%</b>	<b>79%</b>	<b>89%</b>

Standar Mutu	% Capaian		
	2020	2021	2022
Standar Isi PkM	73%	78%	81%
Standar Proses PkM	61%	69%	71%
Standar Penilaian PkM	71%	79%	89%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>68%</b>	<b>75%</b>	<b>80%</b>

Berdasarkan tabel 23, total capaian indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 68%, untuk 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 75%, dan pada tahun 2021/2022 capaian sebesar 80%.



**Gambar 15.** Perkembangan Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

### 3. Evaluasi/ Temuan

Temuan pada kriteria pegabdian kepada masyarakat, ada 3 indikator kinerja utama yang belum tercapai dan 1 indikator kinerja tambahan yang belum tercapai, indikator yang belum tercapai tersebar disemua standar.

**Tabel 24.** Evaluasi Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

STANDAR ISI PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	100%	<b>Faktor penghambat :</b> PkM yang dilakukan belum menerapkan metode PkM multidisiplin yang up to date	1. Mendorong PkM multi disiplin untuk masuk LPDP 2. Melakukan pengayaan dan peningkatan kapasitas metode PkM multidisiplin 3. Melakukan pendekatan

STANDAR ISI PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			kunjungan kolaboratif dengan pemberi hibah/dana/sporpor /provider
Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	100%	<b>Faktor pendukung:</b> LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian tingkat universitas melakukan pendampingan dan memonitoring peneliti dalam melaksanakan penelitian	Modifikasi teknis pendampingan dan monitoring dosen pelaksana penelitian (peneliti) agar lebih efektif

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM telah mengatur sistem seleksi PkM internal berdasarkan SOP Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat sehingga isi PkM terapan yang dikembangkan berorientasi pada hasil PkM	Mereview dan mengupdate SOP menyesuaikan perkembangan kondisi saat ini
Isi/ tema PkM UMSU mengantisipasi permasalahan global	46%	<b>Faktor pendukung</b> 1. Universitas melakukan upaya dengan menyusun keunggulan universitas dan kategori peneliti 2. Memfungsikan research center 3. Mendorong peneliti segera mensubmit proposal. 4. Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM	1. Mempersiapkan pengabdian kepada masyarakat yang didanai DPRM Kemenristek yang ditunda pelaksanaannya di tahun 2021 2. Modifikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh menyesuaikan kondisi saat pandemi covid-19
Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	100%	<b>Faktor penghambat :</b> PkM yang dilakukan belum menerapkan metode penelitian multidisiplin yang up to date	1. Mendorong PkM multidisiplin untuk masuk LPDP 2. Melakukan pengayaan dan peningkatan kapasitas metode PkM multidisiplin 3. Melakukan pendekatan kunjungan kolaboratif dengan pemberi hibah/dana/sporpor /provider
Persentase laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	0%	<b>Faktor penghambat :</b> masih banyaknya penulis yang menggunakan referensi jurnal nasional	dibuatnya peraturan tentang kewajiban memasukkan referensi jurnal internasional disetiap artikel

STANDAR PROSES PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang	100%	<b>Faktor pendukung:</b> Dosen wajib membuat proposal PkM masing- masing sesuai	Monev kesesuaian proposal PkM yang dikembangkan

STANDAR PROSES PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan		proposal kegiatan & panduan berdasarkan klaster dan roadmap yang dibuat oleh LPPM	dosen sesuai dengan panduan PkM
Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	91%	<b>Faktor penghambat :</b> Tidak semua dosen dapat mengintegrasikan mata kuliah dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Memperluas topik penelitian agar tema yang terintegrasikan ke pembelajaran lebih luas. 2. Re-design roadmap penelitian dan pengabdian
Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> LPPM telah membuat aturan bagi seluruh dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian/ pengabdian masyarakat minimal 4 orang mahasiswa yang tertuang dalam pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. <b>Faktor penghambat :</b> 1. Tidak semua materi Tugas Akhir bagian PkM dosen 2. Kemampuan mahasiswa dalam menulis naskah publikasi kurang, terutama publikasi berbahasa inggris 3. Tidak ada kewajiban mahasiswa untuk menulis publikasi ilmiah di jurnal	1. Mewajibkan dosen untuk melakukan PkM yang melibatkan mahasiswa. 2. Hasil PkM dosen dan mahasiswa ditulis dipublikasi internasional 3. Ada verifikator dari Prodi untuk menilai kelayakan naskah seminar mahasiswa untuk di publikasikan internasional
Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	100%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Sebagian besar pengabdian belum dilaksanakan karena pandemi covid-19 2. Minimnya kompetensi dan motivasi dosen untuk mengikuti hibah PkM eksternal/DPRM dan lebih banyak	1. Mengadakan workshop startegis menembus hibah pengabdian masyarakat eksternal/DPRM dan konsinyering proposal pengabdian DPRM 2. Penugasan pengabdian kepada masyarakat dan program
Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Monitoring dan evaluasi penelitian melalui simlitabmas dan bima oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM	dilakukan evaluasi berkelanjutan oleh LPPM
Persentase ketercapaian	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Monitoring dan evaluasi penelitian melalui	1. dilakukan evaluasi berkelanjutan oleh LPPM

STANDAR PROSES PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat		simlitabmas dan bima oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM untuk yang dimenangkan melalui Dikti, sedangkan yang internal masih dilakukan secara manual	2. perlu dibangun sistem informasi khusus penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh dosen untuk mempermudah pelaksanaan monev yang dilaksanakan oleh riviewer.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti	100%	Faktor pendukung LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian tingkat universitas melakukan pendampingan dan memonitoring dengan memastikan kegiatan penelitian sesuai dengan anggaran, capaian dan time schedule berdasarkan dari kesesuaian laporan	Monitoring dan evaluasi penelitian melalui simlitabmas dan bima oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM
Persentase pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	0%	belum adanya panduan dan pedoman tentang PKM yang melibatkan pakar pada area asia	di susun nya panduan dan pedoman tentang PKM yang melibatkan pakar pada area asia
Persentase pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	0%	belum adanya pedoman dan panduan tentang PKM yang melibatkan pakar dunia	di susun nya pedoman dan panduan tentang pkm yang melibatkan pakar dunia
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	60%	belum adanya pedoman dan panduan mahasiswa asing dalam pelaksanaan pkm	disusun nya panduan dan pedoman pkm untuk mahasiswa asing

STANDAR PENILAIAN PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan suvey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	97,80%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Proses pelaksanaanPengabdian Masyarakat sedikit terhambat dikarenakan pandemi Covid-19, tingkat partisipasi masyarakat khususnya dalam program menurun (aturan physical distancing dan lockdown hampir di seluruh wilayah di Medan dan sekitarnya) 2. Pemanfaatan sistem online pada saat pelaksanaan program pengabdian tidak semua lapisan masyarakat dapat mengakses	1. Perlu kebijakan yang adaptif dalam pelaksanaan program pengabdian di era pandemi. misalnya kegiatan program pengabdian dapat dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan mitra (jumlah masyarakat tidak harus dalam jumlah yang besar/secara bertahap dan sesuai protokol kesehatan) 2. Pelaksanaan program

STANDAR PENILAIAN PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		3. Tema atau topik dan sasaran program pengabdian menurut hasil survey masih perlu ditingkatkan dan diperluas	<p>tetap dilaksanakan secara offline namun tetap memperhatikan protokol kesehatan.</p> <p>3. Perlu diperluas cakupan tema, topik dan sasaran program serta ditingkatkan intensitas waktu pendampingan pada masyarakat, sehingga program dapat memberikan manfaat yang lebih besar.</p>
Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	78,50%	<p><b>Faktor penghambat</b> Sebagian besar pengabdian dan penelitian yang dilakukan oleh dosen masih terfokus pada pelayanan belum ke arah produk yang dapat diaplikasikan ke masyarakat</p> <p><b>Faktor pendukung</b> Sebagian teknologi tepat guna yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh masyarakat. Misalnya : OVEN ARANG, LISTRIK DAN GAS, PERAJANG SINGKONG OTOMATIS, AC DOUBLE FUNCTION (PENGKONDISIAN UDARA DAN PENYEDIA AIR PANAS) dsb.</p>	<p>1. Mengadakan workshop program produk teknologi yang didiseminasikan ke masyarakat dengan mengundang pembicara dari reviewer nasional</p> <p>2. Hibah hilirasi</p>
Persentase kepuasan mata kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat	100%	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum semua dosen mengintegrasikan penelitian/PkM ke dalam pembelajaran.	<p>1. Memperluas topik penelitian dan PkM agar tema yang terintegrasikan ke pembelajaran lebih luas.</p> <p>2. Re-design roadmap penelitian dan pengabdian</p>

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PKM dari pengelola PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	100%	<b>Faktor pendukung:</b> LPPM sebagai lembaga pengelola penelitian tingkat universitas menetapkan pedoman penelitian internal yang diselaraskan dengan kebutuhan mitra secara berkala	Mengoptimalkan dan mensosialisasikan pedoman penelitian internal secara berkala
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	71%	<b>Faktor Penghambat:</b> masih rendahnya kualitas dan bobot dari proposal pkm	dilaksanakannya workshop atau pelatihan proposal PKM internasional

## I. Luaran dan Capaian Tridharma

### 1. Ketercapaian Standar

#### Indikator Kinerja Umum dan Tambahan

Pada kriteria luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi diberlakukan ada 3 standar mutu. Standar mutu yang berlaku dengan rincian, standar kompetensi lulusan, standar hasil penelitian dan standar hasil PkM. Pada indikator kinerja tambahan yang ditetapkan pada standar hasil penelitian dan standar hasil PkM telah memasukkan tuntutan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 754 Tahun 2020. Ketercapaian pada standar yang diberlakukan pada kriteria ini tidak memenuhi target yang ditetapkan.

**Tabel 25.** Capaian Indikator Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma

<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>					
No	Indikator		Capaian	% Capaian	
	IKU	Target			
1	IPK Program Sarjana/Diploma	3,25	3,39	100%	
2	IPK Program Magister/Doktor	3,50	3,73	100%	
3	Masa Studi Program Sarjana	3,5 ≤ MS ≤ 4,5 tahun	4,2	93%	
4	Keberhasilan Masa Studi Program Sarjana sebagai program utama	85%	89%	100%	
5	Kelulusan Tepat Waktu Program Sarjana sebagai program utama	50%	57%	100%	
No.	IKT		Target	Capaian	% Capaian
1	Lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi luar negeri		5%	0,07%	1,40%
2	Lulusan memiliki hafalan minimal juz 30		75%	72%	96%
3	Lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa Inggris		75%	42%	56%
4	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional		25%	5,00%	20%
5	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional		2%	0,00%	0%
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5		5%	2,00%	40%
7	Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B		80%	70%	88%
8	Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30		25%	17%	68%
9	Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa Inggris		10%	4,50%	45%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>99%</b>	
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>46%</b>	
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>72%</b>	

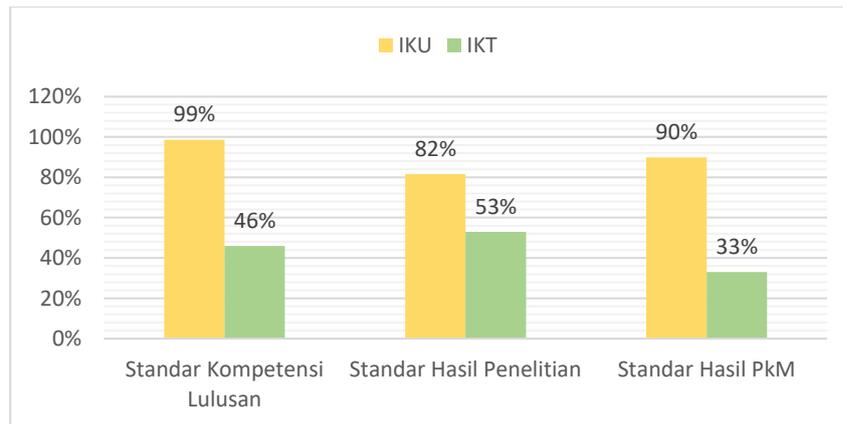
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>				
No.	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi dosen pertahun	50%	34,70%	69%
2	Jumlah publikasi seminar internasional per dosen pertahun	2 judul	1 judul/tahun	50%
3	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	1,5 artikel	2 artikel	100%

4	Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara	6 sitasi	6 sitasi	100%
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah internasional per tahun	30%	20,96%	70%
6	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	2 judul	8 judul	100%
<b>No.</b>	<b>IKT</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
1	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	1 unit/prodi	0,08	8%
2	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun	2 kontrak kerja	2 kontrak kerja	100%
3	Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	1%	0,00%	0%
4	Persentase penelitian yang menghasilkan basisdata (aplikasi)	30%	21%	70%
5	Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	15%	13,00%	87%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>82%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>53%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>67%</b>

<b>STANDAR HASIL PKM</b>				
<b>Indikator</b>		<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
<b>No</b>	<b>IKU</b>			
1	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	100%	100%	100%
2	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	60%	80,75%	100%
3	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	50%	56%	100%
4	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	100%	92%	92%
5	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	50%	88%	100%
6	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	100%	37%	37%
7	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	1,5 artikel	1	100%

<b>No</b>	<b>IKT</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
1	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	1 unit/prodi	0,65%	1%
2	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	2 Judul	4 Judul	100%
3	Persentase buku berbahasa Internasional terindeks scopus	1%	0,00%	0%
4	Persentase pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	10%	3,15%	32%
5	Persentase Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	1%	0,00%	0%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>90%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>33%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>61%</b>

<b>Standar Mutu</b>	<b>% Capaian</b>	
	<b>IKU</b>	<b>IKT</b>
Standar Kompetensi Lulusan	99%	46%
Standar Hasil Penelitian	82%	53%
Standar Hasil PKM	90%	33%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>90%</b>	<b>44%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian</b>	<b>67%</b>	



**Gambar 16.** Ketercapaian standar luaran dan capaian tridharma

## 2. Trend Capaian Kinerja

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator Kinerja		% Capaian		
		2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>				
<b>IKU</b>				
1	IPK Program Sarjana/Diploma	98,46%	100%	100%
2	IPK Program Magister/Doktor	95,71%	100%	100%
3	Masa Studi Program Sarjana	80,89%	96%	93%
4	Keberhasilan Masa Studi Program Sarjana sebagai program utama	80,00%	100%	100%
5	Kelulusan Tepat Waktu Program Sarjana sebagai program utama	70,00%	96%	100%
<b>IKT</b>				
1	Lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi luar negeri	0%	1%	1,40%
2	Lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	65%	89%	96%
3	Lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	33%	49%	56%
4	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	NA	12%	20%
5	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	NA	NA	NA
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	NA	20%	40%
7	Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	NA	81%	88%
8	Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	NA	48%	68%
9	Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	NA	37%	45%
<b>Total Rata-Rata Capaian</b>		<b>59%</b>	<b>68%</b>	<b>72%</b>

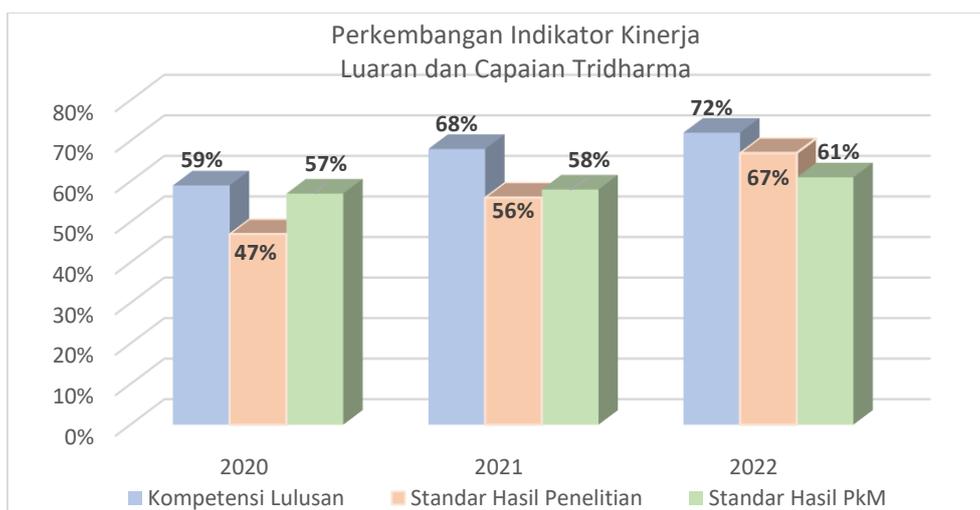
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>				
<b>IKU</b>				
1	Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi dosen pertahun	0%	48%	69%
2	Jumlah publikasi seminar internasional per dosen pertahun	0%	50%	50%
3	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	100%	100%	100%
4	Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara	17%	33%	100%
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah internasional per tahun	49%	65%	70%
6	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	100%	100%	100%

IKT				
1	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	NA	NA	NA
2	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun	50%	50%	100%
3	Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	NA	NA	NA
4	Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	NA	57%	70%
5	Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	73%	87%
<b>Total Rata-Rata Capaian</b>		<b>47%</b>	<b>56%</b>	<b>67%</b>

STANDAR HASIL PKM				
IKU				
1	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	85%	89%	100%
2	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	90%	100%	100%
3	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	84%	92%	100%
4	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	85%	89%	92%
5	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	70%	100%	100%
6	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	28%	28%	37%
7	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	0%	100%	100%
IKT				
1	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	NA	NA	1%
2	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	NA	100%	100%
3	Persentase buku berbahasa Internasional terindeks scopus	NA	0%	0%
4	Persentase pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	NA	22%	32%
5	Persentase Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	0%	0%
<b>Total Rata-Rata Capaian</b>		<b>57%</b>	<b>58%</b>	<b>61%</b>

Standar Mutu	% Capaian		
	2020	2021	2022
Kompetensi Lulusan	59%	68%	72%
Standar Hasil Penelitian	47%	56%	67%
Standar Hasil PkM	57%	58%	61%
<b>Rata-Rata % Capaian</b>	<b>54%</b>	<b>61%</b>	<b>67%</b>

Berdasarkan tabel 26. Total capaian indikator kinerja luaran dan capaian tridharma pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 61%, dan pada tahun 2021/2022 capaian sebesar 70%. Untuk perkembangan standar pada indikator tidak ada yang tercapai.



**Gambar 17.** Perkembangan Capaian Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma

### 3. Evaluasi/ Temuan

Terdapat temuan pada standar kompetensi lulusan 1 indikator kinerja utama dan seluruh indikator kinerja tambahan. Untuk hasil penelitian dan standar hasil PkM. Rinciannya adalah 4 indikator kinerja tambahan dan 3 indikator kinerja utama. Penyebab tidak terpenuhi adalah perlunya pengayaan informasi yang diberikan kepada berbagai mitra kerja level internasional tentang hasil penelitian dosen, peningkatan kualitas isi PkM dan luaran PkM yang dihasilkan oleh dosen tetap dan perlunya sosialisasi tentang keberadaan jurnal internasional bereputasi bidang PkM serta pengayaan informasi yang diberikan kepada berbagai mitra kerja level internasional tentang hasil PkM dosen.

**Tabel 27.** Evaluasi Capaian Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IPK Program Sarjana/ Diploma	100%	<b>Faktor penghambat :</b> Capaian terkendala oleh mahasiswa angkatan lama dengan IPK rendah dan mahasiswa dengan pemenuhan tugas yang belum maksimal. <b>Faktor pendukung:</b> Mengadakan remedial bagi mahasiswa untuk memperbaiki nilai matakuliah	1. Memberikan peringatan lebih awal kepada mahasiswa yang bermasalah dengan studinya. 2. Evaluasi dan perbaikan pelaksanaan remedial bagi mahasiswa 3. Menetapkan mata kuliah metopel dari semester 5 untuk memetakan minat mahasiswa dibidang penelitian dan membuat proposal sehingga semester 6 sudah bisa memulai penyusunan tugas akhir
IPK Program Magister/ Doktor	100%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Kemampuan akademik mahasiswa bervariasi 2. Sebagian besar mahasiswa	1. Pemberian reward pada lulusan tepat waktu dengan IPK tinggi 2. Perbaikan proses pembelajaran

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		mengikuti kuliah sambil bekerja (majemen waktu)	<p>ran dan pembimbingan tugas akhir/skripsi/tesis disertasi</p> <p>3. Melakukan koordinasi intensif terkait modifikasi proses pembelajaran</p> <p>4. Sosialisasi proses pembelajaran yang terstruktur dan intensif</p>
Masa Studi Program Sarjana	93%	<p><b>Faktor penghambat :</b></p> <p>Sebagian mahasiswa mengalami masa studi menjadi lebih lama karena kurang intensnya melakukan proses bimbingan tugas akhir dengan dosen pembimbing, dan dosen pembimbing kurang mengawasi batas penyelesaian tugas akhir mahasiswa setelah selesai seminar proposal.</p> <p><b>Faktor pendukung</b></p> <p>1. Program percepatan tugas akhir mahasiswa dengan ikut dalam penelitian payung dosen</p> <p>2. Pembimbingan mahasiswa dalam penelitian dan menulis skripsi secara intensif</p> <p>3. Prodi mengedarkan informasi melalui WAG bagi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk batas waktu penyelesaian tugas akhir. Sehingga mendorong mahasiswa dalam melakukan pembimbingan secara intens baik secara offline maupun online.</p>	<p>1. Deteksi masalah persyaratan lulus yang menyertai skripsi/tugas akhir/tesis/disertasi akan dilakukan lebih dini untuk menghindari lebih lamanya lulus</p> <p>2. Melakukan workshop metopen secara terjadwal untuk masing- masing bidang penelitian, statistik, dan penulisan skripsi sehingga mahasiswa bisa menentukan tema, merancang penelitian, dan menuliskan hasil penelitian dengan waktu yang efektif</p> <p>3. Program studi secara aktif memberikan informasi melalui WAG agar mahasiswa dan dosen pembimbing selalu berkoordinasi dalam penyelesaian tugas akhir yang dilakukan baik secara offline maupun secara online.</p>
Keberhasilan Masa Studi Program Sarjana sebagai program utama	100%	<p><b>Faktor penghambat :</b></p> <p>1. Sebagian mahasiswa melakukan penelitian yang relatif lama</p> <p>2. Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mengolah data dan menulis skripsi yang terbatas</p> <p>3. Beberapa temuan data jumlah <i>student body</i> yang ada dalam PD Dikti tidak sesuai dengan rekap mahasiswa yang diregistrasi dalam SIMAK</p> <p><b>Faktor pendukung</b></p> <p>1. Pengendalian jumlah mahasiswa yang hanya registrasi tapi tidak mengikuti perkuliahan akan diblokir untuk pembayaran registrasi sebelum membuat pakta integritas</p> <p>2. Pembimbingan skripsi secara online dimasa pandemi</p>	<p>1. Melakukan workshop metopen secara terjadwal untuk masing- masing bidang penelitian, statistik, dan penulisan skripsi sehingga mahasiswa bisa menentukan tema, merancang penelitian, dan menuliskan hasil penelitian dengan waktu yang efektif</p> <p>2. Membuat mekanisme yang bisa memonitor perkembangan studi mahasiswa sehingga permasalahan bisa tertangani secara dini</p> <p>3. Early Warning System dalam DO mahasiswa di sistem akademik</p>

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kelulusan Tepat Waktu Program Sarjana sebagai program utama	100%	<p><b>Faktor penghambat :</b> Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat lulus sehingga masa studi menjadi lebih lama, salah satu syarat publikasi bagi mahasiswa.</p> <p><b>Faktor pendukung</b> 1. Program percepatan tugas akhir mahasiswa dengan ikut dalam penelitian payung dosen 2. Pembimbingan mahasiswa dalam penelitian dan menulis skripsi secara intensif</p>	<p>1. Deteksi masalah persyaratan lulus yang menyertai skripsi/ tugas akhir/ tesis/ disertasi akan dilakukan lebih dini untuk menghindari lebih lamanya lulus</p> <p>2. Melakukan workshop metopen secara terjadwal untuk masing- masing bidang penelitian, statistik, dan penulisan skripsi sehingga mahasiswa bisa menentukan tema, merancang penelitian, dan menuliskan hasil penelitian dengan waktu yang efektif</p>

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi luar negeri	1,40%	<p><b>Faktor Penghambat:</b> belum ada sistem informasi yang dibangun secara khusus oleh CDAC untuk mendata lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi luar negeri.</p> <p><b>Faktor Pendukung:</b> Pimpinan Universitas secara aktif memberikan perhatian kepada setiap lulusan yang studi lanjut S2 ke perguruan tinggi luar negeri dengan memberikan rewards sesuai dengan ketentuan Rektor.</p>	<p>1. Biro kemahasiswaan (Bimawa), LKUI dan Pusat Bahasa UMSU secara aktif melakukan pendampingan bagi mahasiswa berprestasi secara akademik dan berpotensi untuk melanjutkan studi S2 ke perguruan tinggi luar negeri dengan melakukan pendampingan penguatan bahasa asing untuk memenuhi syarat TOEFL dan IELTS di perguruan tinggi yang dituju.</p> <p>2. CDAC dan program studi secara aktif melakukan pendataan terhadap lulusan yang telah studi lanjut S2 di perguruan tinggi luar negeri.</p>
Lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	96%	<p><b>Faktor Penghambat:</b> proses seleksi yang dilakukan selama ini belum secara ketat melakukan tes kemampuan membaca al-qur'an bagi calon mahasiswa maupun sebagai syarat lulus sidang meja hijau, sehingga tuntutan lulusan memiliki hafalan minimal juz 30 belum maksimal dilakukan oleh BIM dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)</p>	<p>1. Tes kemampuan membaca Al-qur'an dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru perlu diperkuat sebagai salah satu syarat lulus penmaru.</p> <p>2. Tes uji komprehensif sebagai salah satu syarat lulus sidang meja hijau harus memiliki hafalan minimal juz 30 yang dilaksanakan oleh BIM</p>
Lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an	56%	<p><b>Faktor Penghambat:</b> Seluruh program studi belum secara maksimal melaksanakan persyaratan mahasiswa wajib lulus tes</p>	<p>1. Menetapkan salah satu syarat sidang meja hijau bagi mahasiswa adalah lulus tes TOEFL minimal skor 450.</p> <p>2. Pusat bahasa secara aktif membuka program pembinaan dan pelatihan</p>

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
dalam bahasa inggris		TOEFL bagi yang akan sidang meja hijau <b>Faktor Pendukung:</b> Rektor telah mengeluarkan surat edaran bagi seluruh sivitas akademika untuk wajib menggunakan bahasa inggris dilingkungan kampus setiap hari sabtu.	penguasaan bahasa asing. 3. Kebijakan Rektor tentang wajib berbahasa inggris di lingkungan kampus setiap hari sabtu perlu ditindak lanjuti secara ketat oleh seluruh pimpinan fakultas maupun program studi bagi seluruh dosen, tendik dan mahasiswa
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	20%	Informasi lowongan kerja di badan usaha multinasional terbatas.	Optimalisasi peran CDAC ( <i>Career Development and Alumny Center</i> ) dalam memfasilitasi interaksi antara dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) penyedia kerja dengan perguruan tinggi melalui program kegiatan bimbingan perencanaan karir, workshop karir, pelatihan softskill & kewirausahaan, seminar sukses berkarir, campus hiring, UMSU job fair dan Job Placement Program ini dilakukan secara rutin setiap semester.
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	0%	Informasi lowongan kerja di badan usaha internasional terbatas	Optimalisasi peran CDAC ( <i>Career Development and Alumny Center</i> ) dalam memfasilitasi interaksi antara dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) penyedia kerja dengan perguruan tinggi melalui program kegiatan bimbingan perencanaan karir, workshop karir, pelatihan softskill & kewirausahaan, seminar sukses berkarir, campus hiring, UMSU job fair dan Job Placement Program ini dilakukan secara rutin setiap semester.
Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	40%	1. Rendahnya kemampuan berbahasa asing yang dicapai oleh mahasiswa dengan rata-rata tingkat capaian masih berada dibawah 450. 2. Penggunaan abstrak berbahasa inggris dalam hasil penelitian (tugas akhir) belum ditetapkan secara resmi oleh seluruh program studi.	1. Pusat Bahasa UMSU secara khusus membuka kelas persiapan TOEFL dan IELTS bagi mahasiswa 2. Pusat Bahasa UMSU membuka kelas pembinaan dan pembimbingan kebahasaan setiap minggu bagi seluruh civitas akademika. 3. Melalui surat keputusan Rektor, seluruh civitas akademika wajib menggunakan bahasa inggris setiap hari sabtu dengan program UMSU English fun day. 4. Biro kemahasiswaan (Bimawa), LKUI dan Pusat Bahasa UMSU secara aktif melakukan pendampingan bagi mahasiswa berprestasi secara akademik dan berpotensi untuk melanjutkan studi S2 ke perguruan tinggi luar negeri dengan melakukan pendampingan penguatan

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			<p>bahasa asing untuk memenuhi syarat TOEFL dan IELTS di perguruan tinggi yang dituju.</p> <p>5. Membuat program pendampingan penyusunan publikasi mahasiswa pada jurnal internasional oleh LPPM</p>
<p>Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A &amp; B</p>	<p>88%</p>	<p>Proses seleksi yang dilakukan selama ini belum secara ketat melakukan tes kemampuan membaca al-qur'an bagi calon mahasiswa maupun sebagai syarat lulus sidang meja hijau, sehingga tuntutan lulusan memiliki kemampuan membaca al-qur'an dengan tajwid yang bagus belum maksimal dilakukan oleh BIM dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes kemampuan membaca Al-qur'an dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru perlu diperkuat sebagai salah satu syarat lulus penmaru.</li> <li>2. Tes uji komprehensif sebagai salah satu syarat lulus sidang meja hijau harus memiliki kemampuan membaca al-qur'an yang dilaksanakan oleh BIM</li> </ol>
<p>Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30</p>	<p>68%</p>	<p>Proses seleksi yang dilakukan selama ini belum secara ketat melakukan tes kemampuan membaca al-qur'an bagi calon mahasiswa maupun sebagai syarat lulus sidang meja hijau, sehingga tuntutan lulusan memiliki hafalan minimal juz 30 belum maksimal dilakukan oleh BIM dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes kemampuan membaca Al-qur'an dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru perlu diperkuat sebagai salah satu syarat lulus penmaru.</li> <li>2. Tes uji komprehensif sebagai salah satu syarat lulus sidang meja hijau harus memiliki hafalan minimal juz 30 yang dilaksanakan oleh BIM</li> </ol>
<p>Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris</p>	<p>45%</p>	<p>Rektor telah mengeluarkan surat edaran bagi seluruh sivitas akademika untuk wajib menggunakan bahasa inggris dilingkungan kampus setiap hari sabtu (<i>English fun day</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan salah satu syarat sidang meja hijau bagi mahasiswa adalah lulus tes TOEFL minimal skor 450.</li> <li>2. Pusat bahasa secara aktif membuka program pembinaan dan pelatihan penguasaan bahasa asing.</li> <li>3. Kebijakan Rektor tentang wajib berbahasa inggris di lingkungan kampus setiap hari sabtu perlu ditindak lanjuti secara ketat oleh seluruh pimpinan fakultas maupun program studi bagi seluruh dosen, tendik dan mahasiswa</li> </ol>

STANDAR HASIL PENELITIAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi dosen pertahun	69%	<p><b>Faktor pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen yang kurang produktif didorong untuk ikut menulis dan mengikuti camp-camp yang dilaksanakan oleh LPPM baik secara global maupun per fakultas. Diantaranya program Obrolan Santai Intelektual (OSHIN) dengan bentuk pelatihan workshop penulisan buku</li> <li>2. Pemberian reward/intensif bagi dosen yang produktif dalam menulis jurnal nasional/internasional/ buku ajar/buku teks.</li> <li>3. Joint research nasional dan internasional</li> <li>4. coaching clinic artikel dengan UNIMAP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan penelitian, penyelenggaraan karantina, penambahan reward dan kerja sama dengan lembaga jasa publikasi jurnal</li> <li>2. Membuat kebijakan khusus publikasi dosen melalui penelitian internal mulai skema penelitian terapan diwajibkan luaran publikasi jurnal SCOPUS atau setara SCOPUS</li> <li>3. Science camp tingkat universitas dan fakultas</li> </ol>
Jumlah publikasi seminar internasional per dosen pertahun	50%	<p><b>Faktor pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen difasilitasi oleh UMSU untuk mengikuti seminar Internasional dan melakukan publikasi dengan memberikan reward berupa pendanaan untuk berangkat seminar serta biaya publikasi</li> <li>2. Joint research internasional yang dikerjasamai oleh LKUI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah publikasi seminar internasional dengan syarat yang telah ditetapkan dalam panduan publikasi UMSU.</li> <li>2. Membuat kebijakan khusus publikasi seminar internasional dosen melalui penelitian internal mulai skema penelitian terapan diwajibkan luaran publikasi jurnal SCOPUS atau setara SCOPUS</li> <li>3. Science camp tingkat universitas dan fakultas</li> </ol>
Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	100%	<p><b>Faktor penghambat :</b> Banyak publikasi SCOPUS dosen UMSU dengan mitra yang belum ada MoU/MoA dengan UMSU</p> <p><b>Faktor pendukung:</b> Program kerja sama yang dilaksanakan oleh LKUI mendorong dosen pendaftar untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan mitra yang sudah ada MoU/MoA dengan UMSU</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi prodi apa yang masih rendah scopusnya.</li> <li>2. Berikan rekomendasi dan tawaran ke prodi untuk bekerja sama dengan mitra luar negeri yang dapat menghasilkan scopus.</li> </ol>
Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara	100%	<p><b>Faktor Penghambat:</b> Kebaruan dalam riset dosen masih rendah, sehingga menyebabkan jumlah sitasi paper hasil riset tersebut di scopus belum tinggi. Selain itu belum semua dosen melakukan sitasi paper teman sejawatnya di scopus</p> <p><b>Faktor pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewajibkan mahasiswa untuk mengutip karya dosen dalam tugas akhir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginisiasi kolaborasi sitasi SCOPUS dengan dosen internal, dosen antar PTM maupun non PTM</li> <li>2. Memotivasi dosen untuk meningkatkan publikasi</li> <li>3. Membangun kultur saling mesitasi paper karya dosen sejawat dengan tetap</li> </ol>

STANDAR HASIL PENELITIAN			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		2. Memperluas jaringan dengan mengikuti forum, seminar dan kegiatan asosiasi	memperhatikan korelasi penelitian antar dosen 4. Penerbitan artikel berimpact tinggi
Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah internasional per tahun	70%	<b>Faktor Penghambat:</b> kemampuan dosen dalam menggunakan bahasa asing dalam mempresentasikan isi makalahnya masih rendah, sehingga masih banyak dosen yang kurang percaya diri dalam menyampaikan isi makalahnya sebagai pembicara dalam forum ilmiah internasional.	1. Untuk membiasakan dosen dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing, Rektor telah membuat aturan tentang wajib berbahasa inggris di lingkungan kampus setiap hari sabtu bagi seluruh dosen, tendik dan mahasiswa
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Pusat Pengelolaan Kekayaan Intelektual (PPKI) secara aktif melakukan Pelatihan/workshop peningkatan kualitas riset dan pengabdian dosen, pendampingan kegiatan riset dan pengabdian untuk di ajukan HKI nya. Dan LPPM juga menetapkan kebijakan untuk memberikan insentif bagi luaran penelitian dan pengabdian dosen yang telah memperoleh HKI.	1. Terus melakukan kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk melakukan pendampingan. 2. Memfasilitasi dosen dalam menerbitkan HKI dan memberikan insentif atas luaran penelitian dan pengabdian yang di ajukan HKI nya.

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	0%	Faktor Penghambat: Riset mahasiswa/dosen belum diarahkan untuk merintis suatu unit bisnis. Salah satu unit bisnis yang telah dikelola oleh fakultas pertanian adalah Hidroponik dan organik farm. Unit bisnis tersebut merupakan hasil penelitian dosen dan mahasiswa.	1. Workshop peningkatan kualitas riset mahasiswa atau dosen yang dapat memunculkan unit bisnis 2. FGD dan workshop identifikasi produk yang telah diperoleh dari hasil riset dan feasibility kemungkinan untuk dibisniskan 3. Hibah inisiasi startup
Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun	100%	Faktor pendukung: Beberapa dosen telah melakukan kontrak kerja penelitian dengan pihak luar non UMSU. Penelitian pada bidang sosial cenderung pada tingkatan TKT 3, bukan riset terapan dan lebih cenderung pada pengembangan keilmuan. Kontrak kerja hasil penelitian	1. Identifikasi pihak ketiga yang potensial 2. Sosialisasi dan workshop pemanfaatan hasil riset PT oleh pihak ketiga 3. Peningkatan jumlah kolaborasi riset dengan DUDI/pihak ketiga/industry

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		biasanya dalam bentuk naskah akademik yang digunakan oleh pemerintah dalam	
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	0%	Rendahnya kemampuan dosen dalam menghasilkan luaran buku penelitian dan rendahnya kemampuan berbahasa internasional bagi DTSP	1. Mengadakan pelatihan/workshop penulisan buku berbahasa internasional 2. dosen lebih produktif di publikasi internasional 3. Hasil penelitian dosen dipublikasi di jurnal internasional
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	70%	Penelitian yang dilakukan dosen banyak merupakan penelitian dasar	Melakukan workshop terkait penelitian yang menghasilkan basis data
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	87%	Pemberian reward publikasi kepada dosen yang hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	1. Mengadakan pelatihan/workshop penulisan dan submit publikasi 2. dosen lebih produktif di publikasi internasional 3. Hasil penelitian dosen dipublikasi di jurnal internasional

STANDAR HASIL PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	100%	<b>Faktor penghambat :</b> 1. Proses pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sedikit terhambat dikarenakan pandemi Covid-19, tingkat partisipasi masyarakat khususnya dalam program menurun (aturan physical distancing dan lockdown hampir di seluruh wilayah di Medan) 2. Pemanfaatan sistem online pada saat pelaksanaan program pengabdian tidak semua lapisan masyarakat dapat mengakses 3. Tema atau topik dan sasaran program pengabdian menurut hasil survey masih perlu ditingkatkan dan diperluas.	1. Perlu kebijakan yang adaptif dalam pelaksanaan program pengabdian di era pandemi. misalnya kegiatan program pengabdian dapat dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan mitra (jumlah masyarakat tidak harus dalam jumlah yang besar/secara bertahap dan sesuai protokol kesehatan) 2. Pelaksanaan program tetap dilaksanakan secara offline namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. 3. Perlu diperluas cakupan tema, topik dan sasaran program serta ditingkatkan intensitas waktu pendampingan pada masyarakat, sehingga program

STANDAR HASIL PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			dapat memberikan manfaat yang lebih besar.
Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	100%	<b>Faktor penghambat:</b> Sebagian besar pengabdian dan penelitian yang dilakukan oleh dosen masih terfokus pada pelayanan belum ke arah produk yang dapat diaplikasikan ke masyarakat <b>Faktor pendukung:</b> Sebagian teknologi tepat guna yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh masyarakat.	1. Mengadakan workshop program produk teknologi yang didiseminasikan ke masyarakat dengan mengundang pembicara dari reviewer nasional 2. Hibah hilirasi
Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	100%	<b>Faktor penghambat :</b> Belum semua program pengabdian masyarakat menghasilkan luaran berupa buku, mayoritas luaran berupa jurnal, prosiding, publikasi media massa	Peningkatan kapasitas dosen dalam membuat luaran pengabdian berupa buku dengan mengadakan workshop penulisan buku hasil pengabdian
Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	92%	<b>Faktor penghambat :</b> Tidak semua teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan karena masih perlu peningkatan kualitas produk	Memetakan dan melakukan brainstorming topik penelitian dan pengabdian yang dapat menghasilkan produk yang implmentatif untuk digunakan masyarakat guna peningkatan taraf hidup oleh dosen sesuai bidangnya
Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	100%	<b>Faktor penghambat :</b> Belum Semua dosen memiliki luaran PKM yang dipublikasikan di jurnal <b>Faktor pendukung:</b> Adanya kewajiban bagi dosen dan mahasiswa dalam mempublikasi hasil pengabdian kepada masyarakatnya atau hasil kegiatan KKN mandiri bagi mahasiswa untuk dipublikasikan kedalam jurnal	1. Melakukan upaya peningkatan kualitas jurnal nutuk publikasi tesis 2. Mengembangkan variasi dan kualitas luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan dan mengajukan sertifikasi HKI 3. Mengintegrasikan implementasi tri dharma PT
Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	37%	<b>Faktor penghambat :</b> Minimnya jumlah HKI yang diaplikasikan oleh masyarakat, dunia usaha dan/atau industri dan masih terbatas untuk keperluan pembelajaran mahasiswa	Membuat kegiatan yang mendorong pembuatan produk siap pakai untuk masyarakat dan industri dari sebuah paten
Jumlah publikasi SCOPUS atau	100%	<b>Faktor pendukung:</b> 1. Dosen yang kurang produktif didorong untuk ikut menulis dan	1. Peningkatan penelitian, penyelenggaraan karantina, penambahan reward dan kerja

STANDAR HASIL PKM			
IKU	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
setara per dosen per 3 tahun		mengikuti camp- camp 2. Pemberian reward/intensif bagi dosen yang produktif	sama dengan lembaga jasa publikasi jurnal 2. Membuat kebijakan dosen diwajibkan untuk menulis jurnal SCOPUS minimal 1 3. Science camp tingkat fakultas

IKT	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	1%	<b>Faktor Penghambat:</b> Riset mahasiswa/dosen belum diarahkan untuk merintis suatu unit bisnis. Salah satu unit bisnis yang telah dikelola oleh fakultas pertanian adalah Hidroponik dan organik farm. Unit bisnis tersebut merupakan hasil penelitian dosen dan mahasiswa.	1. Workshop peningkatan kualitas riset mahasiswa atau dosen yang dapat memunculkan unit bisnis 2. FGD dan workshop identifikasi produk yang telah diperoleh dari hasil riset dan feasibility kemungkinan untuk dibisniskan 3. Hibah inisiasi startup
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	100%	<b>Faktor Pendukung:</b> Pusat Pengelolaan Kekayaan Intelektual (PPKI) secara aktif melakukan Pelatihan/workshop peningkatan kualitas riset dan pengabdian dosen, pendampingan kegiatan riset dan pengabdian untuk di ajukan HKI nya. Dan LPPM juga menetapkan kebijakan untuk memberikan insentif bagi luaran penelitian dan pengabdian dosen yang telah memperoleh HKI.	1. Terus melakukan kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk melakukan pendampingan. 2. Memfasilitasi dosen dalam menerbitkan HKI dan memberikan insentif atas luaran penelitian dan pengabdian yang di ajukan HKI nya.
Persentase buku berbahasa Internasional terindeks scopus	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> kurangnya kemampuan berbahasa inggris dan kemauan untuk berbahasa inggris	dilaksanakannya pelatihan dan kursus bahasa inggris secara rutin dan terjadwal
Persentase pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	32%	<b>Faktor Penghambat:</b> kurangnya pemahaman dalam proses pemasukan data dari perangkat lunak	WORKSHOP database managemen sistem (DTBS) yang memungkinkan pengguna dapat menggunakan basis data secara mudah dan efisien
Persentase Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	0%	<b>Faktor Penghambat:</b> belum adanya pedoman publikasi PKM pada jurnal internasional terindeks scopus	pelatihan penulisan publikasi PKM pada jurnal internasional terindeks scopus

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### 1. Ketercapaian pada kriteria:

- a. Kriteria 1 memiliki ketercapaian 88% untuk 51 indikator kinerja dari 4 standar
- b. Kriteria 2 memiliki ketercapaian 88% untuk 42 indikator kinerja dari 5 standar
- c. Kriteria 3 memiliki ketercapaian 56% untuk 16 indikator kinerja dari 1 standar
- d. Kriteria 4 memiliki ketercapaian 67% untuk 31 indikator kinerja dari 3 standar
- e. Kriteria 5 memiliki ketercapaian 84% untuk 57 indikator kinerja dari 6 standar
- f. Kriteria 6 memiliki ketercapaian 89% untuk 42 indikator kinerja dari 7 standar
- g. Kriteria 7 memiliki ketercapaian 77% untuk 23 indikator kinerja dari 3 standar
- h. Kriteria 8 memiliki ketercapaian 80% untuk 21 indikator kinerja dari 3 standar
- i. Kriteria 9 memiliki ketercapaian 67% untuk 37 indikator kinerja dari 3 standar

#### 2. Ketercapaian Standar

- a. Standar Mutu yang sesuai SN-Dikti Tidak ada yang terpenuhi target yang ada pada indikator kinerjanya berjumlah 24 standar (Lampiran 1).
- b. Standar Mutu yang melampaui atau SN-PT telah terpenuhi target yang ada pada indikator kinerjanya berjumlah 3 standar mutu dan yang tidak terpenuhi targetnya berjumlah 11 standar mutu (Lampiran 1).
  - 1) Standar Jati Diri
  - 2) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - 3) Standar Pembelajaran Daring

## **BAB V**

### **REKOMENDASI**

#### 1. VMTS

- a. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Suasana Akademik, Jati Diri, dan Keuangan dan Aset.
- b. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
- c. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Jati Diri.
- d. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Suasana Akademik, Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Keuangan dan Aset.

#### 2. Tata Pamong

- a. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Pengelolaan Penelitian, Pengelolaan PkM dan Kerjasama.
- b. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Pengelolaan Pembelajaran dan Tata Pamong.
- c. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Pengelolaan Pembelajaran, Pengelolaan Penelitian, Pengelolaan PkM, Tata Pamong dan Kerjasama.

#### 3. Mahasiswa

- a. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Kemahasiswaan.

#### 4. SDM

- a. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- b. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Peneliti dan Pelaksana PkM.
- c. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Peneliti dan Pelaksana PkM.

## 5. Keuangan

- a. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Pembiayaan Pembelajaran, Sarana dan Prasarana Penelitian, Pembiayaan Penelitian, Pendanaan dan Pembiayaan PkM.
- b. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Sarana dan Prasarana PkM.
- c. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Sarana dan Prasarana PkM .
- d. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Pembiayaan Pembelajaran, Sarana dan Prasarana Penelitian, Pembiayaan Penelitian, Pendanaan dan Pembiayaan PkM.

## 6. Pendidikan

- a. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Pembelajaran Daring.
- b. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Isi Pembelajaran, Inovasi dan Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK.
- c. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum dan Pembelajaran Daring.
- d. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Inovasi dan Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK.

## 7. Penelitian

- a. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Proses Penelitian, Penilaian Penelitian.
- b. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Isi Penelitian.
- c. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Isi Penelitian, Proses Penelitian dan Penilaian Penelitian.

8. PkM

- a. Melakukan Penambahan jumlah indikator kinerja dan atau meningkatkan target di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Isi PkM.
- b. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) pada standar Proses PkM dan Penilaian PkM.
- c. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Isi PkM, Proses PkM dan Penilaian PkM.

9. Luaran

- a. Menindak Lanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor di indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) pada standar Kompetensi Lulusan, Hasil Penelitian dan Hasil PkM.

**LAMPIRAN**

No	Standar	Rata-Rata % Capaian		Total Rata-Rata % Capaian	Terpe nuhi	Tidak Terpe nuhi	SN-Dikti	SN-PT
		IKU	IKT					
1	Kompetensi Lulusan	99%	46%	72%		√	0	24
2	Isi Pembelajaran	73%	83%	78%		√		
3	Proses Pembelajaran	100%	78%	89%		√		
4	Penilaian Pembelajaran	100%	99%	99%		√		
5	Dosen dan Tendik	100%	67%	83%		√		
6	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	100%	92%	96%		√		
7	Pengelolaan Pembelajaran	89%	57%	73%		√		
8	Pembiayaan Pembelajaran	100%	83%	92%		√		
9	Hasil Penelitian	82%	51%	66%		√		
10	Isi Penelitian	53%	81%	67%		√		
11	Proses Penelitian	100%	56%	78%		√		
12	Penilaian Penelitian	100%	94%	97%		√		
13	Peneliti	50%	56%	53%		√		
14	Sarana Prasarana Penelitian	100%	34%	67%		√		
15	Pengelola Penelitian	100%	93%	96%		√		
16	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	100%	57%	78%		√		
17	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	90%	33%	61%		√		
18	Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	100%	62%	81%		√		
19	Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	99%	43%	71%		√		
20	Penilaian Pengabdian	92%	86%	89%		√		

No	Standar	Rata-Rata % Capaian		Total Rata-Rata % Capaian	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	SN-Dikti	SN-PT
		IKU	IKT					
	Kepada Masyarakat							
21	Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat	71%	58%	64%		√		
22	Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	89%	100%	94%		√		
23	Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	100%	93%	96%		√		
24	Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	100%	52%	76%		√		
25	Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK	95%	89%	92%		√		
26	Jati Diri	100%	100%	100%	√			
27	Tata Pamong	97%	90%	93%		√		
28	Kemahasiswaan	50%	63%	56%		√		
29	Kerjasama	100%	64%	82%		√		
30	Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	85%	38%	62%		√	3	8
31	Keuangan dan Aset	100%	85%	93%		√		
32	Suasana Akademik	100%	92%	96%		√		
33	Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum	100%	100%	100%	√			
34	Inovasi	96%	33%	65%		√		
35	Pembelajaran dalam jaringan	100%	100%	100%	√			